

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 247	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ritsuo Fukadai**  
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)  
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Alamat Rumah: Sahid Sudirman Residence Unit 8 AM  
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
No. Telepon : (021) 29261111  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Helmi A. Hidayat**  
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)  
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Alamat Rumah: Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/RW 006  
Meruya Utara - Jakarta Barat  
No. Telepon : (021) 29261111  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : **Ritsuo Fukadai**  
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)  
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Residential Address: Sahid Sudirman Residence Unit 8 AM  
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Telephone : (021) 29261111  
Title : President Director

2. Name : **Helmi A. Hidayat**  
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)  
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Residential Address: Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/RW 006  
Meruya Utara - Jakarta Barat  
Telephone : (021) 29261111  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 April/April 22, 2021



**J TRUST BANK**  
METERAI  
TEMPEL  
206C3AJX129656310

**Ritsuo Fukadai**  
Direktur Utama/President Director

**Helmi A. Hidayat**  
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00352/2.1051/AU.1/07/0519-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00352/2.1051/AU.1/07/0519-2/1/IV/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 54 atas laporan keuangan, Bank mengalami kerugian operasional pada tahun-tahun sebelumnya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 11.989.433 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Rencana manajemen berhubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 54 atas laporan keuangan. Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 31 Desember 2020, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 51 dan 55 atas laporan keuangan, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan dalam maupun luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum yang menyebabkan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

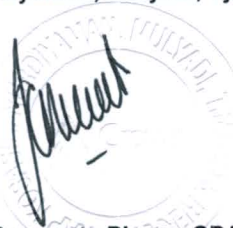
#### **Emphasis of matter**

*The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As discussed in Note 54 to the financial statements, the Bank experienced operating losses from previous years which resulted to a net deficit amounting to Rp 11,989,433 million as of December 31, 2020. Management's plans in regard to this matter are described in Note 54 to the financial statements. The majority shareholder in its letter dated December 31, 2020, stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.*

*As disclosed in Notes 51 and 55 to the financial statements, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending.*

*Our opinion is not modified in respect of these matters.*

**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**



**Darmenta Pinem, CPA**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0519  
22 April 2021/April 22, 2021

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	118.962	2,4,42,46,47,52	110.308	Cash
Giro pada Bank Indonesia	80.538	2,5,42,46,47,52	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.228 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 743 pada tanggal 31 Desember 2019	385.613	2,6,34,42,46,47,52	522.802	Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 1,228 as of December 31, 2020 and Rp 743 as of December 31, 2019
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 221 pada tanggal 31 Desember 2020 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019	1.459.467	2,7,34,42,46,47,52	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for impairment losses of Rp 221 as of December 31, 2020 and nil as of December 31, 2019
Efek-efek setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 174 pada tanggal 31 Desember 2020 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019	1.915.516	2,8,34,42,46,47,52	4.219.862	Marketable securities net of allowance for impairment losses of Rp 174 as of December 31, 2020 and nil as of December 31, 2019
Tagihan derivatif	1.131	2,9,42,46,47,52	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 222.606 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 113.108 pada tanggal 31 Desember 2019				Loans net of allowance for impairment losses of Rp 222,606 as of December 31, 2020 and Rp 113,108 as of December 31, 2019
Pihak berelasi	340.084		172.767	Related parties
Pihak ketiga	6.787.960		5.960.116	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	7.128.044	2,10,34,41,42,46,47,52	6.132.883	Loans - net
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9 pada tanggal 31 Desember 2020 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019	12.662	2,11,34,42,47,52	23.518	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp 9 as of December 31, 2020 and nil as of December 31, 2019
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122.812	2,12,42,47,52	129.134	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.104.221	2,13,52	4.618.286	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	172.118	2,38b,52	74.209	Deferred tax assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 50.831 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 37.198 pada tanggal 31 Desember 2019	194.214	2,14,52	199.165	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 50,831 as of December 31, 2020 and Rp 37,198 as of December 31, 2019
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 142.550 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 125.988 pada tanggal 31 Desember 2019	99.332	2,15,52	88.859	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp 142,550 as of December 31, 2020 and Rp 125,988 as of December 31, 2019
Aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.445 pada tanggal 31 Desember 2020	201.047	2,16,52	-	Right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp 42,445 as of December 31, 2020
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 249.789 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 236.162 pada tanggal 31 Desember 2019	115.866	2,17,34,52	131.230	Foreclosed assets net of allowance for impairment losses of Rp 249,789 as of December 31, 2020 and Rp 236,162 as of December 31, 2019
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 55.573 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 54.158 pada tanggal 31 Desember 2019	93.365	2,18,34,42,46,47,52	99.221	Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 55,573 as of December 31, 2020 and Rp 54,158 as of December 31, 2019
<b>TOTAL ASET</b>	<b>16.204.908</b>		<b>17.311.597</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	99.166	2,19,42,46,47,52	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	767.424		68.369	Related parties
Pihak ketiga	12.297.563		12.737.863	Third parties
Total simpanan dari nasabah	13.064.987	2,20,41,42,46,47,52	12.806.232	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.214.618	2,21,42,46,47,52	1.845.988	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	227	2,9,42,46,47	-	Derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2,22,46,47,52	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	4.763	2,11,42,47,52	2.101	Acceptance payables
Utang pajak	19.140	2,38a,52	18.893	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	43.229	2,23,42,46,47,52	65.086	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan kerja	22.823	2,39,52	24.752	Employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2.103		-	Related parties
Pihak ketiga	37.797		230.573	Third parties
Total beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	39.900	2,24,41,42,46,47,52	230.573	Total accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	252.825	2,25,41,42,46,47,52,56,58	400.000	Subordinated loan
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>14.761.678</b>		<b>15.637.771</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS NETO</b>				<b>NET EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				Series A shares - Rp 1,000 (full amount) per share
Saham seri B - Rp 7.800.000 (nilai penuh) per saham				Series B shares - Rp 7,800,000 (full amount) per share
Modal dasar - 12.000.003.000 saham seri A dan 384.615 saham seri B				Authorized - 12,000,003,000 series A shares and 384,615 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.011.841.000 saham seri A dan 283.501 saham seri B	12.223.149	27,48,52	12.223.149	Issued and fully paid capital - 10,011,841,000 series A shares and 283,501 series B shares
Tambahan modal disetor	178.765	2,28,52	178.765	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	895.500	2,25,52	495.500	Other components of equity
Kerugian aktuarial	(9.791)	2,52	(11.096)	Actuarial loss
Surplus revaluasi aset tetap - neto	138.336	2,14,52	138.336	Revaluation surplus of fixed assets - neto
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	6.704	2,8,52	-	Unrealized gain on changes in marketable securities at fair value through other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	2,8,52	8.391	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Saldo rugi				Deficit
Ditentukan penggunaannya	1.002	29,52	1.002	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(11.990.435)		(11.360.221)	Unappropriated
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>1.443.230</b>		<b>1.673.826</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO</b>	<b>16.204.908</b>		<b>17.311.597</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	978.794	2,30,41,45a	1.132.243	Interest income
Beban bunga	<u>(952.657)</u>	2,31,41,45a	<u>(1.081.987)</u>	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	<u>26.137</u>		<u>50.256</u>	Interest income - net
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	10.484	2	46.097	Gains on foreign exchange - net
Provisi lain-lain	2.558	2	7.257	Other provisions
Provisi dari transaksi ekspor impor	155	2	278	Provision from export import transactions
Keuntungan atas penjualan efek-efek - neto	-	2,8,32	6.643	Gains on sale of marketable securities - net
Pemulihan kerugian penurunan nilai - neto	-	2,34	449.053	Reversal of impairment losses - net
Lain-lain	<u>9.384</u>	2	<u>17.218</u>	Others
Total pendapatan operasional lainnya	<u>22.581</u>	45a	<u>526.546</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Umum dan administrasi	(324.647)	2,35	(299.569)	General and administrative
Gaji dan tunjangan	(259.628)	2,33	(260.154)	Salaries and allowances
Kerugian atas penjualan efek-efek - neto	(42.034)	2,8,32	-	Loss on sale of marketable securities - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	(6.272)	2,34	-	Provision for impairment losses - net
Lain-lain	<u>(1.007)</u>	2	<u>(5.521)</u>	Others
Total beban operasional lainnya	<u>(633.588)</u>	45a	<u>(565.244)</u>	Total other operating expenses
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b><u>(584.870)</u></b>	45a,45b	<b><u>11.558</u></b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	32.711	2,36,45a	206.008	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(29.272)</u>	2,37,45a	<u>(168.267)</u>	Non-operating expenses
Pendapatan non-operasional - neto	<u>3.439</u>		<u>37.741</u>	Non-operating income - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b><u>(581.431)</u></b>		<b><u>49.299</u></b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<u>96.990</u>	2,38b,45a	<u>196</u>	<b>INCOME TAX BENEFIT - NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(484.441)</u></b>	45a,45b	<b><u>49.495</u></b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss :</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.242	2,39	31.342	Remeasurements of employee benefits liability
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	2,14	13.374	Gain on revaluation of fixed assets
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(937)</u>	2,38b	<u>(7.836)</u>	Related income tax expense
Sub-total	<u>1.305</u>		<u>36.880</u>	Sub-total
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:</b>
Perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	(2.593)	2,8	-	Changes in fair value of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	2,8	173.897	Changes in fair value of available-for-sale securities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	<u>906</u>	2,38b	<u>(43.474)</u>	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	<u>(1.687)</u>		<u>130.423</u>	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>(382)</u>		<u>167.303</u>	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(484.823)</u></b>		<b><u>216.798</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b><u>(48,38552)</u></b>	2,40	<b><u>4,94357</u></b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities at fair value of through other comprehensive income	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019	12.223.149	178.765	353.375	(34.602)	124.962	-	(122.032)	1.002	(11.409.716)	1.314.903	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	49.495	49.495	Net profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	23.506	13.374	-	130.423	-	-	167.303	Other comprehensive income for the year - net of tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	23.506	13.374	-	130.423	-	49.495	216.798	Total other comprehensive income for the year
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas lain	25,56	-	142.125	-	-	-	-	-	-	142.125	Reclassification of subordinated loan into other components of equity
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>12.223.149</b>	<b>178.765</b>	<b>495.500</b>	<b>(11.096)</b>	<b>138.336</b>	<b>-</b>	<b>8.391</b>	<b>1.002</b>	<b>(11.360.221)</b>	<b>1.673.826</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Saldo 1 Januari 2020	12.223.149	178.765	495.500	(11.096)	138.336	-	8.391	1.002	(11.360.221)	1.673.826	Balance as of January 1, 2020
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan standar baru	2,52	-	-	-	-	8.391	(8.391)	-	(145.773)	(145.773)	Impact from the adoption of new standards
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 sebagaimana disesuaikan</b>	<b>12.223.149</b>	<b>178.765</b>	<b>495.500</b>	<b>(11.096)</b>	<b>138.336</b>	<b>8.391</b>	<b>-</b>	<b>1.002</b>	<b>(11.505.994)</b>	<b>1.528.053</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 as adjusted</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(484.441)	(484.441)	Net loss for the year
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	1.305	-	(1.687)	-	-	-	(382)	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	1.305	-	(1.687)	-	-	(484.441)	(484.823)	Total other comprehensive income (loss) for the year
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas lain	25	-	400.000	-	-	-	-	-	-	400.000	Reclassification of subordinated loan into other component of equity
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>12.223.149</b>	<b>178.765</b>	<b>895.500</b>	<b>(9.791)</b>	<b>138.336</b>	<b>6.704</b>	<b>-</b>	<b>1.002</b>	<b>(11.990.435)</b>	<b>1.443.230</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	987.829		1.113.636	<i>Interests, provisions and commissions received</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(952.657)		(1.079.198)	<i>Payments for interests and provisions</i>
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	1.348		33.658	<i>Receipts from repayments and sale of foreclosed assets</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(259.253)		(272.517)	<i>Payments for employee expenses</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(250.968)		(271.824)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya - neto	19.184		65.833	<i>Receipts from other operating income - net</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) non-operasional-neto	3.171		(161.585)	<i>Receipts from (payments for) non operating income (expenses) - net</i>
<b>Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>(451.346)</b>		<b>(571.997)</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(42.034)		6.643	<i>Securities at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi - neto	13.509		100.490	<i>Acceptance receivables - net</i>
Pinjaman yang diberikan	(1.105.557)		4.509.732	<i>Loans</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	244.222		(3.285.797)	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset lain-lain	2.922		(6.893)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(59.536)		92.370	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	(372.615)		(507.989)	<i>Deposits from customers and deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(88.001)		(444.004)	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(221.583)		4.129	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(2.080.019)</b>		<b>(103.316)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.784.843		-	<i>Proceeds from securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	519.329		-	<i>Proceeds from securities measured at fair value through profit or loss</i>
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.593)		-	<i>Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-		(35.375)	<i>Purchases of securities measured at fair value through profit or loss</i>
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	-		(621.749)	<i>Purchases of available-for-sale securities</i>
Hasil penjualan dari efek-efek tersedia untuk dijual	-		173.897	<i>Proceeds from sale of available-for-sale securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	5	14	194	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(9.150)	14	(8.625)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(27.035)	15	(19.846)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>2.265.399</b>		<b>(511.504)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman subordinasi	251.839	56	400.000	<i>Receipt of subordinated loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(6.139)	16,56	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>245.700</b>		<b>400.000</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>431.080</b>		<b>(214.820)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.621		(5.316)	<i>Effect of changes in foreign currencies exchange rate</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.593.328</b>		<b>1.813.464</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.026.029</b>		<b>1.593.328</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	118.962	4	110.308	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	80.538	5	496.757	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	386.841	6	523.545	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.439.688	7	462.718	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity within three (3) months or less from the date of acquisition</i>
<b>Total</b>	<b>2.026.029</b>		<b>1.593.328</b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Invest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Bank melakukan penggabungan atau *merger* dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 25 September 2020 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan Pasal 4 dari ayat 3 sampai ayat 11, serta Pasal 5 sampai dengan Pasal 28. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0396159 tanggal 8 Oktober 2020.

Sejak tanggal 6 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus.

Pada tanggal 20 November 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang ditengarai dapat berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaringan Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS").

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Bank**

*PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Invest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, S.H., substitute of Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993. The Bank conducted a business combination through merger with other banks in 2004.*

*The Bank's articles of association have been amended several times, the most recent is by deed No. 79 dated September 25, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning, the changes in Article 4 from paragraph 3 to paragraph 11, as well as Article 5 until Article 28. The changes have been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0396159 dated October 8, 2020.*

*Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank Under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia.*

*On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee (KSSK) through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to Indonesia Deposit Insurance Corporation ("LPS").*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank (lanjutan)**

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang, melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kantor cabang	22	22	Branches
Kantor cabang pembantu	13	14	Sub-branches
Kantor kas	7	2	Cash offices

Entitas induk terakhir Bank adalah J Trust Co., Ltd., Jepang.

**b. Penawaran Umum Saham Bank**

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Bank (continued)**

*In relation with LPS takeover of the Bank in November 2008, in compliance with Article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding LPS, the LPS has already conducted a divestment program for the majority of Bank's shares owned by LPS to the qualified prospective investor through strategic sale.*

*Based on the results of divestment program, LPS majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., Japan, through conditional sale and purchase agreement dated September 12, 2014, letter of agreement dated November 18, 2014 and deed of sale and purchase agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.*

*The Bank's head office is located at Sahid Sudirman Center Building, 33<sup>rd</sup> Floor, Jenderal Sudirman Street No. 86, Central Jakarta.*

*The Bank has branches, sub-branches and cash offices as follows:*

*The ultimate parent of the Bank is J Trust Co., Ltd., Japan.*

**b. Public Offering of the Bank's Shares**

*In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue I*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

*In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I (Rights Issue I) to its existing shareholders and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached to 213,900,000 Warrants Series I that could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.*

*Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I obtained an approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.*

*In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached to 140,620,725 Warrants Series II, that could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share with an offering price of Rp 100 (full amount) per share.*

*In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III (*Rights Issue III*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Februari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (*Rights Issue IV*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008.

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

*In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 173,938,240 Warrants Series III, that could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.*

*In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series III which were given as an incentive. The Limited Public Offering III was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.*

*In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008.*

*Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.*

*In addition, every 10 (ten) new shares were attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V (*Rights Issue V*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404, namun hal tersebut tidak dilakukan terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS Pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan dan/atau kepentingan lain.

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008, sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan saham pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

*In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached to 5,670,029,955 Warrants Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.*

*In addition, every 1 (one) new share was attached with 1 (one) Warrant Series V which was given as an incentive. The Limited Public Offering V was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was 1 (one) warrant holder who exercised warrants for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404, but the conversion did not materialize since the LPS took over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in Article 40 of Law of LPS, stating that the LPS to take over all rights and authority of the General Meeting of Shareholders, ownership, management and/or other interests.*

*Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008, in connection with a material information which has not been communicated to the public concerning the Bank, to prevent unusual trading activity on the Shares Listed in Indonesian Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of the Bank's shares in all market (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2019, Bank telah menginformasikan mengenai pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah sebesar 7,6433%.

Sehubungan dengan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 tanggal 5 Desember 2019 perihal Status Suspensi Saham Perseroan dalam hal ini Bank, Bank telah memenuhi ketentuan V.1 dan ketentuan V.2 Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sebagai tindak lanjut atas penghentian sementara perdagangan efek Bank (*suspense*) di seluruh pasar, Bursa Efek Indonesia meminta Bank menyampaikan dokumen hasil penilaian harga wajar saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar pada OJK sebagai referensi harga saham saat dilakukan pembukaan suspensi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan terhadap 100,00% saham Bank, nilai pasar saham wajar Bank adalah sebesar Rp 4,51 triliun. Dengan demikian, harga saham wajar Bank pembukaan suspensi adalah sebesar Rp 450 per saham.

Mengacu kepada Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC) tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, Bursa Efek Indonesia telah memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk di seluruh Pasar mulai dari sesi pra-pembukaan pada hari Rabu, tanggal 8 Januari 2020.

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan kewajaran proses pembentukan harga, maka pelaksanaan perdagangan saham Bank di Pasar Reguler pada tanggal 8 Januari 2020 dilaksanakan melalui sesi pra-pembukaan dengan mengacu pada Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Khusus.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

*Based on the Monthly Reports of Registration Holders Securities at October 31, 2019, the Bank has informed about the holder of non-controlling shares and minority shareholder shares amounting to 7.6433%.*

*In connection with the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 on December 5, 2019, regarding Status Suspension of the Company's Shares in this matter the Bank, the Bank has fulfilled the provisions of V.1 and provision V.2 Regulation of exchange No. I-A about Listing of Shares and Equity Securities in addition to shares issued by Listed Companies.*

*As a follow up to the trading suspension of the Bank's securities (suspension) in all markets, the Indonesia Stock Exchange requested to submit the valuation report by the Public Appraisal Office (KJPP) registered with OJK on the fair value of shares as reference of the stock price when lifting the suspension.*

*Based on an evaluation conducted by the Kusnanto & Partners Public Appraisal Office for 100.00% shares of the Bank, the fair value of shares of the Bank is amounting to Rp 4.51 trillion. Accordingly, the fair value of shares of the Bank after lifting the suspension is Rp 450 per share.*

*Referring to the Announcement of the Temporary Revocation of the Securities Trading of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC), listed on the Board Development No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, the Indonesia Stock Exchange has decided to lift the temporary suspension of PT Bank JTrust Indonesia Tbk's securities trading in all markets starting from the pre-opening session on Wednesday, January 8, 2020.*

*Furthermore, in order to realize the fairness of the process of price formation, the implementation of stock exchange trade in the Regular Market on January 8, 2020 was carried out through a pre-opening session with reference to Rule Number II-A concerning Special Securities Trading.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2020:

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2020:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Seri B:		Series B Shares:
Saham Pendiri	160.000.000	Founders shares
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	Bonus shares in August 1998
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	Stock split in March 1999
Saham setelah pemecahan	1.426.000.000	Shares after stock split
Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	Limited Public Offering I in April 1999
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	Exercise of Series I Warrants
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	Limited Public Offering II in July 2000
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	Limited Public Offering III in March 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	Limited Public Offering IV in July 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	Exercise of Series II Warrants
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	Shares before merger
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	Shares from merger in October 2004
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	Shares after merger
Penempatan langsung oleh <i>Klass Consultant Inc.</i>	2.381.538.461	Direct placement by <i>Klass Consultant Inc.</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	Exercise of Series III and V Warrants
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	Exercise of Series IV Warrants
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	Limited Public Offering V in June 2007
Jumlah Saham Seri B		
- sebelum Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham ( <i>reverse stock split</i> )	28.350.177.035	Total Series B Share - before reverse stock split
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham ( <i>reverse stock split</i> ) Juni 2018	(28.349.893.534)	Effect reverse stock split in June 2018
<b>Jumlah Saham Seri B</b>		
<b>- setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)</b>	<b>283.501</b>	<b>Total Series B Share - after reverse stock split</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

*Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2020 (continued):*

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Penerbitan saham baru Seri A:		<i>Issuance of Series A new shares:</i>
November 2008	676.236.100.000.000	<i>November 2008</i>
Januari 2014	124.948.000.000.000	<i>January 2014</i>
Januari 2015	30.000.000.000.000	<i>January 2015</i>
April 2015	30.000.000.000.000	<i>April 2015</i>
Oktober 2015	40.000.000.000.000	<i>October 2015</i>
Maret 2017	100.000.000.000.000	<i>March 2017</i>
Jumlah Saham Seri A		
- sebelum Pelaksanaan Penggabungan		<i>Total Series A Shares</i>
Nilai Nominal Saham ( <i>reverse stock split</i> )	1.001.184.100.000.000	<i>- before reverse stock split</i>
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham ( <i>reverse stock split</i> )		<i>Effect of reverse stock split in</i>
Juni 2018	(1.001.174.088.159.000)	<i>June 2018</i>
<b>Jumlah Saham Seri A - setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)</b>	<b>10.011.841.000</b>	<b>Total Series A Shares - after reverse stock split</b>

**c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

**Boards of Commissioners and Directors**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 15 Desember 2020 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 95 pada tanggal 15 Desember 2020 yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0421927 tanggal 21 Desember 2020.

*The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is based on Bank's Meeting Decision Statement dated December 15, 2020, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 95 dated December 15, 2020 which has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0421927 dated December 21, 2020.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 13 Desember 2019, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 103 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0375771 tanggal 19 Desember 2019.

*The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 was based on Bank's Meeting Decision Statement dated December 13, 2019, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 103 on the same date, which was accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0375771 dated December 19, 2019.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	Nobiru Adachi
Komisaris	Nobuiku Chiba
Komisaris Independen	Mahdi Mahmudy
Komisaris Independen	Sutirta Budiman <sup>1)</sup>

1) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-234/D.03/2019 tanggal 16 Desember 2019.

Susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**2020**

**Direksi:**

Direktur Utama	Ritsuo Fukadai
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Felix Istyono Hartadi Tiono
Direktur	Helmi Arief Hidayat
Direktur	Cho Won June
Direktur	Bijono Waliman
Direktur	-
Direktur	Fransisca Rita Gosal <sup>7)</sup>

2) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-202/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.

3) Efektif per tanggal 12 November 2019, telah mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama Bank.

4) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-203/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.

5) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-204/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.

6) Efektif per tanggal 28 November 2019, telah mengundurkan diri dalam proses *Fit and Proper Test* di Otoritas Jasa Keuangan dan Proses Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perseroan dengan Surat No. 28.01/S.Dir.CSD/JTRUST/XI/2019.

7) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-173/D.03/2020 tanggal 17 November 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)**

**Boards of Commissioners and Directors (continued)**

The Bank's Board of Commissioners composition as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-234/D.03/2019 dated December 16, 2019.

The Bank's Board of Directors is as follows:

**2019**

**Board of Directors:**

Direktur Utama	Ritsuo Fukadai <sup>2)</sup>	President Director
Wakil Direktur Utama	Shigeyoshi Asano <sup>3)</sup>	Vice President Director
Direktur	Felix Istyono Hartadi Tiono	Director
Direktur	Helmi Arief Hidayat	Director
Direktur	Cho Won June <sup>4)</sup>	Director
Direktur	Bijono Waliman <sup>5)</sup>	Director
Direktur	Rayendra Prasetya <sup>6)</sup>	Director
Direktur	-	Director

2) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-202/D.03/2019 dated November 7, 2019.

3) Effective on November 12, 2019, has resigned from his position as the Bank's Vice President Director.

4) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-203/D.03/2019 dated November 7, 2019.

5) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-204/D.03/2019 dated November 7, 2019.

6) Effective on November 28, 2019, has resigned in the *Fit and Proper Test* process at Financial Services Authority (OJK) and the Appointment Process as a Member of the Company's Directors with Letter No. 28.01/S.Dir.CSD/JTRUST/XI/2019.

7) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-173/D.03/2020 dated November 17, 2020.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)**

**Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi**

**Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee**

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 31.04/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2020 based on Board of Directors Decision Letter No. 31.04/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2020 dated August 31, 2020 is as follows:

Ketua merangkap Anggota  
Sekretaris merangkap Anggota  
Anggota

Sutirta Budiman  
Bambang Setyoko  
Irwanto

Chairman and Member  
Secretary and Member  
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 dated December 23, 2019 is as follows:

Ketua merangkap Anggota  
Sekretaris merangkap Anggota  
Anggota  
Anggota

Mahdi Mahmudy  
Bambang Setyoko  
Amalia Setyanti Lestari  
Sutirta Budiman

Chairman and Member  
Secretary and Member  
Member  
Member

Pada tanggal 10 Maret 2021, terdapat perubahan dalam susunan komite audit. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 58.

On March 10, 2021, there was a change in the composition of the audit committee. Further explanations are revealed in Note 58.

**Komite Pemantau Risiko**

**Risk Monitoring Committee**

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03.22/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2020 based on Board of Directors Decision Letter No. 03.22/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VII/2020 dated July 3, 2020 is as follows:

Ketua merangkap Anggota  
Sekretaris merangkap Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Sutirta Budiman  
Amalia Setyanti Lestari  
Mahdi Mahmudy  
Bambang Setyoko  
Irwanto  
Nobiru Adachi  
Nobuiku Chiba

Chairman and Member  
Secretary and Member  
Member  
Member  
Member  
Member  
Member

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)**

**Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)**

**Komite Pemantau Risiko (lanjutan)**

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	Sutirta Budiman
Sekretaris merangkap Anggota	Amalia Setyanti Lestari
Anggota	Mahdi Mahmudy
Anggota	Bambang Setyoko
Anggota	Nobiru Adachi
Anggota	Nobuiku Chiba

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03.23/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Mahdi Mahmudy
Sekretaris merangkap Anggota	Ong Pey Fang
Anggota	Nobuiku Chiba
Anggota	Sutirta Budiman

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 19.05/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VII/2019 tanggal 19 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Mahdi Mahmudy
Sekretaris merangkap Anggota	Ong Pey Fang
Anggota	Nobuiku Chiba

**Divisi Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.02/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/II/2020 tanggal 29 Januari 2020, Pejabat Kepala Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Ong Pey Fang.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15.07/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2019 tanggal 15 Agustus 2019, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Christiati E. Sianipar.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)**

**Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)**

**Risk Monitoring Committee (continued)**

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 dated December 23, 2019 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member
Member

**Remuneration and Nomination Committee**

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2020 based on Board of Directors Decision Letter No. 03.23/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VII/2020 dated July 3, 2020, is as follows:

Chairman
Secretary and Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No. 19.05/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VII/2019 dated July 19, 2019, is as follows:

Chairman
Secretary and Member
Member

**Corporate Secretary Division**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 29.02/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/II/2020 dated January 29, 2020, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2020 is Ong Pey Fang.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 15.07/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2019 dated August 15, 2019, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2019 is Christiati E. Sianipar.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 serta  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)**

**Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05.03/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/IX/2019 tanggal 5 September 2019, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Ari Prihadi Atmosoekarto.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Komite Audit/ <i>Audit Committee</i>		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	5.129	4.997	14.213	12.437	1.058	860	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	544	181	1.138	377	-	-	<i>Long-term employee benefits</i>
<b>Total</b>	<b>5.673</b>	<b>5.178</b>	<b>15.351</b>	<b>12.814</b>	<b>1.058</b>	<b>860</b>	<b>Total</b>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 821 dan 800 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)**

**Internal Audit Division**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 05.03/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST /IX/2019 dated September 5, 2019, the Head of Internal Audit Division as of December 31, 2020 and 2019 is Ari Prihadi Atmosoekarto.

The Bank's key management personnels are Boards of Commissioners, Boards of Directors and Audit Committee.

Total short-term and long-term employee benefits of the Bank's key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

There are no compensation of termination benefits and share-based payment to the key management personnels.

The Bank has 821 and 800 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**d. Completion of the Financial Statements**

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on April 22, 2021.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**a. Basis of Financial Statements Preparation**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam-LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2020.*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:*

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**(lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan laporan keuangan Bank.

**PSAK 71, "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71, menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun sebesar Rp 146.723 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (Catatan 52).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Basis of Financial Statements Preparation**  
**(continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**b. Changes in Accounting Policies**

The following accounting standards became effective on January 1, 2020 and are relevant to the Bank's financial statements.

**PSAK 71, "Financial Instruments"**

PSAK 71, "Financial Instruments", was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020.

PSAK 71, replaces PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized on January 1, 2020 and not restate the comparative information. The Bank has adjusted the retained earnings at the beginning of the year amounting to Rp 146,723 (gross before tax) which arises from increase in allowance for impairment losses of financial instruments (Note 52).



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 71, “Instrumen Keuangan” (lanjutan)**

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Dampak atas implementasi PSAK 71 telah diungkapkan dalam Catatan 52a.

**PSAK 73, “Sewa”**

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi *lessee* tunggal dan mensyaratkan *lessee* untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. *Lessee* diharuskan untuk mengakui hak pakai atas aset yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa guna usaha yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas *lessor* sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, *lessor* masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut. Bank menerapkan PSAK 73 mulai tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan PSAK 73 terutama adalah Bank sebagai *lessee* atas kontrak sewa properti. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana proses pembaharuan dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat penerapan awal. Aset hak guna yang diakui adalah jumlah liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka atau yang masih harus dibayar.

Dampak atas implementasi PSAK 73 telah diungkapkan dalam Catatan 52b.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**PSAK 71, “Financial Instruments”**  
(continued)

Based on business model assessments and contractual cash flow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 with regards to the adoption of new classification under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Bank, as currently, the Bank does not enter into transactions related to the hedge accounting.

The effect of the implementation of PSAK 71 has been disclosed in Note 52a.

**PSAK 73, “Leases”**

PSAK 73 introduces a single *lessee* accounting model and requires a *lessee* to recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 (twelve) months, unless the underlying asset is of low value. A *lessee* is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently. The Bank implemented PSAK 73 starting January 1, 2020.

The impact of PSAK 73 at the Bank is primarily where the Bank is a *lessee* in property lease contracts. The Bank has elected the *simplified approach* of transition and will not restate comparative information. On January 1, 2020, the Bank recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application in the economic environment of the lease. The corresponding right-of-use asset recognized is the amount of the lease liability adjusted by prepaid or accrued lease payments related to those leases.

The effect of the implementation of PSAK 73 has been disclosed in Note 52b.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan**  
**Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif**  
**pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan model komprehensif tunggal untuk digunakan entitas dalam akuntansi atas pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 akan menggantikan pedoman pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait pada saat berlakunya.

Prinsip inti dari PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan yang menggambarkan pengalihan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak atas pertukaran barang atau jasa tersebut.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan pada saat (atau sebagai) kewajiban kinerja terpenuhi, yaitu ketika 'kontrol' atas barang atau jasa yang mendasari kewajiban kinerja tersebut dialihkan kepada pelanggan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Standards, Amendments/Improvements and**  
**Interpretation to Standards Effective in the**  
**Current Year**

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 72 - Revenue from contracts with customers

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amended paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and added paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation can qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan**  
**Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif**  
**pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan yang dibuat berdasarkan laporan keuangan yang bertujuan umum tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Standards, Amendments/Improvements and**  
**Interpretation to Standards Effective in the**  
**Current Year (continued)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan**  
**Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif**  
**pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum ISAK 36 mengatur:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Standards, Amendments/Improvements and**  
**Interpretation to Standards Effective in the**  
**Current Year (continued)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan**  
**Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi**  
**Belum Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Standards, Amendments/Improvements and**  
**Interpretations to Standards Issued but not**  
**yet Adopted**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan**  
**Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi**  
**Belum Diterapkan (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Standards, Amendments/Improvements and**  
**Interpretations to Standards Issued but not**  
**yet Adopted (continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan**  
**Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi**  
**Belum Diterapkan (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan).
  - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
  - PSAK 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Standards, Amendments/Improvements and**  
**Interpretations to Standards Issued but not**  
**yet Adopted (continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted).
  - PSAK 71, "Financial Instruments"
  - PSAK 73, "Leases"

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**  
**dan Saldo Translasi**

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI").

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters yang berlaku pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dinar Bahrain	37.266	36.818	Bahrain Dinar
Poundsterling Inggris	19.012	18.238	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	17.234	15.571	European Euro
Franc Swiss	15.901	14.337	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.050	13.883	United States Dollar
Dolar Kanada	10.981	10.640	Canadian Dollar
Dolar Australia	10.752	9.725	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.606	10.315	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	10.088	9.335	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	3.745	3.701	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	3.481	3.392	Malaysian Ringgit
Yuan Cina	2.157	1.994	China Yuan
Dolar Hong Kong	1.812	1.783	Hong Kong Dollar
Peso Filipina	292	274	Philippines Peso
Yen Jepang	136	128	Japanese Yen
Won Korea	13	12	Korea Won

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and**  
**Balances Translation**

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam-LK rule No. VIII.G.7 and Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI").

The Bank refers to the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate based on the average of bid rate and ask rate of Reuters prevailing at 16.00 Western Indonesian Time.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when it is being deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2020 and 2019 (full amount) are as follows:



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi

i. Aset keuangan

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK 71 Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual ("held to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual") dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments**

Classification

i. Financial assets

**Policy applicable from January 1, 2020**

Based on PSAK 71, the Bank classifies its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flow ("held to collect"); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Asset may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial assets with business model objectives achieved by collecting the contractual cash flow and selling the assets ("held to collect and sell") and its contractual cash flows are solely payments of principal and interest are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)..

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagai mana ketentuan diatas diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

ii. Liabilitas keuangan

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets maybe designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

**Policy applicable before January 1, 2020**

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

ii. Financial liabilities

**Policy applicable from January 1, 2020**

The Bank classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**Policy applicable before January 1, 2020**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Aset Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh: Category as defined by:		Financial Asset
	PSAK 55	PSAK 71	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Marketable securities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Accrued interest income
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Other assets

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Liabilitas Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh: Category as defined by:		Financial Liability
	PSAK 55	PSAK 71	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Derivative payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Accrued interest expenses</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Accrued expense and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Subordinated loans</i>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020**

**a) Aset keuangan pada biaya perolehan**  
**diamortisasi**

Bank mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi, jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan dibawah ini.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement

**i. Financial Assets**

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.*

**Policy applicable from January 1, 2020**

**a) Financial assets at amortized cost**

*The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The details of these conditions are outlined below.*

SPPI test

*The first stage of the classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

a) Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank tidak dinilai pada instrumen demi instrumen dasar, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

a) Financial assets at amortized cost  
(continued)

SPPI test (continued)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than de minimis to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are SPPI on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

a) Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui  
penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Bank menerapkan klasifikasi berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2k.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

a) Financial assets at amortized cost  
(continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

b) Financial assets at fair value through  
other comprehensive income (FVOCI)

The Bank applies the classification under PSAK 71 on financial assets measured at fair value through other comprehensive income when both of the following conditions are met:

- The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2k.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

- b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi untuk instrumen utang.

- c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang terjual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

- b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)

On derecognition, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss for debt instrument.

- c) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under PSAK 71.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

**c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui**  
**laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020**

**a) Aset keuangan yang diukur pada nilai**  
**wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

**c) Financial assets at fair value through**  
**profit or loss (FVTPL) (continued)**

- The assets and liabilities are part of a group of financial assets, financial liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

**Policy applicable before January 1, 2020**

**a) Financial assets at fair value through**  
**profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020**  
**(continued)**

b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Assets of the Bank that it intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Assets of the Bank that, upon initial recognition, it designates as available-for-sale; or
- Assets of the Bank that may be not recovered substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in profit or loss.

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor as at fair value through profit or loss, held to maturity, and loans and receivables.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020**  
**(continued)**

c) Available-for-sale financial assets  
(continued)

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in profit or loss and removed from other comprehensive income.

d) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity.

When the Bank sells more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as available-for-sale financial assets.

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The amortization is recorded as part of interest income in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

- a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau yang mana bagian dari aset keuangan yang berlaku atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan penyerahan (*pass-through arrangement*), secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Derecognition

i. Financial Asset

*A financial asset, or where applicable part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the financial asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.*

*In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus, nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.*

ii. Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset, the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi instrumen keuangan

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Bank tidak mereklasifikasi aset keuangannya pada tahun 2020.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020**

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Reclassification of financial instruments

**Policy applicable from January 1, 2020**

*From January 1, 2020, reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.*

*Subsequent to initial recognition, the Bank did not reclassify its financial assets in 2020.*

**Policy applicable before January 1, 2020**

*The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.*

*The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.*

*The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).*

*Requirements for the reclassification are:*

- a) *Occurs in a rare circumstances;*
- b) *Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

*The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Reclassification of Financial Instruments  
(continued)

**Policy applicable before January 1, 2020  
(continued)**

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gains or losses that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui sebagai laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Reclassification of Financial Instruments  
(continued)

**Policy applicable before January 1, 2020**  
**(continued)**

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gains or losses which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held to maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial assets into and out of the trading portfolio is not allowed.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) In the principal market for the asset or liability; or
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (*Level 1*);
- b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya, harga) atau secara tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (*Level 2*); dan
- c) *Input* untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (*Level 3*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (*Level 1*);
- b) Inputs other than quoted prices included within *Level 1* that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (*Level 2*); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (*Level 3*).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) *Level* pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai *level* yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara *Level* 1 dan *Level* 2 pada hierarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap *level* diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap *level*.

Risiko Pasar - Analisis Sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam masa tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

Market Risk - Sensitivity Analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi giro pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility*, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk *interbank call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses.*

*Starting January 1, 2020, the Bank classifies its current account with Bank Indonesia and other banks as at amortized cost.*

*Before January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivable.*

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and placements with other banks in the form of interbank call money, time deposits and saving deposits.*

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.*

*Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

*Starting January 1, 2020, the Bank classifies its placements account with Bank Indonesia and other banks as at amortized cost.*

*Before January 1, 2020, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivable.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia, Wesel Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020**

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2d mengenai instrumen keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi aset dan liabilitas keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui laba rugi.

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika efek tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada efek tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo efek-efek. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Marketable Securities**

*Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Corporate Bonds, Government Bonds, Indonesian Retail Bonds, Medium Term Notes and other debt marketable securities traded in stock exchanges.*

**Policy applicable from January 1, 2020**

*Marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit or loss.*

*Refer to Note 2d regarding financial instrument explaining the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

**Policy applicable before January 1, 2020**

*Marketable securities are classified as financial assets for available-for-sale and fair value through profit or loss.*

*Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. The realized and unrealized gains or losses from changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the marketable securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss. The losses arising from impairment of such marketable securities are recognized in profit or loss and removed from other comprehensive income.*

*The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan Derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Derivative Financial Instruments**

*In conducting its business, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.*

*Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in profit or loss.*

*Embedded derivatives instrument are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:*

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

*All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Pinjaman yang Diberikan**

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Pinjaman yang diberikan dengan perjanjian penerusan pinjaman diakui sebesar porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan pinjaman seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan pinjaman yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi pinjaman merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Loans**

*Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by discounted or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is using assessed the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

*Loans under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks are covered by the Bank.*

*Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal loan and interest income, in accordance with the restructuring scheme.*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.*

*The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.*

*Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)**

Penerimaan kembali atas pokok pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 (dua belas) bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

*ECL* diakui untuk seluruh instrumen keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/held to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows method*).

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

*Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.*

**k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets**

**Policy applicable from January 1, 2020**

*PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 (twelve) months or lifetime expected credit losses (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 (twelve) months ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 (twelve) months after reporting date.*

*ECLs are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held to collect/held to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.*

*Individual valuation is carried out on significant financial assets that are impaired. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and are assessed collectively.*

*Individual allowances for impairment losses on financial assets are calculated using the discounted cash flows method.*

*The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

• *Probability of default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan tahap 1 atau sepanjang umur tahap 2 dan 3 dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

• *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

• *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

• *Probability of default (PD)*

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

• *Loss Given Default (LGD)*

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

• *Exposure at Default (EAD)*

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

**i. Tahap 1**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

**ii. Tahap 2**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari instrumen tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh) hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

Expected credit loss measurement

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

**i. Stage 1**

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 (twelve) months basis.

**ii. Stage 2**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (“SICR”) since initial recognition, an expected credit loss provisions is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 (thirty) or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian  
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal sebelum penurunan nilai kredit dan nilai tercatat bruto instrumen keuangan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 (ninety) days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian  
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. Tahap 3 (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan suku bunga efektif sebagai tingkat diskonto.

Cadangan kerugian penurunan nilai tahap 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3 (continued)

For assets measured at amortized cost, the amount stated in the statement of financial position reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the amount stated in the statement of financial position reflects the fair value, with expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

This stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum three scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian  
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. Tahap 3 (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan keuangan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3 (continued)

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liabilities.

**Policy applicable before January 1, 2020**

Impairment of Financial Assets

The criteria that the Bank uses to determine the objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) The lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that can not be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;
- d) It is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;
- e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020**  
**(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The criteria that the Bank uses to determine the objective evidence of impairment loss include: (continued)

f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:

- 1) Deterioration in the payment status of debtors in the group; and
- 2) National or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the event and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case requires a longer period.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank initially assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020**  
**(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses are incurred if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of assets less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.*

*If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether the financial asset are significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of such group in the Bank. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pinjaman bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pinjaman hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows method*).

Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). Pengalaman kerugian yang lalu disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap risiko kredit Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020**  
**(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses fair value of the collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans are *collateral dependent*, i.e. if the loan repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding collateral agreements.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the following criteria:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans that individually have significant value.

Based on the above criteria, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special attention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and consumers.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets are collectively assessed based on past loss experience (*historical loss experience*). Historical loss experience is adjusted by using basic observable data to reflect the effects of the current state of the Bank's credit risk and eliminate the effects of the past that is not applicable currently. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.

The Bank uses the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the *Probability of Default* (PD) and *Loss of Given Default* (LGD).



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat pinjaman debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020**  
**(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*Financial assets and the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.*

*If in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in profit or loss.*

*For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired.*

*A significant or long term decline in the fair value of investment in case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in profit or loss.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets, are reviewed at each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated.

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**m. Aset Tetap**

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi secara periodik.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat bruto aset sehingga nilai tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah yang direvaluasi. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**l. Acceptance Receivables and Payables**

*In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.*

*Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.*

*Allowance of impairment losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

**m. Fixed Assets**

*Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, except for land that is not depreciated.*

*Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement of financial position reporting date. Asset with significant changes in fair value will be revalued periodically.*

*The increase arising from the revaluation of fixed assets is credited to the "Revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount of land and buildings revaluation is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income, if the decrease exceeds the assets revaluation surplus balance, if any.*

*In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

**m. Fixed Assets (continued)**

Penyusutan atas bangunan yang telah di revaluasi diakui dalam laba rugi. Tanah tidak mengalami penyusutan.

*Depreciation on revalued buildings is recognized in profit or loss. Land is not depreciated.*

Kendaraan bermotor, perlengkapan dan peralatan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Motor vehicles, office furniture and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

*Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year when the assets derecognized.*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

*Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.*

**n. Aset Takberwujud**

**n. Intangible Assets**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Intangible Assets (continued)**

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

*Intangible assets held by the Bank are softwares and licenses. Intangible assets are recognized if and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.*

*Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.*

*The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expense when incurred.*

*Software with a finite useful life is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 (eight) until 12 (twelve) years.*

*Software amortization is recognized in the statement of profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software ended.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi dan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

**p. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain**

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank dimasa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Asuransi kredit dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan pola manfaat ekonomik masa depan berupa pencapaian pendapatan bunga bersih yang diperkirakan dalam rencana bisnis Bank selama umur manfaatnya.

Sewa dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Foreclosed Assets**

*Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.*

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.*

*Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in profit or loss as incurred.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.*

**p. Prepaid Expenses and Other Assets**

*Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.*

*The prepaid credit insurance is amortized based on the pattern of future economic benefits in the form of achieving the estimated net interest income in the Bank's business plan for the useful life.*

*Prepaid rent is amortized over its useful life using the straight-line method.*

*Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**s. Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**t. Pinjaman Subordinasi**

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Obligations Due Immediately**

*Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.*

**r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks**

*Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.*

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits, saving deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.*

**s. Securities Sold Under Repurchase Agreements**

*Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.*

**t. Subordinated Loan**

*Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**v. Pendapatan dan Beban Bunga**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020**

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal tahap 3 diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Shares Issuance Cost**

*Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (HMETD) are deducted from the proceeds and presented as a deduction to the additional paid-in capital.*

**v. Interest Income and Expense**

**Policy applicable from January 1, 2020**

*Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**v. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan didiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fees*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet, sedangkan, efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit efek tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laba rugi.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan dihentikan pada saat pinjaman yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Interest Income and Expense (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020**

*Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and an integral part of the effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the profit or loss.*

*Loans and other earning assets (excluding securities) are classified as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss, while marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated at least 1 (one) level below investment grade.*

*Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied first as a reduction to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognized as interest income in profit or loss.*

*The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset keuangan diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan pinjaman yang diberikan atau jangka waktu pinjaman yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**x. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

**y. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**w. Fees and Commission Income and**  
**Expense**

*Income and fees provision and commission that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part of/deduction to acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.*

*The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.*

*Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income or expenses at the time the transactions occur.*

**x. Other Operating Income and Expenses**

*All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occur.*

**y. Taxation**

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.*

Current Tax

*Current tax is determined based on the taxable income for the current period and computed based on the tax rates and tax regulations that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Management periodically evaluates position taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**y. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or regulations) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**z. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**aa. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program pensiun. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank.

Penyisihan menurut undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**z. Basic Earnings (Loss) per Share**

*Basic earning (loss) per share is calculated by dividing earning (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

*The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020, and accordingly, no diluted earning per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**aa. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.*

Post-employment benefits

*The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

*The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Financial Institution Pension Fund Sinarmas MSIG. Payment made to pension fund is based on certain dues on pension plan. Retirement contributions are funded by the Bank.*

*The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Bank will provide for such shortage.*

*Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuary using the Projected-Unit-Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**aa. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan penghargaan layanan jangka panjang dan tunjangan cuti panjang untuk karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**aa. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gain or losses;*
- ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets); and*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

Other long-term service benefits

*The Bank also provides long service award and long service leave for employees attaining a certain number of years of service.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**aa. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - (penghargaan kerja dan cuti besar), kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**ab. Sewa**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**aa. Employee Benefits (continued)**

Other long-term service benefits (continued)

The Bank provides other long-term employee benefits - (service award and long service leave), to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

**ab. Leases**

**Policy applicable from January 1, 2020**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- (i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:
  - The Bank has the right to operate the asset; and
  - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ab. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ab. Leases (continued)**

**Policy applicable from January 1, 2020**  
**(continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and leases liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**Leases modification**

*The Bank records lease modification as a separate lease if:*

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ab. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjensi yang timbul dibawah sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**ac. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ab. Leases (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020**

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

As lessee

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**ac. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ac. Informasi Segmen (lanjutan)**

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

**ad. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ac. Segment Information (continued)**

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

The Bank's geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

**ad. Transaction with Related Parties**

The Bank applied PSAK 7, "Related Parties Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ad. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- (viii) Entitas atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**ae. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ad. Transactions with Related Parties**  
**(continued)**

*A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows: (continued)*

*b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)*

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees from either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and*
- (viii) The entity or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.*

*All significant transactions and balances with related party, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third party, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**ae. Provision**

*Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ae. Provisi (lanjutan)**

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**af. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui melainkan diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**ag. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ae. Provision (continued)**

*Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**af. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**ag. Events After the Reporting Period**

*Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020 dan PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020 telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgement which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Going concern

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.*

Classification of the financial instruments

*The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 starting from January 1, 2020 and PSAK 55 before January 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.*

Determination of functional currency

*The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is in Rupiah.*

Fair value of financial instruments

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- *Level 1*: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2*: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- *Level 3*: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimasukkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Fair value of financial instruments (continued)

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1*: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- *Level 2*: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- *Level 3*: Valuation techniques using inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Leases

From January 1, 2020

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. The Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates.

In determining incremental rate, the Bank considers the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali lessee.

Aset hak guna Bank dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 16.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Upon the adoption of PSAK 73, in determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Bank's right-of-use assets and related lease liabilities are disclosed in Note 16.

Before January 1, 2020

The Bank has leases agreement where as the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards of lease asset ownership are transferred based on PSAK 30, "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions are classified as operating lease.

**Estimates and Assumptions**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with SAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
  - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
  - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi dua belas bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on financial assets

From January 1, 2020

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK 71 which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
  - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
  - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated twelve months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2k.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Before January 1, 2020

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2k.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made by management to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 22.823 dan Rp 24.752. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if its available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The calculation of useful value is based on a discounted cash flow model.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.*

Employee benefits

*The determination of the Bank's employee benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.*

*While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 22,823 and Rp 24,752, respectively. Further details are disclosed in Note 39.*

Depreciation of fixed assets

*Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 194.214 dan Rp 199.165. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Asuransi kredit dibayar dimuka

Asuransi kredit dibayar dimuka diamortisasi sampai dengan jangka waktu berlakunya polis asuransi selama 6 (enam) tahun berdasarkan asumsi pencapaian pendapatan bunga bersih yang diperkirakan akan diperoleh dalam rencana bisnis Bank selama 6 (enam) tahun ke depan.

Manajemen Bank berpendapat bahwa target pencapaian pendapatan bunga bersih sejalan dengan target pertumbuhan kredit yang dibuat dalam rencana bisnis Bank dan telah disusun dengan menggunakan asumsi pertumbuhan yang wajar dan memadai sesuai dengan kemampuan Bank dengan memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa target yang direncanakan tersebut akan dapat terealisasi. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi target pencapaian yang direncanakan dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin dapat direvisi.

Nilai tercatat asuransi kredit dibayar dimuka, yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.883.714 dan Rp 4.153.557. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 were amounted to Rp 194,214 and Rp 199,165, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate, revenue increase rate and cost. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Prepaid credit insurance

Prepaid credit insurance are amortized until maturity period of the insurance policy during 6 (six) years based on the assumption of achieving net interest income that is expected to be obtained in the Bank's business plan for the next 6 (six) years.

The Bank's management believes that the target of achieving net interest income in line with the target of credit growth made in the Bank's business plan that has been prepared using reasonable and adequate growth assumptions in accordance with the Bank's ability by taking into account relevant internal and external factors. Management believes that the planned target achievement will be realized. Significant differences in assumptions set by the Bank could impact the planned targets achievement and therefore future amortization costs could be revised.

The carrying amount of the prepaid credit insurance, which has not been amortized as of December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp 3,883,714 and Rp 4,153,557, respectively. Further explanation is disclosed in Note 13.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Akumulasi rugi fiskal Bank masing-masing adalah sebesar Rp 1.167.126 dan Rp 821.050 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38b.

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambilalih oleh LPS, sebagian sudah mendapat putusan tetap dan/atau peninjauan kembali.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

The accumulated fiscal loss of the Bank amounted to Rp 1,167,126 and Rp 821,050 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 38b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 38b.

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to December 31, 2020, legal proceedings against parties such as investors who bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, Board of Directors, third parties, and former management and shareholders before the Bank was taken over by LPS, some cases of which already have the final decision and/or judicial review.

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded in profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS**

**4. CASH**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	93.320	87.493	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Note 42)
Dolar Amerika Serikat	5.319	16.663	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	20.323	6.152	Other foreign currencies
Sub-total	<u>25.642</u>	<u>22.815</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>118.962</u></b>	<b><u>110.308</u></b>	<b>Total</b>

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 5.297 dan Rp 5.698 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 5,297 and Rp 5,698 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Poundsterling Inggris, Euro Eropa, Dinar Bahrain, Dolar Australia, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Dolar Kanada, Dolar Hongkong, Ringgit Malaysia, Franc Swiss, Peso Filipina, Riyal Arab Saudi, Yuan Cina, Yen Jepang, dan Won Korea.

*Cash in other foreign currencies are denominated in Great Britain Poundsterling, European Euro, Bahrain Dinar, Australian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, Canadian Dollar, Hong Kong Dollar, Malaysian Ringgit, Swiss Franc, Philippine Peso, Saudi Arabian Riyal, Chinese Yuan, Japanese Yen and Korean Won.*

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	44.212	398.117	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	36.326	98.640	United States Dollar (Note 42)
<b>Total</b>	<b><u>80.538</u></b>	<b><u>496.757</u></b>	<b>Total</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

*The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020 dan No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 yang masing-masing sebesar:

	<u>2020</u>
Rupiah	
- GWM Primer Harian*)	3,50%
- Rata-rata*)	0,50%
- Penyanggal Likuiditas Makroprudensial	3,00%
Mata uang asing**)	6,00%
	4,00%

\*) Mulai berlaku per 1 Mei 2020  
 \*\*) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target BI (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which is last amended by Regulation of Members of The Board of Governors (PADG), No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020 and No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer Harian*)	3,50%	6,00%	Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)
- Rata-rata*)	0,50%	3,00%	
- Penyanggal Likuiditas Makroprudensial	3,00%	3,00%	Average*)
Mata uang asing**)	6,00%	4,00%	Macroprudential Liquidity Buffer -
	4,00%	8,00%	Foreign Currencies**)

\*) Effective on May 1, 2020  
 \*\*) As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjustment of the statutory reserve requirement policy by lowering the foreign exchange reserve requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia (BI). Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with BI, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by BI (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below than BI requirement of 14%.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's GWM ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	15,49%	11,14%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	10,33%	7,43%	Daily
Rata-rata	5,16%	3,71%	Average
PLM	16,26%	12,87%	PLM
Mata Uang Asing	5,40%	33,45%	Foreign Currency

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

a. By parties, currencies and banks

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	18.095	13.917	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.004	13.463	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	541	535	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9	8	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>24.649</u>	<u>27.923</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Note 42)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	106.705	38.217	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
PT Bank Central Asia Tbk	100.221	150.580	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York	53.173	102.556	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York
United Overseas Bank (UOB), Singapura	34.655	62.617	United Overseas Bank (UOB), Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.480	21.131	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.537	70.384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.195	13.992	PT Bank Permata Tbk
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	8.872	10.749	Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.615	10.497	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Australia and New Zealand Bank, Wellington	1.215	1.158	Australia and New Zealand Bank, Wellington
Standard Chartered Bank, Hong Kong	920	905	Standard Chartered Bank, Hong Kong
KB Kookmin Bank, Korea Selatan	910	9.170	KB Kookmin Bank, South Korea
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	822	743	Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Netherlands
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	562	461	Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	310	266	Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.110	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	86	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	<u>362.192</u>	<u>495.622</u>	Sub-total
Total	386.841	523.545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.228)	(743)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>385.613</u></b>	<b><u>522.802</u></b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	743	784	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembentukan tahun berjalan (Catatan 34)	426	-	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Selisih perbedaan kurs	<u>59</u>	<u>(41)</u>	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.228</u></b>	<b><u>743</u></b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

b. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>		<u>Total</u>
Saldo awal PSAK 71	-	-	743	743	<i>Beginning balance under PSAK 71</i>
Pembentukan tahun berjalan (Catatan 34)	426	-	-	426	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Selisih perbedaan kurs	<u>(20)</u>	-	<u>79</u>	<u>59</u>	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>406</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>822</u></b>	<b><u>1.228</u></b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

As of December 31, 2020 and 2019, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	1,05%	1,06%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,30%	0,31%	<i>Foreign currencies</i>

c. The average interest rates per annum are as follows:

d. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pada Indover masing-masing adalah sebesar EUR 47.700 (ekuivalen Rp 822 dan Rp 743).

d. The outstanding balance in Indover as of December 31, 2020 and 2019 amounted to EUR 47,700 (equivalent to Rp 822 and Rp 743, respectively).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

a. By type, currency and bank

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Fasilitas Deposito			<i>Deposit Facility</i>
Bank Indonesia	1.249.688	399.953	<i>Bank Indonesia</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	150.000	15.000	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Amar Indonesia Tbk	20.000	20.000	<i>PT Bank Amar Indonesia Tbk</i>
<i>Interbank Call Money</i>			<i>Interbank Call Money</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20.000	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT BPD Banten Tbk	10.000	-	<i>PT BPD Banten Tbk</i>
PT BPR Artharindo	10.000	-	<i>PT BPR Artharindo</i>
Sub-total	<u>1.459.688</u>	<u>434.953</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 42)			<i>Foreign currency (Note 42)</i>
<i>Interbank Call Money</i>			<i>Interbank Call Money</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	27.765	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Total	1.459.688	462.718	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221)	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.459.467</u></b>	<b><u>462.718</u></b>	<b><i>Net</i></b>

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	1.439.688	414.953	<i>Less than 1 month</i>
1 - 12 bulan	20.000	20.000	<i>1 - 12 months</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Kurang dari 1 bulan	-	27.765	<i>Less than 1 month</i>
Total	1.459.688	462.718	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221)	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.459.467</u></b>	<b><u>462.718</u></b>	<b><i>Net</i></b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Fasilitas deposito Bank Indonesia	3,00%	4,25%
Deposito berjangka	7,50%	7,00%
Interbank call money	4,45%	6,20%
Mata uang asing		
Interbank call money	-	3,75%

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	221	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>221</u></b>	<b><u>-</u></b>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

- c. The average annual interest rates were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Bank Indonesia deposit facility	3,00%	4,25%
Time deposits	7,50%	7,00%
Interbank call money	4,45%	6,20%
Foreign currency		
Interbank call money	-	3,75%

- d. Allowances for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses of placement to other banks are as follows:

Balance at beginning of the year	-	-
Provision during the year (Note 34)	221	-
<b>Balance at end of the year</b>	<b><u>221</u></b>	<b><u>-</u></b>

	<u>2020</u>			<u>Total</u>
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	
Saldo awal PSAK 71	-	-	-	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	221	-	-	221
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>221</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>221</u></b>

- e. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dihitung sesuai dengan PSAK 71 untuk tahun 2020 dan PSAK 55 untuk tahun 2019.

- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain telah memadai.

- e. The allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is calculated based on PSAK 71 for 2020 and PSAK 55 for 2019.

- f. Management believes that allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

a. By purpose, type and currencies

Rincian dari masing-masing kategori tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The details for each category mentioned above are as follows:

2020					
Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Total	Lancar/ Current	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	1.288.511	57.074	3.979	1.349.564	Government Bonds
Obligasi lainnya	559.000	2.199	4.616	565.815	Other bonds
Sub-total	1.847.511	59.273	8.595	1.915.379	Sub-total
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	311	-	-	311	Government Bonds
Total	1.847.822	59.273	8.595	1.915.690	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				(174)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>				<b>1.915.516</b>	<b>Net</b>
2019					
Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Total	Lancar/ Current	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	1.625.967	4.868	(31.290)	1.599.545	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	100.000	(3.803)	333	96.530	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi lainnya	1.827.390	(3.603)	34.641	1.858.428	Other bonds
Sub-total	3.553.357	(2.538)	3.684	3.554.503	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)					Foreign currency (Note 42)
Obligasi Pemerintah	138.825	(610)	7.504	145.719	Government Bonds
Sub-total	3.692.182	(3.148)	11.188	3.700.222	Sub-total
<b>Diperdagangkan</b>					<b>Trading</b>
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	294.980	-	-	294.980	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	224.560	-	-	224.560	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	100	-	-	100	Indonesian Retail Bonds
Sub-total	519.640	-	-	519.640	Sub-total
<b>Total</b>	<b>4.211.822</b>	<b>(3.148)</b>	<b>11.188</b>	<b>4.219.862</b>	<b>Total</b>

\*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

\*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan golongan penerbit efek**

**b. By issuer**

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pemerintah	1.349.875	2.215.715	Government
Korporasi	468.278	1.470.186	Corporates
Bank-bank	97.537	388.242	Banks
Sub-total	1.915.690	4.074.143	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currency (Note 42)
Pemerintah	-	145.719	Government
Total	1.915.690	4.219.862	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174)	-	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1.915.516</b>	<b>4.219.862</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan peringkat efek-efek**

**c. By rating of marketable securities**

	2020		2019		
	Peringkat/ Rating agency	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk 2020/ Tersedia untuk dijual untuk 2019					Fair value through other comprehensive income for 2020/ Available-for-sale for 2019
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
PBS026-086	-	262.923	-	-	PBS026-086
FR0086-086	-	223.619	-	-	FR0086-086
PBS017-086	-	134.385	-	-	PBS017-086
FR0081-086	-	126.223	-	-	FR0081-086
FR0078-086	-	114.875	-	-	FR0078-086
PBS014-086	-	111.188	-	21.504	PBS014-086
SR13-087	-	87.444	-	-	SR13-087
FR0082	-	64.606	-	246.461	FR0082
SR11-087	-	52.369	-	-	SR11-087
FR0065	-	45.900	-	78.652	FR0065
FR0077-086	-	45.784	-	-	FR0077-086
FR0053-086	-	40.982	-	-	FR0053-086
FR0061	-	20.838	-	86.204	FR0061
FR0075	-	18.428	-	16.793	FR0075
FR0059	-	-	-	350.583	FR0059
FR0064	-	-	-	300.160	FR0064
SR010	-	-	-	399.808	SR010
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	96.530	Certificates of Bank Indonesia
SPN200220	-	-	-	99.380	SPN200220
Obligasi					Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Bank Negara Indonesia Tahap I Tahun 2017	Pefindo	35.350	idA-	-	Continuous Bond I Bank Negara Indonesia Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	14.890	idA-	-	Continuous Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap I Tahun 2018	Pefindo	5.820	idAA	-	Continuous Bond I PT Mayora Indah Tbk Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018 Seri C	Pefindo	20.677	idA+	-	Continuous Bonds I Serasi Autoraya Phase I Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jabar Tahap I 2019 Seri A	Pefindo	21.348	idAA-	-	Continuous Bond I Bank Jabar Phase I 2019 Series A
Obligasi Berkelanjutan I Mediloka Hermina Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	15.227	idAA-	-	Continuous Bonds I Mediloka Hermina Phase I Year 2020 Series A
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri B	Pefindo	14.820	idAAA	-	Bonds II Kereta Api Indonesia Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri B	Pefindo	25.948	idAAA	-	Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri B	Pefindo	29.114	idAA-	-	Continuous Bonds II Jasa Marga Phase I Year 2020 Series B
Tahap I Tahun 2020 Seri C	Pefindo	21.891	idAA-	-	Phase I Year 2020 Series C
Tahap I Tahun 2020 Seri D	Pefindo	15.674	idAA-	-	Phase I Year 2020 Series D
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri B	Pefindo	100.050	idAAA	-	Continuous Bond II Sarana Multi Infrastruktur Phase V Year 2020 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	-	49.940	Continuous Bonds III Waskita Karya Phase I Year 2017 Series B
Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	30.003	idA	34.304	Phase I Year 2018 Series B
Tahap II Tahun 2018 Seri A	Pefindo	20.009	idA	14.849	Phase II Year 2018 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I Tahun 2020	Pefindo	100.714	idA-	-	Continuous Bonds III Adhi Karya Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan IV FIF Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	5.005	idAAA	-	Continuous Bonds IV FIF Phase II Year 2020 Series B
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	Pefindo	-	-	30.110	Bond Indofood Sukses Makmur VIII Year 2017
Obligasi I Pelindo Tahap IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	-	-	50.553	Bond I Pelindo Phase IV Year 2018 Series A
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	Pelindo	-	-	20.369	Bond I Angkasa Pura II Year 2016 Series A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV 2019 Seri C	Pefindo	-	-	52.995	Continuous Bond Indonesia Eximbank IV Phase IV 2019 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Tahap II Tahun 2018 Seri C	Pefindo	-	-	50.318	Continuous Bond I Bank UOB Phase II Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	41.208	Continuous Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	30.986	Continuous Bonds I XL Axiata Phase I Year 2018 Series B
Tahap I Tahun 2018 Seri C	Pefindo	-	-	18.148	Phase I Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I BRI Agro Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	-	10.166	Continuous Bonds I BRI Agro Year 2017 Series B

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

c. Berdasarkan peringkat efek-efek (lanjutan)

c. By rating of marketable securities (continued)

	Pemeringkat/ Rating agency	2020		2019		
		Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk 2020/ Tersedia untuk dijual untuk 2019 (lanjutan)						Fair value through other comprehensive income for 2020/ Available-for-sale for 2019 (continued)
<b>Rupiah (lanjutan)</b>						<b>Rupiah (continued)</b>
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019	Pefindo	-	-	50.073	idA-	Continuous Bonds II Adhi Karya Phase II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap III Tahun 2018	Pefindo	-	-	10.046	idAA	Continuous Bonds I PT Mayora Indah Tbk Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III Permodalan Nasional Madani Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	-	72.737	idA	Continuous Bonds III Permodalan Nasional Madani Phase I Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	-	-	48.558	idAA	Continuous Bond II Bank Panin Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	Pefindo	-	-	5.690	idAAA	Continuous Bonds II Indosat Phase I Year 2017 Series C
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	49.614	idAAA	Phase II Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastruktur Tahap II Tahun 2017	Pefindo	-	-	3.990	idAAA	Phase III Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastruktur Tahap I Tahun 2018	Pefindo	-	-	48.150	idA+	Continuous Bonds II PT PP Phase I Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	-	-	149.832	idBBB	Phase II Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	30.977	idAAA	Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 Series C
Obligasi PT Astra International Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	-	6.019	idAA-	Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Multi Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	Pefindo	-	-	30.327	idAA-	Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018
Obligasi Bank Maybank Indonesia II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	-	51.947	idAAA	Continuous Bonds II Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2019 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	-	-	30.675	idAAA	Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Financial Phase VI Year 2018 Series B
MTN						MTN
MTN PT PN Pengelola Assets I Tahun 2019	Pefindo	89.275	idA	162.385	idA	MTN PT PN Pengelola Assets I Year 2019
MTN Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 Seri A	Pefindo	-	-	50.300	idA+	MTN Indah Kiat Pulp & Paper VI Year 2018 Series A
MTN Trimegah Sekuritas Indonesia I Tahun 2018	Pefindo	-	-	37.705	idA	MTN Trimegah Sekuritas Indonesia I Year 2018
MTN Kimia Farma (PERSERO) Tbk I Tahun 2019	Pefindo	-	-	121.299	idAA-	MTN Kimia Farma (PERSERO) Tbk I Year 2019
MTN PT Perkebunan Nusantara XIII Tahun 2019	Pefindo	-	-	78.308	idA	MTN PT Perkebunan Nusantara XIII Year 2019
MTN BRI Multifinance Indonesia I Tahun 2019	Pefindo	-	-	51.782	idAA-	MTN BRI Multifinance Indonesia I Year 2019
Sub-total		1.915.379		3.554.503		Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)						Foreign currency (Note 42)
INDON3.50	-	-	-	101.384	-	INDON3.50
INDON3.85N	-	-	-	44.335	-	INDON3.85N
Sub-total		-		145.719		Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
SR11-087	-	105	-	-	-	SR11-087
ORI15-087	-	206	-	20.109	-	ORI15-087
Sertifikat Bank Indonesia FR0078	-	-	-	294.980	-	Certificates of Bank Indonesia FR0078
FR0077	-	-	-	21.604	-	FR0077
SPN12200106	-	-	-	45.714	-	SPN12200106
SPN200220	-	-	-	39.410	-	SPN200220
ORI16-087	-	-	-	97.723	-	ORI16-087
Sub-total		311		519.640		Sub-total
Total		1.915.690		4.219.862		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(174)		-		Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>1.915.516</b>		<b>4.219.862</b>		<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

d. *By maturity*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 tahun	152.377	684.342	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	1.087.500	2.333.935	<i>1 up to 5 years</i>
5 sampai dengan 10 tahun	611.486	693.850	<i>5 up to 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	64.327	362.016	<i>More than 10 years</i>
Sub-total	<u>1.915.690</u>	<u>4.074.143</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 42)			<i>Foreign currency (Note 42)</i>
5 sampai dengan 10 tahun	-	145.719	<i>5 up to 10 years</i>
Total	1.915.690	4.219.862	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.915.516</u></b>	<b><u>4.219.862</u></b>	<b><i>Net</i></b>

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

e. *The average interest rates per annum are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Obligasi	7,34%	7,53%	<i>Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	-	5,39%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>

f. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI tahun 2020 dan diklasifikasikan tersedia untuk dijual tahun 2019 adalah sebagai berikut:

f. *The changes in unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI in 2020 and classified as available-for-sale in 2019 are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tanggungan	11.188	(162.709)	<i>Balance at beginning of year - before deferred income tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi tahun berjalan - neto	13.429	139.958	<i>Unrealized gain during year - net</i>
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan - neto	(16.022)	33.939	<i>Realized gain (loss) from sale during year - net</i>
Neto sebelum pajak penghasilan tanggungan	8.595	11.188	<i>Net before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tanggungan (Catatan 38b)	(1.891)	(2.797)	<i>Deferred income tax (Note 38b)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>6.704</u></b>	<b><u>8.391</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	713	-
Saldo awal tahun disesuaikan	713	-
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(539)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>174</b>	<b>-</b>

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

g. The changes in allowance for impairment losses of marketable securities are as follows:

<i>Balance at beginning of the year</i>
<i>Effect of initial implementation of PSAK 71</i>
<i>Balance at beginning of the year as adjusted</i>
<i>Reversal during the year (Note 34)</i>
<b><i>Balance at end of the year</i></b>

	<u>2020</u>			<u>Total</u>
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	
Saldo awal PSAK 71	713	-	-	713
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(539)	-	-	(539)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>174</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>174</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020.

Keuntungan (kerugian) penjualan efek yang diukur melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI) dan tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp (42.034) dan Rp 6.643 (Catatan 32).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 0,4 dan Rp 2.404.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities provided is adequate as of December 31, 2020.

Gains (losses) on sale of securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and available-for-sale for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp (42,034) and Rp 6,643, respectively (Note 32).

Gains on changes in fair value of trading securities for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted Rp 0.4 and Rp 2,404, respectively.

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

**10. LOANS**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectibility

2020							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>							<b>Related parties (Note 41)</b>
Kredit modal kerja	326.102	-	-	-	326.102	Working capital loans	
Kredit rekening koran	12.570	-	-	-	12.570	Current account loans	
Kredit pemilikan rumah	2.126	-	-	-	2.126	Housing loans	
Kredit kendaraan bermotor	396	-	-	-	396	Vehicle loans	
Sub-total	341.194	-	-	-	341.194	Sub-total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Kredit modal kerja	2.074.869	4.996	-	69.435	2.149.300	Working capital loans	
Kredit investasi	1.707.915	2.725	-	17.158	1.727.827	Investment loans	
Kredit kendaraan bermotor	1.015.565	154.509	9.925	12.293	1.253.971	Vehicle loans	
Kredit rekening koran	555.139	4.675	-	63.477	623.291	Current account loans	
Kredit pemilikan rumah	111.511	8.536	1.620	5.141	127.849	Housing loans	
Lain-lain	538.478	75.405	109.819	1.706	737.303	Others	
Sub-total	6.003.477	250.846	121.364	15.069	6.619.541	Sub-total	
Sub-total - Rupiah	6.344.671	250.846	121.364	15.069	6.960.735	Sub-total - Rupiah	
<b>Mata uang asing (Catatan 42)</b>							<b>Foreign currency (Note 42)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Kredit modal kerja	261.859	-	-	-	261.859	Working capital loans	
Kredit investasi	66.403	-	-	-	66.403	Investment loans	
Kredit rekening koran	51.818	-	-	-	51.818	Current account loans	
Kredit ekspor impor	9.835	-	-	-	9.835	Export import loans	
Sub-total - mata uang asing	389.915	-	-	-	389.915	Sub-total - foreign currency	
Total	6.734.586	250.846	121.364	15.069	7.350.650	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.696)	(21.807)	(19.818)	(9.612)	(222.606)	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>6.698.890</b>	<b>229.039</b>	<b>101.546</b>	<b>5.457</b>	<b>93.112</b>	<b>7.128.044</b>	<b>Net</b>
2019							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>							<b>Related parties (Note 41)</b>
Kredit ekspor impor	12.937	-	-	-	12.937	Export import loans	
Kredit pemilikan rumah	5.296	-	-	-	5.296	Housing loans	
Kredit rekening koran	23.723	-	-	-	23.723	Current account loans	
Kredit kendaraan bermotor	514	-	-	-	514	Vehicle loans	
Kredit modal kerja	130.000	-	-	-	130.000	Working capital loans	
Lain-lain	350	-	-	-	350	Others	
Sub-total	172.820	-	-	-	172.820	Sub-total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Kredit kendaraan bermotor	1.222.421	63.149	3.718	3.447	1.342.396	Vehicle loans	
Kredit investasi	405.599	1.652	-	-	407.251	Investment loans	
Kredit rekening koran	672.836	38.347	-	5.000	716.183	Current account loans	
Kredit modal kerja	1.056.095	50.077	-	19.657	1.128.438	Working capital loans	
Kredit pemilikan rumah	134.743	11.342	414	1	146.500	Housing loans	
Kredit ekspor impor	1.283.074	20.615	-	50	1.303.739	Export import loans	
Lain-lain	532.967	13.659	2.904	280	554.868	Others	
Sub-total	5.307.735	198.841	7.036	6.387	5.599.375	Sub-total	
Sub-total - Rupiah	5.480.555	198.841	7.036	6.387	5.772.195	Sub-total - Rupiah	
<b>Mata uang asing (Catatan 42)</b>							<b>Foreign currency (Note 42)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Kredit investasi	112.600	25.465	-	-	138.065	Investment loans	
Kredit modal kerja	244.687	-	-	-	244.687	Working capital loans	
Kredit rekening koran	54.739	-	-	-	54.739	Current account loans	
Kredit ekspor impor	36.305	-	-	-	36.305	Export import loans	
Sub-total - mata uang asing	448.331	25.465	-	-	473.796	Sub-total - foreign currency	
Total	5.928.886	224.306	7.036	6.387	6.245.991	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.097)	(55.217)	(922)	(1.593)	(113.108)	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>5.913.789</b>	<b>169.089</b>	<b>6.114</b>	<b>4.794</b>	<b>39.097</b>	<b>6.132.883</b>	<b>Net</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		2020					
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>							<b>Related parties (Note 41)</b>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	300.000	-	-	-	-	300.000	<i>Real estate, rental and services</i>
Perantara keuangan	38.672	-	-	-	-	38.672	<i>Financial agent</i>
Rumah tangga	2.522	-	-	-	-	2.522	<i>Household</i>
Sub-total	341.194	-	-	-	-	341.194	<i>Sub-total</i>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Perantara keuangan	1.912.884	844	-	-	-	1.913.728	<i>Financial agent</i>
Rumah tangga	1.423.446	166.783	13.960	15.040	78.329	1.697.558	<i>Household</i>
Perdagangan besar dan eceran	920.942	4.521	-	29	136.233	1.061.725	<i>Wholesaler and retailer</i>
Industri pengolahan	939.424	-	-	-	6.654	946.078	<i>Processing industry</i>
Konstruksi	329.557	2.000	-	-	5.518	337.075	<i>Construction</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	240.048	-	-	-	616	240.664	<i>Real estate, rental and services</i>
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	88.189	-	107.404	-	-	195.593	<i>Supply of accommodation, food and beverages</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	121.022	4.996	-	-	1.338	127.356	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Perikanan	14.975	-	-	-	-	14.975	<i>Fishery</i>
Pertambangan	7.101	-	-	-	-	7.101	<i>Mining</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	5.530	33	-	-	97	5.660	<i>Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	199	-	-	-	-	199	<i>Agribusiness, hunting and forestry</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	160	-	-	-	-	160	<i>Healthcare services and social activities</i>
Lain-lain	-	71.669	-	-	-	71.669	<i>Others</i>
Sub-total	6.003.477	250.846	121.364	15.069	228.785	6.619.541	<i>Sub-total</i>
Sub-total - Rupiah	6.344.671	250.846	121.364	15.069	228.785	6.960.735	<i>Sub-total - Rupiah</i>
<b>Mata uang asing (Catatan 42)</b>							<b>Foreign currency (Note 42)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Industri pengolahan	206.567	-	-	-	-	206.567	<i>Processing industry</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	85.226	-	-	-	-	85.226	<i>Real estate, rental and services</i>
Perdagangan besar dan eceran	58.261	-	-	-	-	58.261	<i>Wholesaler and retailer</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	39.861	-	-	-	-	39.861	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Sub-total - mata uang asing	389.915	-	-	-	-	389.915	<i>Sub-total - foreign currency</i>
Total	6.734.586	250.846	121.364	15.069	228.785	7.350.650	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.696)	(21.807)	(19.818)	(9.612)	(135.673)	(222.606)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>6.698.890</b>	<b>229.039</b>	<b>101.546</b>	<b>5.457</b>	<b>93.112</b>	<b>7.128.044</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2019					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>							<b>Related parties (Note 41)</b>
Perantara keuangan	36.660	-	-	-	-	36.660	Financial agent
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	130.000	-	-	-	-	130.000	Real estate, rental and services
Rumah tangga	6.160	-	-	-	-	6.160	Household
Sub-total	172.820	-	-	-	-	172.820	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Rumah tangga	1.746.829	87.717	7.036	3.728	54.719	1.900.029	Household
Industri pengolahan	662.377	-	-	-	-	662.377	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	911.401	99.758	-	637	24.657	1.036.453	Wholesaler and retailer
Perantara keuangan	1.077.346	8.994	-	-	-	1.086.340	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	126.190	-	-	-	-	126.190	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	332.727	1.584	-	1.968	-	336.279	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	10.585	354	-	54	-	10.993	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	348	-	-	-	-	348	Healthcare services and social activities
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	155.735	-	-	-	-	155.735	Supply of accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	186.132	434	-	-	-	186.566	Real estate, rental and services
Pertambangan	11.387	-	-	-	-	11.387	Mining
Perikanan	14.999	-	-	-	-	14.999	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	196	-	-	-	-	196	Agribusiness, hunting and forestry
Lain-lain	71.483	-	-	-	-	71.483	Others
Sub-total	5.307.735	198.841	7.036	6.387	79.376	5.599.375	Sub-total
Sub-total - Rupiah	5.480.555	198.841	7.036	6.387	79.376	5.772.195	Sub-total - Rupiah
<b>Mata uang asing (Catatan 42)</b>							<b>Foreign currency (Note 42)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Industri pengolahan	217.355	25.465	-	-	-	242.820	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	87.106	-	-	-	-	87.106	Real estate, rental and services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	49.625	-	-	-	-	49.625	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	94.245	-	-	-	-	94.245	Wholesaler and retailer
Sub-total - mata uang asing	448.331	25.465	-	-	-	473.796	Sub-total - foreign currency
Total	5.928.886	224.306	7.036	6.387	79.376	6.245.991	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.097)	(55.217)	(922)	(1.593)	(40.279)	(113.108)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>5.913.789</b>	<b>169.089</b>	<b>6.114</b>	<b>4.794</b>	<b>39.097</b>	<b>6.132.883</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

c. Berdasarkan periode pinjaman dan sisa umur jatuh tempo

c. *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu pinjaman yang diberikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The classification of loans is based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:*

	2020		2019		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Kurang dari 1 tahun	2.658.809	3.320.280	1.201.701	2.468.147	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	530.932	800.827	1.092.632	554.742	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	2.660.567	2.382.594	2.355.287	2.293.970	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.110.427	457.034	1.122.575	455.336	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	6.960.735	6.960.735	5.772.195	5.772.195	Sub-total
<b>Mata uang asing (Catatan 42)</b>					<b>Foreign currency (Note 42)</b>
Kurang dari 1 tahun	212.007	342.290	146.548	356.501	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	23.836	-	138.950	19.519	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	113.106	47.625	141.405	97.776	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	40.966	-	46.893	-	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	389.915	389.915	473.796	473.796	Sub-total
<b>Total</b>	<b>7.350.650</b>	<b>7.350.650</b>	<b>6.245.991</b>	<b>6.245.991</b>	<b>Total</b>

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. *Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal tahun	113.108	129.938	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	142.406	-	<i>Effect of initial implementation of PSAK 71</i>
Saldo awal tahun disesuaikan	255.514	129.938	<i>Balance at beginning of the year as adjusted</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(4.935)	(14.052)	<i>Reversal during the year (Note 34)</i>
Penghapusbukuan pinjaman	(20.898)	(20.558)	<i>Written-off loans</i>
Pencadangan (pemulihan) yang timbul dari <i>unwinding interest</i>	(10.833)	7.140	<i>Provision (reversal) arising from unwinding interest</i>
Selisih perbedaan kurs	3.758	10.640	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>222.606</b>	<b>113.108</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Allowance for impairment losses (continued)

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal PSAK 71	155.477	43.739	56.298	255.514	Beginning balance under PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(14.357)	14.373	(16)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(68.097)	(34.613)	102.710	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	317	(233)	(84)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 34)	(4.599)	(2.551)	2.215	(4.935)	Provision (reversal) during the year (Note 34)
Penghapusbukuan pinjaman	(28)	(105)	(20.765)	(20.898)	Written-off loans
Pemulihan yang timbul dari unwinding interest	-	-	(10.833)	(10.833)	Reversal arising from unwinding interest
Selisih perbedaan kurs	(32.179)	11.279	24.658	3.758	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>36.534</b>	<b>31.889</b>	<b>154.183</b>	<b>222.606</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that allowance for impairment losses on loans provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

e. Perubahan pinjaman yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

e. The changes in the balance of loans that have been written-off are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	104.693	121.297	Balance at beginning of the year
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan tahun berjalan	20.898	20.558	Written-off loans during the year
Hapus tagih pinjaman yang diberikan tahun berjalan	(19.906)	(20.558)	Claims written-off during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	(16.604)	Recoveries from written-off loans
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>105.685</b>	<b>104.693</b>	<b>Balance at end of year</b>

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. The average interest rates per annum

	2020	2019	
Rupiah	11,98%	12,53%	Rupiah
Mata uang asing	5,06%	5,86%	Foreign currency

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

g. Informasi penting lainnya

g. Other important information

1. Restrukturisasi pinjaman Bank dilakukan sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, total pinjaman yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 212.821 dan Rp 144.239. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

1. The Bank's loan restructuring is in accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks. As of December 31, 2020 and 2019, total restructured loans amounted to Rp 212,821 and Rp 144,239, respectively. The restructuring scheme is generally carried out by extending the repayment period of the loan and rescheduling the outstanding interest.

Bagi debitur yang terdampak Covid-19, Bank telah memberikan relaksasi pinjaman berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 dan POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Wabah virus Covid-19. Pada tanggal 31 Desember 2020, total pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan tersebut sebesar Rp 1.799.211. Restrukturisasi pinjaman yang diberikan adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.

For debtors affected by Covid-19, the Bank has provided loan relaxation based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 and POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of Covid-19 Virus Disease outbreak. As of December 31, 2020, total loans restructured in accordance with these regulations amounted to Rp 1,799,211. Loan restructuring is an effort made by the Bank in lending activities for debtors who experience difficulties in fulfilling their obligations, which include lowering loan interest rates, extending credit terms, reducing arrears in loan interest and reducing loan principal payments.

2. Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *personal guarantee* dan *corporate guarantee*). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 336.299 dan Rp 135.323 (Catatan 20c dan 21a). Jumlah tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 4.865 dan nihil (Catatan 20b). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 19.807 dan Rp 4.308 (Catatan 20a).
3. Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loans* (NPL)) pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 4,97% (*gross*) dan 2,72% (*net*) dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 1,49% (*gross*) dan 0,80% (*net*).

2. Collateral of loans is generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, time deposits, *personal guarantee* and *corporate guarantee*). Total time deposits pledged as cash collateral for loans granted as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 336,299 and Rp 135,323, respectively (Notes 20c and 21a). Savings deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,865 and nil, respectively (Note 20b). Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 19,807 and Rp 4,308, respectively (Note 20a).
3. Non-performing Loans (NPL) ratios as of December 31, 2020 were 4.97% (*gross*) and 2.72% (*net*) and as of December 31, 2019 were 1.49% (*gross*) and 0.80% (*net*).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

4. Rasio pinjaman bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 3,70% dan 0,84%.
5. Rasio pinjaman usaha kecil dan mikro terhadap pinjaman yang diberikan masing-masing adalah sebesar 1,34% dan 0,71% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
6. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank tidak memiliki debitur yang telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
7. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank melakukan hapus buku serta hapus tagih masing-masing untuk 9 (sembilan) debitur dengan jumlah Rp 19.906 dan 245 (dua ratus empat puluh lima) debitur dengan jumlah Rp 20.558. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih masing-masing untuk 8 (delapan) dan nihil debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 992 dan nihil. Hapus buku kredit telah mendapatkan persetujuan dari manajemen Bank.
8. Pada tahun 2020 dan 2019, Bank telah melakukan klaim asuransi atas kredit bermasalah kepada PT Asuransi Sinarmas Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.942.215.

**10. LOANS (continued)**

g. Other important information (continued)

4. Non-performing loans ratios to earnings assets as of December 31, 2020 and 2019 were 3.70% and 0.84%, respectively.
5. Ratio of small and micro business loans to total loans were 1.34% and 0.71% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.
6. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank does not have debtor which exceeded the Legal Lending Limit (LLL), respectively.
7. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has written-off loans and there is no any collection effort for 9 (nine) debtors totaling Rp 19,906 and 245 (two hundred forty five) debtors totaling Rp 20,558, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has written-off loans however, the collection effort is still on going for 8 (eight) and nil debtors totaling Rp 992 and nil, respectively. The loans written-off have been approved by the Bank's management.
8. In 2020 and 2019, the Bank made insurance claims of non-performing loan to PT Asuransi Sinarmas Tbk in the amount of nil and Rp 3,942,215, respectively.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2020		2019		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Rupiah					Rupiah
Nasabah	2.630	2.629	-	-	Debtors
Mata uang asing (Catatan 42)					Foreign currency (Note 42)
Nasabah	10.041	2.134	23.518	-	Debtors
Bank lain	-	-	-	2.101	Other banks
Sub-total	10.041	2.134	23.518	2.101	Sub-total
Total	12.671	4.763	23.518	2.101	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>12.662</b>	<b>4.763</b>	<b>23.518</b>	<b>2.101</b>	<b>Net</b>

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

a. By party and currency

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**      **11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
**(lanjutan)**      **(continued)**

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2020		2019		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Belum jatuh tempo:					Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	5.471	3.009	4.761	-	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	4.206	863	8.630	-	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	2.994	891	10.127	2.101	3 up to 6 months
<b>Total</b>	<b>12.671</b>	<b>4.763</b>	<b>23.518</b>	<b>2.101</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>12.662</b>	<b>4.763</b>	<b>23.518</b>	<b>2.101</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2020	2019	
Lancar	12.671	23.518	Current
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>12.662</b>	<b>23.518</b>	<b>Net</b>

d. Tagihan akseptasi berdasarkan debitur

d. Acceptance receivables by debtors

	2020	2019	2020	2019	
	USD	USD	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	-	-	2.630	-	PT Wiraswasta Gemilang Indonesia
Mata uang asing (Catatan 42)					Foreign currency (Note 42)
PT Liebra Permana	479.536	1.098.243	6.737	15.246	PT Liebra Permana
PT Argo Manunggal	235.168	444.520	3.304	6.171	PT Argo Manunggal
PT Besindo Prima	-	151.332	-	2.101	PT Besindo Prima
Sub-total	714.704	1.694.095	10.041	23.518	Sub-total
<b>Total</b>	<b>714.704</b>	<b>1.694.095</b>	<b>12.671</b>	<b>23.518</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(9)	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<b>12.662</b>	<b>23.518</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**      **11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
**(lanjutan)**      **(continued)**

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

e. *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	-	546.943	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	161	-	<i>Effect of initial implementation of PSAK 71</i>
			<i>Balance at beginning of the year as adjusted</i>
Saldo awal tahun disesuaikan	161	546.943	
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(153)	(535.711)	<i>Reversal during the year (Note 34)</i>
Selisih perbedaan kurs	1	(11.232)	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>9</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

	<u>2020</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal PSAK 71	161	-	-	161	<i>Beginning balance under PSAK 71</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(153)	-	-	(153)	<i>Reversal during the year (Note 34)</i>
Selisih perbedaan kurs	1	-	-	1	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>9</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>9</u></b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

*Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.*

f. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

f. *Acceptance payables based on bank's name*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
<b>Pihak ketiga</b>					<b><i>Third parties</i></b>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	2.629	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Mata uang asing (Catatan 42)					<i>Foreign currency (Note 42)</i>
SCB-Pakistan, PK	-	151.332	-	2.101	<i>SCB-Pakistan, PK</i>
MCB Bank-Pakistan, PK	26.984	-	379	-	<i>MCB Bank-Pakistan, PK</i>
Habib Bank-Pakistan, PK	124.881	-	1.755	-	<i>Habib Bank-Pakistan, PK</i>
Sub-total	<u>151.865</u>	<u>151.332</u>	<u>2.134</u>	<u>2.101</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>			<b><u>4.763</u></b>	<b><u>2.101</u></b>	<b><i>Total</i></b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman yang diberikan	102.395	87.209
Surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain	<u>20.417</u>	<u>41.925</u>
<b>Total</b>	<b><u>122.812</u></b>	<b><u>129.134</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 1.348 dan Rp 5.617 (Catatan 42).

**12. ACCRUED INTEREST INCOME**

*Loans  
Marketable securities and  
placements with other bank*

**Total**

*As of December 31, 2020 and 2019, accrued interest income includes interest income in foreign currency amounting to Rp 1,348 and Rp 5,617, respectively (Note 42).*

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Asuransi kredit dibayar dimuka	3.883.714	4.153.557
Subrogation dan broker fee	185.969	198.248
Sewa	1.182	233.775
Lain-lain	<u>33.356</u>	<u>32.706</u>
<b>Total</b>	<b><u>4.104.221</u></b>	<b><u>4.618.286</u></b>

Asuransi kredit dibayar dimuka

Merupakan premi asuransi yang dibayarkan kepada PT Asuransi Sinarmas Tbk atas portofolio kredit yang dimiliki Bank terhadap risiko kredit bermasalah (*non-performing loans*) dengan jangka waktu selama 6 (enam) tahun sampai dengan tahun 2024.

Perubahan asuransi kredit dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	4.153.557	1.110.493
Premi tahun berjalan	-	3.150.718
Amortisasi dan penggantian tahun berjalan	<u>(269.843)</u>	<u>(107.654)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3.883.714</u></b>	<b><u>4.153.557</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah menerima penggantian atas beban amortisasi tahun berjalan dari PT JTrust Investments Indonesia masing-masing sebesar Rp 220.000 dan Rp 100.000.

**13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

*Prepaid credit insurance  
Subrogation and broker fee*

*Rent  
Others*

**Total**

Prepaid credit insurance

*This pertains to insurance premium paid to PT Asuransi Sinarmas Tbk for the loan portfolio of the Bank against the risk of non-performing loans with term of 6 (six) years up to 2024.*

*Changes to prepaid credit insurance are as follows:*

*Balance at beginning of year  
Current premium insurance  
Amortization and reimbursement  
during the year*

**Balance at end of year**

*As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has received reimbursement of year amortization expense from PT JTrust Investments Indonesia amounted to Rp 220,000 and Rp 100,000, respectively.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**  
**(lanjutan)**

Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2020, sewa dibayar dimuka merupakan sewa apartemen dan penempatan ATM. Pada tanggal 31 Desember 2019, sewa dibayar dimuka terdiri dari sewa ruang kantor di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

**13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**  
**(continued)**

Rent

As of December 31, 2020, prepaid rent mainly represents lease of apartment and ATM locations. As of December 31, 2019, prepaid rent mainly consists of office space rentals in Sahid Sudirman Center, Central Jakarta.

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya/nilai revaluasi</b>					<b>Revalued amount/cost</b>	
Hak atas tanah	146.473	-	-	146.473	Land rights	
Bangunan	22.144	-	-	22.144	Buildings	
Inventaris kantor	66.546	5.688	462	71.772	Office equipment	
Kendaraan	1.200	3.462	6	4.656	Vehicles	
Total biaya/nilai revaluasi	236.363	9.150	468	245.045	Total revalued amount/cost	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	277	1.107	-	1.384	Buildings	
Inventaris kantor	36.664	12.700	388	48.976	Office equipment	
Kendaraan	257	220	6	471	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	37.198	14.027	394	50.831	Total accumulated depreciation	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>199.165</b>			<b>194.214</b>	<b>Net book value</b>	
	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya/nilai revaluasi</b>					<b>Revalued amount/cost</b>	
Hak atas tanah	135.148	-	-	11.325	146.473	Land rights
Bangunan	27.260	-	-	(5.116)	22.144	Buildings
Inventaris kantor	59.475	7.686	615	-	66.546	Office equipment
Kendaraan	261	939	-	-	1.200	Vehicles
Total biaya/nilai revaluasi	222.144	8.625	615	6.209	236.363	Total revalued amount/cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	3.521	1.299	-	(4.543)	277	Buildings
Inventaris kantor	24.370	12.697	403	-	36.664	Office equipment
Kendaraan	174	83	-	-	257	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	28.065	14.079	403	(4.543)	37.198	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>194.079</b>				<b>199.165</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, hak atas tanah dan bangunan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan berdasarkan laporan penilaian No. 02406/2.0131-00/PI/07/0375/1/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*) untuk hak atas tanah dan bangunan berupa ruko sementara pendekatan pendapatan (*income approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk penilaian tanah, bangunan dan sarana pelengkap berupa gedung kantor.

Perubahan surplus revaluasi hak atas tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	138.336	124.962	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan tahun berjalan	-	13.374	<i>Changes during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>138.336</u></b>	<b><u>138.336</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Jika hak atas tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hak atas tanah	19.542	19.542	<i>Land rights</i>
Bangunan	9.130	10.882	<i>Buildings</i>
<b>Total</b>	<b><u>28.672</u></b>	<b><u>30.424</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

*Depreciation expense of fixed assets is charged to general and administrative expenses (Note 35).*

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil penjualan	5	194	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	(41)	(173)	<i>Net book value</i>
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b> <b>(Catatan 37)</b>	<b><u>(36)</u></b>	<b><u>21</u></b>	<b><i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i></b> <b><i>(Note 37)</i></b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga perolehan	358	350
Akumulasi penyusutan	(325)	(311)
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b> <b>(Catatan 37)</b>	<b><u>(33)</u></b>	<b><u>(39)</u></b>

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 265.892 dan Rp 271.732 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan asuransi kendaraan pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.761 dan Rp 511 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya dan Makassar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Acquisition cost  
 Accumulated depreciation  
 Loss on disposal of fixed assets (Note 37)

Fixed assets of the Bank have been insured with *property all risk insurance* and *earthquake insurance* with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 265,892 and Rp 271,732 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and vehicle insurance with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 4,761 and Rp 511 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that as of December 31, 2020 and 2019, all fixed assets owned by the Bank are adequately covered by insurance.

The Bank owned parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya and Makassar with Building Usage Rights ("HGB") which will expire on various dates up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2020 dan 2019, there are no fixed assets pledged as collateral.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as held-for-sale.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank undertake a review of useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	154.689	22.635	177.324	Software
Lisensi	60.158	4.400	64.558	License
Total harga perolehan	214.847	27.035	241.882	Total acquisition cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	90.046	11.012	101.058	Software
Lisensi	35.942	5.550	41.492	License
Total akumulasi amortisasi	125.988	16.562	142.550	Total accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b>88.859</b>		<b>99.332</b>	<b>Net book value</b>
	2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	141.049	13.640	154.689	Software
Lisensi	53.952	6.206	60.158	License
Total harga perolehan	195.001	19.846	214.847	Total acquisition cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	81.819	8.227	90.046	Software
Lisensi	30.503	5.439	35.942	License
Total akumulasi amortisasi	112.322	13.666	125.988	Total accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b>82.679</b>		<b>88.859</b>	<b>Net book value</b>

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

*Amortization of intangible assets is charged to general and administrative expenses (Note 35).*

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.*

**16. ASET HAK GUNA**

**16. RIGHT OF USE ASSETS**

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan kendaraan. Rata-rata masa sewa adalah 1 - 25 tahun.

*The Bank leases several assets such as buildings and vehicles. The average lease period is 1 - 25 years.*

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 75.

*The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 75.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Bangunan	-	233.455	548	-	234.003	Building
Kendaraan bermotor	-	9.716	693	920	9.489	Motor vehicles
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>243.171</b>	<b>1.241</b>	<b>920</b>	<b>243.492</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	-	-	37.519	-	37.519	Building
Kendaraan bermotor	-	-	5.846	920	4.926	Motor vehicles
<b>Total akumulasi Penyusutan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>43.365</b>	<b>920</b>	<b>42.445</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>				<b>201.047</b>	<b>Net book value</b>

**16. RIGHT OF USE ASSETS (continued)**

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun disesuaikan	9.716	Balance at beginning of the year as adjusted
Penambahan liabilitas sewa	693	Addition lease liabilities
Beban bunga atas liabilitas sewa	412	Interest expenses on lease liabilities
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan	(6.139)	Lease liabilities have been paid
<b>Saldo akhir tahun (Catatan 24)</b>	<b>4.682</b>	<b>Balance at end of the year (Note 24)</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<b>2020</b>	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 35)	43.090	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 35)
Beban bunga liabilitas sewa	412	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (termasuk dalam beban umum dan administrasi)	3.451	Expense relating to short-term leases (included in general and administrative expenses)
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (termasuk dalam beban umum dan administrasi)	4.082	Expense relating to leases of low-value assets (included in general and administrative expenses)
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>51.035</b>	<b>Total amount recognized in profit or loss</b>

Bank memiliki total arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 6.139 pada tahun 2020.

The Bank had total cash outflows for payment leases liabilities of Rp 6,139 in 2020.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

**17. FORECLOSED ASSETS**

		2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	37.481	-	1.737	35.744	Land
Tanah dan bangunan	329.911	-	-	329.911	Land and buildings
<b>Total</b>	<b>367.392</b>	<b>-</b>	<b>1.737</b>	<b>365.655</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	236.162	14.320	693	249.789	Allowance for impairment losses
<b>Nilai buku neto</b>	<b>131.230</b>			<b>115.866</b>	<b>Net book value</b>
		2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	37.481	-	-	37.481	Land
Tanah dan bangunan	400.184	-	70.273	329.911	Land and buildings
<b>Total</b>	<b>437.665</b>	<b>-</b>	<b>70.273</b>	<b>367.392</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	200.012	62.631	26.481	236.162	Allowance for impairment losses
<b>Nilai buku neto</b>	<b>237.653</b>			<b>131.230</b>	<b>Net book value</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank mengakui keuntungan (kerugian) atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 304 dan (Rp 10.134) (Catatan 36).

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the Bank has recognize gain (loss) on sale of foreclosed assets amounting to Rp 304 and (Rp 10,134), respectively (Note 36).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	236.162	200.012	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 34)	14.320	62.631	Provision during the year - net (Note 34)
Penjualan agunan yang diambil alih	(693)	(26.481)	Sale of foreclosed assets
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>249.789</b>	<b>236.162</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. ASET LAIN-LAIN**

**18. OTHER ASSETS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. (Catatan 51c)	46.683	46.127	<i>Receivable from Weston Capital Advisors Inc. (Note 51c)</i>
Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak - 2015	22.881	22.881	<i>Tax assessment letters for fiscal year - 2015</i>
Biaya renovasi	22.094	28.569	<i>Renovation costs</i>
Piutang terkait transaksi ATM	6.689	5.726	<i>Receivables related to ATM</i>
Setoran jaminan	6.671	6.563	<i>Security deposits</i>
Pengembangan sistem dan informasi	6.454	9.610	<i>System and information development</i>
Piutang bunga lain-lain	6.358	8.188	<i>Other interest receivables</i>
Lain-lain	31.108	25.715	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>148.938</b>	<b>153.379</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.573)	(54.158)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>93.365</b>	<b>99.221</b>	<b>Net</b>

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc.

*Receivable from Weston Capital Advisors Inc.*

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 46.683 pada tanggal 31 Desember 2020 dan ekuivalen Rp 46.127 pada tanggal 31 Desember 2019) merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh Weston Capital Advisors Inc. sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 November 2013 (Catatan 51c).

*Receivable from Weston Capital Advisors Inc. amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 46,683 as of December 31, 2020 and equivalent to Rp 46,127 as of December 31, 2019) represents the Bank's fund which should be returned by Weston Capital Advisors Inc. in relation to Verdict of Order Vacating Judgment issued by United States District Court Southern District of New York dated November 19, 2013 (Note 51c).*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	54.158	16.817	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	-	38.079	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Selisih perbedaan kurs	1.415	(738)	<i>Exchange rate difference</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>55.573</b>	<b>54.158</b>	<b>Balance at end of year</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEGERA**

**19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
Liabilitas cadangan pembayaran	60.273	109.539	Liability payment reserve
Titipan asuransi konsumen	16.567	20.150	Insurance advances from customers
Insentif yang masih harus dibayar	7.465	7.465	Incentive payables
ATM Bersama	3.013	456	ATM Bersama
ATM Prima	888	1.123	ATM Prima
			Transfer, check for collection
Transfer, inkaso dan kliring	362	675	and clearing
Biaya jasa	-	8.834	Service costs
Liabilitas lainnya	4.126	5.133	Other liabilities
Sub-total	<u>92.694</u>	<u>153.375</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currency (Note 42)
Liabilitas cadangan pembayaran	2.637	49	Liability payment reserve
Insentif yang masih harus dibayar	2.263	2.231	Incentive payable
			Transfer, cheques for collection
Transfer, inkaso dan kliring	600	490	and clearing
Liabilitas lainnya	972	-	Other liabilities
Sub-total	<u>6.472</u>	<u>2.770</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>99.166</u></b>	<b><u>156.145</u></b>	<b>Total</b>

**20. SIMPANAN NASABAH**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Deposito berjangka	10.712.162	10.934.152	Time deposits
Tabungan	1.036.389	1.164.690	Savings deposits
Giro	549.012	639.021	Demand deposits
Sub-total	<u>12.297.563</u>	<u>12.737.863</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>			<b>Related parties (Note 41)</b>
Deposito berjangka	432.297	52.679	Time deposits
Tabungan	276.414	1.844	Savings deposits
Giro	58.713	13.846	Demand deposits
Sub-total	<u>767.424</u>	<u>68.369</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>13.064.987</u></b>	<b><u>12.806.232</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar 4,50% dan 1,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 6,25% dan 1,75% pada tanggal 31 Desember 2019.

a. Giro

- (i) Berdasarkan pihak dan mata uang

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	366.771	362.191
Mata uang asing (Catatan 42)	182.241	276.830
Sub-total	<u>549.012</u>	<u>639.021</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>		
Rupiah	46.753	9.783
Mata uang asing (Catatan 42)	11.960	4.063
Sub-total	<u>58.713</u>	<u>13.846</u>
<b>Total</b>	<u><b>607.725</b></u>	<u><b>652.867</b></u>

- (ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rupiah	0,52%	0,48%
Mata uang asing	0,50%	0,50%

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, all commercial banks which conduct business activities in Indonesia have to become participants of LPS. The maximum deposit amount per customer in a bank guaranteed by LPS is Rp 100. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposits Amount Guaranteed by the LPS, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by LPS is maximum of Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of LPS.

The interest rate guaranteed by LPS for deposits in Rupiah and United States Dollar were 4.50% and 1.00% as of December 31, 2020 and 6.25% and 1.75% as of December 31, 2019, respectively.

a. Demand deposits

- (i) By party and currency

	<b>Third parties</b>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies (Note 42)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<b>Related parties (Note 41)</b>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies (Note 42)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<b>Total</b>

- (ii) Average interest rates per annum:

	<i>Rupiah</i>
	<i>Foreign currencies</i>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

a. Giro (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat giro yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

a. Demand deposits (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there were demand deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated based on BI Letter No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The demand deposits that are frozen are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Mata Uang</b>			<b>Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	9.130	8.899	United States Dollar
Rupiah	8.701	8.645	Rupiah
Dolar Australia	11	10	Australian Dollar
<b>Total</b>	<b><u>17.842</u></b>	<b><u>17.554</u></b>	<b>Total</b>

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 19.807 dan Rp 4.308 (Catatan 10g).

Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 19,807 and Rp 4,308, respectively (Note 10g).

b. Tabungan

b. Savings deposits

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

(i) By party, currency and type

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
Tabungan Jtrust Bisnis	632.942	657.709	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Mutiara	287.496	449.460	Tabungan Mutiara
Tabungan Komunitas MOE	91.820	33.278	Tabungan MOE Community
Tabungan Rencana Mutiara	17.266	16.813	Tabungan Rencana Mutiara
Tabunganku	6.757	7.430	Tabunganku
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Notes 42)
Tabungan Mutiara	108	-	Tabungan Mutiara
Sub-total	<u>1.036.389</u>	<u>1.164.690</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>			<b>Related parties (Note 41)</b>
Rupiah			Rupiah
Tabungan Mutiara	275.204	993	Tabungan Mutiara
Tabungan Rencana Mutiara	538	287	Tabungan Rencana Mutiara
Tabungan Komunitas MOE	461	155	Tabungan MOE Community
Tabungan Jtrust Bisnis	139	389	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabunganku	72	20	Tabunganku
Sub-total	<u>276.414</u>	<u>1.844</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>1.312.803</u></b>	<b><u>1.166.534</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(ii) Average interest rates per annum

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	1,00%	0,83%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo tabungan yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 11.338 dan Rp 6.032.

As of December 31, 2020 and 2019, there were savings deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on BI Letter No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of savings deposits that are frozen amounted to Rp 11,338 and Rp 6,032, respectively.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 4.865 dan nihil (Catatan 10g).

Savings deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,865 and nil, respectively (Note 10g).

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	10.222.184	10.275.020	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	489.978	659.132	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	<u>10.712.162</u>	<u>10.934.152</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>			<b>Related parties (Note 41)</b>
Rupiah	420.108	33.135	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	12.189	19.544	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	<u>432.297</u>	<u>52.679</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<u><u>11.144.459</u></u>	<u><u>10.986.831</u></u>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
On call	452.680	33.000	On call
1 bulan	4.246.493	5.300.888	1 month
3 bulan	4.767.610	3.983.794	3 months
6 bulan	625.584	445.482	6 months
12 bulan	549.925	544.991	12 months
Sub-total	<u>10.642.292</u>	<u>10.308.155</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
On call	2.880	-	On call
1 bulan	298.960	483.503	1 month
3 bulan	151.447	94.073	3 months
6 bulan	22.267	93.497	6 months
12 bulan	26.613	7.603	12 months
Sub-total	<u>502.167</u>	<u>678.676</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>11.144.459</u></b>	<b><u>10.986.831</u></b>	<b>Total</b>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	5.886.076	6.390.126	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.897.118	3.042.979	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	456.753	394.133	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	402.345	480.917	6 up to 12 months
Sub-total	<u>10.642.292</u>	<u>10.308.155</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	320.248	424.309	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	153.310	199.430	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	11.452	54.921	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	17.157	16	6 up to 12 months
Sub-total	<u>502.167</u>	<u>678.676</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>11.144.459</u></b>	<b><u>10.986.831</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
On call	4,6%	4,4%	On call
1 bulan	7,0%	7,3%	1 month
3 bulan	7,7%	7,8%	3 months
6 bulan	7,9%	8,2%	6 months
12 bulan	7,6%	7,3%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1,3%	1,3%	1 month
3 bulan	1,8%	1,7%	3 months
6 bulan	2,7%	2,3%	6 months
12 bulan	2,2%	2,3%	12 months

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, there were time deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on BI Letter No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of deposits that are frozen are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Mata Uang</b>			<b>Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	6.247	21.271	United States Dollar
Rupiah	1.865	1.802	Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>8.112</u></b>	<b><u>23.073</u></b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 320.499 dan Rp 125.823 (Catatan 10g).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 320,499 and Rp 125,823, respectively (Note 10g).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	510.657	682.278	Time deposits
Giro	573.354	947.770	Demand deposits
Tabungan	130.607	76.383	Savings deposits
Sub-total	<u>1.214.618</u>	<u>1.706.431</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currency (Note 42)
Call money	-	138.825	Call money
Giro	-	732	Demand deposits
Sub-total	<u>-</u>	<u>139.557</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>1.214.618</u></b>	<b><u>1.845.988</u></b>	<b>Total</b>

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	10.950	-	Less than 1 month
1 bulan	251.729	303.680	1 month
3 bulan	225.050	355.550	3 months
6 bulan	19.273	13.423	6 months
12 bulan	3.655	9.625	12 months
<b>Total</b>	<b><u>510.657</u></b>	<b><u>682.278</u></b>	<b>Total</b>

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	323.369	506.958	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	167.710	150.772	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	15.923	14.923	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	3.655	9.625	6 up to 12 months
<b>Total</b>	<b><u>510.657</u></b>	<b><u>682.278</u></b>	<b>Total</b>

Deposito yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 15.800 dan Rp 9.500 (Catatan 10g).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 15,800 and Rp 9,500, respectively (Note 10g).

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka	6,91%	7,60%	Time deposits
Giro	3,38%	3,45%	Demand deposits
Call money	-	7,20%	Call money
Tabungan	4,62%	5,91%	Savings deposits

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**22. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT**

2019							
Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai neto/ Net value	Type of securities
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
Rupiah							<i>Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah							<i>Government Bonds</i>
FR0082	100.000	19/12/2019	09/01/2020	88.134	133	88.001	FR0082

**23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**23. ACCRUED INTEREST EXPENSES**

	2020	2019	
Rupiah	42.325	62.705	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 42)	904	2.381	<i>Foreign currencies (Note 42)</i>
<b>Total</b>	<b>43.229</b>	<b>65.086</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

**24. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES**

	2020	2019	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Liabilitas sewa (Catatan 16)	4.682	-	<i>Lease liability (Note 16)</i>
Setoran jaminan	2.265	2.827	<i>Security deposits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai <i>off balance sheet</i>	423	-	<i>Allowance for impairment losses off balance sheet</i>
Surat kesanggupan	-	198.746	<i>Promissory notes</i>
Lain-lain	26.942	27.537	<i>Others</i>
Sub-total	34.312	229.110	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 42)			<i>Foreign currency (Note 42)</i>
Lain-lain	3.485	1.463	<i>Others</i>
Sub-total - pihak ketiga	37.797	230.573	<i>Sub-total - third parties</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>			<i>Related party (Note 41)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bunga pinjaman subordinasi	1.922	-	<i>Interest on subordinated loan</i>
Mata uang asing (Catatan 42)			<i>Foreign currency (Note 42)</i>
Bunga pinjaman subordinasi	181	-	<i>Interest on subordinated loan</i>
Sub-total - pihak berelasi	2.103	-	<i>Sub-total - related party</i>
<b>Total</b>	<b>39.900</b>	<b>230.573</b>	<b>Total</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI**

**25. SUBORDINATED LOAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
J Trust Asia Pte., Ltd. (Catatan 41 dan 42)			J Trust Asia Pte., Ltd. (Notes 41 and 42)
Pinjaman Subordinasi IV	18.834	-	Subordinated Loan IV
Pinjaman Subordinasi V	33.991	-	Subordinated Loan V
Pinjaman Subordinasi VI	200.000	-	Subordinated Loan VI
J Trust Co., Ltd. (Catatan 41)			J Trust Co., Ltd. (Note 41)
Pinjaman Subordinasi III	-	400.000	Subordinated Loan III
<b>Total</b>	<b><u>252.825</u></b>	<b><u>400.000</u></b>	<b>Total</b>

Pinjaman Subordinasi I

Subordinated Loan I

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar USD 25.000.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Oktober 2015 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

On October 16, 2015, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to USD 25,000,000, which bears an interest rate at 3 (three) months LIBOR plus 1% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since October 16, 2015 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

Pinjaman subordinasi ini memiliki fitur dimana Bank memiliki pilihan dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari pemegang saham akhir untuk mengkonversi sebagian jumlah pokok yang ada tertunggak dan/atau bunga saham yang ditempatkan dan disetor atau mengurangi pinjaman dengan cara yang ditetapkan apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya.

This subordinated loan has a feature whereby the Bank has a choice by first obtaining approval from the final shareholder to convert a portion of the outstanding principal amount and/or interest of the issued and paid-up shares or reduce the loan determined if the Bank has the potential to disrupt continuity of its business.

Pada setiap tanggal pembayaran bunga, JTA dapat meminta pinjaman diselesaikan dan dilunasi, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dengan penyerahan saham oleh Bank (konversi). Konversi tersebut hanya dapat dilakukan oleh Bank setelah menerima persetujuan dari regulator dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Jika pada tanggal jatuh tempo, Bank perlu memperkuat struktur permodalannya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari JTA dan regulator, Bank dapat melunasi pinjaman tersebut dengan penerbitan saham Bank untuk JTA.

At any interest payment date, JTA may request the loan to be settled and redeemed, in whole or in part, by issuance of fully paid up shares by the Bank (conversion). Such conversion may only be made by the Bank after receiving the prior consent from the regulator and in accordance with the applicable laws. If at the maturity date, the Bank needs to strengthen its capital structure, by prior consent of JTA and approval from regulator, the Bank could settle the outstanding loan by issuance of fully paid up shares of the Bank to JTA.

Berdasarkan Surat OJK No. S-105/PB.31/2015 tanggal 20 Oktober 2015, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). (KPM).

Based on OJK's Letter No. S-105/PB.31/2015 dated October 20, 2015, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pinjaman Subordinasi I (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. SR-64/PB.31/2018 tanggal 24 Mei 2018, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat *non-perpetual* menjadi *perpetual* sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman subordinasi I adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 353.375 sebagai komponen ekuitas lain dengan memakai kurs tanggal 24 Mei 2018 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-311/PB.31/2020 tanggal 29 Desember 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi perpetual non kumulatif sebesar Rp 353.375 dari yang semula dicatatkan sebagai komponen Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) menjadi komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 (CET 1)*) Bank dan hal ini telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Pinjaman Subordinasi II

Pada tanggal 23 Juli 2018, Bank telah melakukan penandatanganan kerjasama pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA") sebesar USD 10.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan pinjaman subordinasi I, termasuk suku bunga dan periode jatuh tempo.

Berdasarkan Surat OJK No. S-86/PB.31/2018 tanggal 30 Juli 2018, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan Surat OJK No. S-146/PB.31/2019 tanggal 18 September 2019, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat *non-perpetual* menjadi *perpetual* sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman subordinasi II adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 142.125 sebagai komponen ekuitas lain dengan memakai kurs tanggal 23 Agustus 2019 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan.

**25. SUBORDINATED LOAN (continued)**

Subordinated Loan I (continued)

Based on OJK's Letter No. SR-64/PB.31/2018 dated May 24, 2018, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of subordinated loan I amounted to nil because it has been reclassified and presented as other component of equity amounting to Rp 353,375 by using exchange rate as of May 24, 2018 as a basis for recognition in the financial statements.

Based on OJK's Letter No. SR-311/PB.31/2020 dated December 29, 2020, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans non cumulative perpetual amounting to Rp 353,375 from formerly as a component of Additional Tier 1 equity to become a component of the Bank's Common Equity Tier 1 (CET 1) and this has been recorded in the OJK supervisory administration.

Subordinated Loan II

On July 23, 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA") amounting to USD 10,000,000 with similar terms and conditions of subordinated loan I, including interest rate and maturity period.

Based on OJK's Letter No. S-86/PB.31/2018 dated July 30, 2018, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK's Letter No. S-146/PB.31/2019 dated September 18, 2019, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of subordinated loan II amounted to nil because it has been reclassified and presented as other component of equity amounting to Rp 142,125 by using exchange rate as of August 23, 2019 as a basis for recognition in the financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pinjaman Subordinasi II (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. SR-311/PB.31/2020 tanggal 29 Desember 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi perpetual non kumulatif sebesar Rp 142.125 dari yang semula dicatatkan sebagai komponen Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) menjadi komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 (CET 1)*) Bank dan hal ini telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Pinjaman Subordinasi III

Pada tanggal 11 Januari 2019, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Co., Ltd., Jepang. Dalam perjanjian tersebut, J Trust Co., Ltd., Jepang menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar Rp 400.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan dalam Rupiah dikurangi JIBOR 3 (tiga) bulan dalam Yen ditambah 2,667% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2019 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, dan harus mendapat persetujuan dari regulator.

Berdasarkan Surat OJK No. S-13/PB.31/2019 tanggal 31 Januari 2019, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).)

Pada tanggal 10 Oktober 2019, terdapat addendum perjanjian pinjaman subordinasi antara Bank dengan J Trust Co., Ltd., Jepang dengan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian diantaranya pasal 1.1, 2.2, 5, 6, 10.1 dan pasal 10.5. Namun ada juga penambahan dalam pasal 2.3 yang mengatur mengenai perintah regulator dalam pengembalian pinjaman ini menjadi komponen Modal *Tier 2* atau meningkatkan peringkat pinjaman.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman subordinasi diatas, pinjaman ini diberikan kepada Bank tanpa jaminan, tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan waktu pelunasan, yang hak dan prioritas pembayarannya dalam hal terjadi Bank mengalami pembubaran atau likuidasi akan tersubordinasi dengan klaim deposan, dan semua kreditur Bank lainnya berperingkat paripassu dengan, atau lebih rendah, dari pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman subordinasi III masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 400.000.

**25. SUBORDINATED LOAN (continued)**

Subordinated Loan II (continued)

Based on OJK's Letter No. SR-311/PB.31/2020 dated December 29, 2020, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans non cumulative perpetual amounting to Rp 142,125 from formerly as a component of *Additional Tier 1* equity to become a component of the Bank's *Common Equity Tier 1 (CET 1)* and this has been recorded in the OJK supervisory administration.

Subordinated Loan III

On January 11, 2019, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Co., Ltd., Japan. In this agreement, J Trust Co., Ltd., Japan agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to Rp 400,000, which bears an interest rate of 3 (three) months LIBOR in Rupiah less 3 (three) months JIBOR in Yen plus 2.667% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since January 11, 2019 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

Based on OJK's Letter No. S-13/PB.31/2019 dated January 31, 2019, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

On October 10, 2019, an addendum to the subordinated loan agreement was made between the Bank and J Trust Co., Ltd., Japan which changes several articles in the agreement including articles 1.1, 2.2, 5, 6, 10.1 and article 10.5. However, there are also additions to Article 2.3 that regulates regulator's orders to repay loans to *Tier 2* Capital components or improve loan ratings.

Based on the addendum of the subordinated loan agreement above, this loan is given to the Bank without collateral, does not have a due date and time of repayment, the right and priority of payment in the event the Bank experiences liquidation or dissolution will be subordinated to the depositor's claim, and all other Bank's creditors are ranked paripassu with, or lower, from loans. As of December 31, 2020 and 2019, the subordinated loan III amounted to nil and Rp 400,000.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pinjaman Subordinasi III (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. S-8/PB.31/2020 tanggal 24 Januari 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat non perpetual menjadi perpetual sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Berdasarkan Surat dari pemegang saham pengendali (J Trust Co., Ltd) No. 001/MGT-JTRUST/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020 yang menyetujui konversi pinjaman subordinasi perpetual sebesar Rp 400.000 menjadi tambahan modal disetor.

Berdasarkan Surat OJK No. S-164/PB.31/2020 tanggal 30 Juli 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat perpetual sebesar Rp 400.000 dan dicatat sebagai komponen Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) menjadi komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 (CET 1)*). Hal ini guna merealisasikan komitmen Rencana Tindak (*Action Plan*) Bank dalam pemenuhan CET 1 untuk memperkuat permodalan Bank.

Pinjaman Subordinasi IV

Pada tanggal 6 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total maksimum sebesar Rp 100.000 pada saat tanggal pencairan, serta dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 4,66058% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan pencairan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal 6 Februari 2020 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman subordinasi yang telah dicairkan ini adalah sebesar Rp 18.834.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

**25. SUBORDINATED LOAN (continued)**

Subordinated Loan III (continued)

Based on OJK's Letter No. S-8/PB.31/2020 dated January 24, 2020, OJK agreed on the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

Based on controlling shareholder Letter (J Trust Co., Ltd) No. 001/MGT-JTRUST/VII/2020 dated July 22, 2020, it approved the perpetual conversion of subordinated loans amounting to Rp 400,000 to be additional paid-in capital.

Based on OJK's Letter No. S-164/PB.31/2020 dated July 30, 2020, OJK agreed on the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly perpetual amounting to Rp 400,000 and component of the Bank's Additional Tier 1 to the Bank's Common Equity Tier 1 (CET 1). This is to realize the commitment of the Bank's Action Plan in fulfilling CET 1 to strengthen the Bank's capital.

Subordinated Loan IV

On February 6, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to Rp 100,000, which bears an interest rate at 12 (twelve) months JIBOR (as base rate) plus 4.66058% per annum and it shall be paid quarterly of the drawdown date. The maturity date of this loan is 7 (seven) years starting February 6, 2020 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator. As of December 31, 2020, the drawdown amount for this subordinated agreement is Rp 18,834.

Based on OJK's Letter No. SR-34/PB.31/2020 dated February 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pinjaman Subordinasi V

Pada tanggal 6 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total maksimum sebesar JPY 1.200 pada saat tanggal pencairan, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 5,88617% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan pencairan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal 6 Februari 2020 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah pencairan atas pinjaman subordinasi ini adalah sebesar JPY 250 (ekuivalen Rp 33.991).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-67/PB.31/2020 tanggal 28 April 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi sebesar JPY 100 (ekuivalen Rp 14.819) sebagai komponen modal pelengkap Bank (Tier 2) dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pinjaman Subordinasi VI

Pada tanggal 30 November 2020, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Investment Indonesia ("JTII"). Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp 200.000 pada saat tanggal pencairan, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dari regulator.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-290/PB.31/2020 tanggal 30 November 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi sebesar Rp 200.000 sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

**25. SUBORDINATED LOAN (continued)**

Subordinated Loan V

*On February 6, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to JPY 1,200 on the drawdown date, which bears an interest rate at 12 (twelve) months LIBOR (as base rate) plus 5.88617% per annum and it shall be paid quarterly of the drawdown date. The maturity date of this loan is 7 (seven) years starting February 6, 2020 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator. As of December 31, 2020, the drawdown amount for this subordinated agreement is JPY 250 (equivalent to Rp 33,991).*

*Based on OJK's Letter No. SR-34/PB.31/2020 dated February 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).*

*Based on OJK's Letter No. SR-67/PB.31/2020 dated April 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan amounting to JPY 100 (equivalent Rp 14,819) as component of the Bank's supplementary capital (Tier 2) in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).*

Subordinated Loan VI

*On November 30, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Investment Indonesia ("JTII"). In this agreement, JTII agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to Rp 200,000 on the drawdown date, which bears an interest rate at 12 (twelve) months LIBOR (as base rate) plus 3.88% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since the drawdown date or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.*

*Based on OJK's Letter No. SR-290/PB.31/2020 dated November 30, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan amounting to Rp 200,000 as component of the Bank's supplementary capital (Tier 2) in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pinjaman Subordinasi VI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2020, telah dibuat sebuah kesepakatan bersama dalam perjanjian pinjaman subordinasi antara JTA, JTII dan Bank. Perjanjian subordinasi ini yang sebelumnya telah ditandatangani oleh JTII dan Bank. Kemudian, JTA telah menandatangani Surat Pernyataan tanggal 30 November 2020 yang diketahui oleh JTII. Dalam kesepakatan ini, para pihak menyetujui bahwa pemberi pinjaman yang semula adalah JTII diubah menjadi JTA dan oleh karenanya seluruh hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian beralih kepada JTA dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian sebelumnya.

**26. OBLIGASI KONVERSI**

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 sertifikat *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) dengan nilai nominal USD 100.000 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan *Terms and Conditions Mandatory Convertible Bond* jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009, obligasi dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun. Ketentuan MCB mengatur bahwa MCB harus dikonversikan seluruhnya dengan saham Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nomura International Plc menyetor dana sebesar USD 14.850.000 (setelah diskon bunga) dan Bank membukukan ke dalam rekening dana setoran modal *Escrow* dana, yang akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009.

MCB diperhitungkan sebagai *Tier I* dalam perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Dalam penerbitan saham MCB tergantung pada manajemen Bank dan persetujuan otoritas terkait.

Saldo obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**25. SUBORDINATED LOAN (continued)**

Subordinated Loan VI (continued)

On December 23, 2020, a mutual agreement was made in the subordinated loan agreement between JTA, JTII and the Bank. This subordinated agreement was previously signed by JTII and the Bank. Then, JTA has signed the Statement Letter dated November 30, 2020 which was acknowledged by JTII. In this agreement, the parties agree that the lender, which was originally JTII is changed into JTA and therefore all the rights and obligations stated in the agreement automatically transferred to JTA with the same period as the previous agreement.

**26. CONVERTIBLE BONDS**

To comply with the capital requirement, the Bank issued 150 certificates of *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) with par value of USD 100,000 that was issued on June 16, 2006 and matured on June 16, 2009. According to the *Terms and Conditions of the Mandatory Convertible Bond* due on June 16, 2009, the bonds bear a fixed interest rate of 7% per annum. The terms of the MCB provide that the MCB should be converted entirely to Bank's shares listed on Indonesia Stock Exchange.

Nomura International Plc deposited some funds amounting to USD 14,850,000 (after interest discount) and the Bank recorded it in the *Escrow* account of fund capital contribution, which should be converted into shares at the maturity date on June 16, 2009.

This MCB was considered as *Tier I* in the calculation of *Capital Adequacy Ratio*. The issuance of the shares under the MCB depends on the Bank's management and the approval of the related authorities.

The balance of convertible bonds as of December 31, 2020 and 2019, amounted to nil, respectively.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Dalam gugatan yang dimulai oleh Weston di Pengadilan Tinggi Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Proses Hukum Singapura") (Catatan 51b), Weston mengklaim pemulihan/penyelesaian jumlah pokok MCB sebesar USD 15.000.000, serta pembayaran pokok berdasarkan dugaan MCB lain dengan tanggal jatuh tempo 14 April 2011 sebesar USD 40.000.000 (secara kolektif "MCB Klaim"). Bank membantah Klaim MCB termasuk atas dasar bahwa klaim telah berakhir berdasarkan hukum yang mengatur MCB (hukum Inggris, sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan MCB) dan karena ketentuan MCB tidak memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk pembayaran pokok pada saat jatuh tempo tetapi hanya untuk konversi ke saham Bank. Selain itu, Bank tidak mengakui MCB sebesar USD 40.000.000 karena tidak ada catatan MCB ini yang dikeluarkan oleh Bank, tidak melalui proses persetujuan oleh pemegang saham melalui RUPS, dan Bank tidak menerima aliran dana apa pun dari penerbitan MCB. Berdasarkan laporan tahunan pada 2008 dan 2009, tidak ada catatan MCB senilai USD 40.000.000 dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 26 Januari 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan Bank untuk mencabut klaim tertentu terhadap Bank dalam Proses Hukum Singapura, termasuk Klaim MCB. Pengadilan Tinggi Singapura menyatakan bahwa Klaim MCB telah kadaluarsa berdasarkan hukum yang berlaku (hukum Inggris). Keputusan ini ditegakkan dengan naik banding atas perintah Pengadilan Tinggi Singapura tanggal 21 Mei 2018 (Catatan 51b). Klaim MCB telah dihapus dari Proses Hukum Singapura.

Pada tahun 2019, Bank menghentikan pengakuan obligasi konversi tersebut dari liabilitas Bank pada laporan posisi keuangan karena manajemen berpendapat bahwa obligasi konversi telah jatuh tempo dan kadaluarsa, serta proses perdamaian yang telah dilakukan Bank dengan pihak yang melakukan gugatan seperti yang telah disebutkan diatas melalui mediasi yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (Catatan 51d).

Manajemen berkeyakinan bahwa jika dikemudian hari terdapat hal-hal diluar dari penyelesaian ini yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Bank dan kinerja keuangan Bank dan jika terdapat klaim-klaim dari pihak lain selain yang disebutkan tersebut akan menjadi tanggung jawab dari pemegang saham pengendali terakhir Bank.

Oleh karena telah terdapat perdamaian antara para pihak melalui akta perdamaian beserta putusan yang mengikat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, maka Bank tidak memiliki lagi kewajiban apapun juga terkait dengan obligasi konversi sehingga Bank menghentikan pengakuan obligasi konversi, dan mengakui pendapatan atas obligasi konversi tersebut sebesar Rp 212.100 (USD 15.000.000) setelah dikurangi dengan uang kompensasi sebesar Rp 12,5.

**26. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

*In the lawsuit commenced by Weston in the High Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings") (Note 51b), Weston claimed the recovery/settlement of the principal amount of the MCB amounting to USD 15,000,000, as well as principal repayment under another alleged MCB with a maturity date of April 14, 2011 amounting to USD 40,000,000 (collectively, the "MCB Claims"). The Bank denied the MCB Claims including on the basis that the claims had expired under the law governing the MCB (English law, as stated in the terms of the MCB) and because the terms of the MCB did not entitle the bondholder to principal repayment upon maturity but only to conversion to the Bank's shares. Also, the Bank does not recognize the MCB for USD 40,000,000 because there is no record of this MCB being issued by the Bank as it did not go through a process of approval with shareholders through the General Meeting of Shareholders, and Bank did not receive any flow of funds from the issuance of the MCB. Based on annual reports in 2008 and 2009, there was no record of MCB worth USD 40,000,000 in the Bank's financial statements.*

*On January 26, 2018, the High Court of Singapore granted the Bank's application to revoke certain claims against the Bank in the Singapore Proceedings, including the MCB Claims. The High Court of Singapore held that the MCB Claims had expired under the applicable law (English law). This decision was upheld on appeal by order of the High Court of Singapore dated May 21, 2018 (Note 51b). The MCB Claims have accordingly been removed from the Singapore Proceedings.*

*In 2019, the Bank has derecognized its convertible bonds from the Bank's liabilities in the statement of financial position as management believes that the convertible bonds had been due and expired, as well as the settlement agreement has been made between the Bank and the plaintiff as mentioned above through mediation conducted by Central Jakarta District Court (Note 51d).*

*Management believes that if there are any matters outside this settlement, it will affect the Bank's operational activities and the Bank's financial performance, and if there is a claim from another party except of those mentioned above, it will be the responsibility of the Bank's ultimate controlling shareholder.*

*Since there has been settlement between the parties through a settlement agreement along with a binding decision from the Central Jakarta District Court, the Bank has no longer any obligations related to the current year convertible bonds amounting to Rp 212,100 (USD 15,000,000) after deducting the compensation money of Rp 12.5.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount)*)			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal/ Amount*)		Total dalam jutaan/ In millions
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
J Trust Co., Ltd., Jepang	8.679.019.445	26.038	8.679.045.483	86,685%	1.000	7.800.000	8.887.224
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467.700.928	-	467.700.928	4,671%	1.000	-	467.701
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	-	100.121.245	1,000%	1.000	-	100.121
Masyarakat/Public	764.999.382	257.463	765.256.845	7,644%	1.000	7.800.000	2.768.103
<b>Total</b>	<b>10.011.841.000</b>	<b>283.501</b>	<b>10.012.124.501</b>	<b>100,000%</b>			<b>12.223.149</b>

\*) Angka setelah Laporan Perubahan Kepemilikan Saham 5% atau lebih dari PT Sharestar Indonesia.

**Pengalihan saham dari J Trust Co., Ltd. kepada Samurai Capital Management No. 2 Limited Liability Company dan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura**

Pada tanggal 31 Oktober 2019, terdapat perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, yaitu pengalihan dari J Trust Co., Ltd., Jepang kepada J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura dan transaksi jual beli antara J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura dan Samurai Capital Management No. 2 Limited Liabilities Company, Jepang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, pengalihan atas saham tersebut belum dilakukan pengesahan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Bank dan belum tercatat pada akta resmi notaris.

**27. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

\*) Figures are after Report of Changes in Share Ownership of 5% or more from PT Sharestar Indonesia.

**Transfer of shares from J Trust Co., Ltd. to Samurai Capital Management No. 2 Limited Liability Company and J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore**

On October 31, 2019, there was a change in the composition of shareholders and ownership of the Bank based on reports from the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, which is the transfer from J Trust Co., Ltd., Japan to J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore and sale and purchase transactions between J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore and Samurai Capital Management No. 2 Limited Liabilities Company, Japan.

As of December 31, 2020, the transfer of shares has not been approved by the General Meeting of Shareholders of the Bank and has not been recorded on an official notarial deed.

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2020 dan/and 2019</b>		
Tambahan modal disetor	208.416		Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(29.657)		Share issuance cost
Pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham		6	Effect of reverse stock split
<b>Neto</b>	<b>178.765</b>		<b>Net</b>

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. CADANGAN UMUM**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, S.H., notaris di Jakarta.

**29. GENERAL RESERVE**

As of December 31, 2020 and 2019, the general reserve amounted to Rp 1,002, respectively. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, S.H., notary in Jakarta.

**30. PENDAPATAN BUNGA**

**30. INTEREST INCOME**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Kredit modal kerja	319.058	352.391	Working capital loans
Kredit konsumen	268.051	234.572	Consumers loans
Kredit rekening koran	73.085	163.240	Current accounts loans
Kredit investasi	40.494	87.291	Investments loans
Kredit kepemilikan rumah	17.830	22.472	Housing loans
Kredit ekspor impor	1.915	1.410	Export import loans
Lain-lain	329	474	Others
Sub-total	<u>720.762</u>	<u>861.850</u>	Sub-total
<b>Efek-efek</b>			<b>Marketable securities</b>
Obligasi Pemerintah	212.138	228.357	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	32.908	39.281	Certificates of Bank Indonesia
Lain-lain	14	63	Others
Sub-total	<u>245.060</u>	<u>267.701</u>	Sub-total
<b>Penempatan pada BI dan bank lain</b>			<b>Placements with BI and other banks</b>
Interbank call money	6.492	1.883	Interbank call money
Giro pada bank lain	5.183	765	Current accounts with other banks
Giro pada BI	1.297	-	Current accounts with BI
Fasilitas deposito	-	44	Deposit facility
Sub-total	<u>12.972</u>	<u>2.692</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<u><b>978.794</b></u>	<u><b>1.132.243</b></u>	<b>Total</b>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 223 dan Rp 355 (Catatan 41).

Total interest income from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 223 and Rp 355, respectively (Note 41).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. BEBAN BUNGA**

**31. INTEREST EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka	727.782	851.460	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	88.150	96.104	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek	64.907	78.858	<i>Marketable securities</i>
Tabungan	49.328	43.334	<i>Savings deposits</i>
Giro	22.049	11.513	<i>Demand deposits</i>
Provisi dan komisi	436	4	<i>Provision and commission</i>
Lain-lain	5	714	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>952.657</u></b>	<b><u>1.081.987</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 19.402 dan Rp 794 (Catatan 41).

*Total interest expenses to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 19,402 and Rp 794, respectively (Note 41).*

**32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS EFEK-EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL DAN DIPERDAGANGKAN - NETO**

**32. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Obligasi korporasi	91.597	2.608	<i>Corporate bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	1.851	(2.216)	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Surat utang negara	(135.482)	6.251	<i>Government promissory notes</i>
<b>Neto (Catatan 8)</b>	<b><u>(42.034)</u></b>	<b><u>6.643</u></b>	<b>Net (Note 8)</b>

**33. GAJI DAN TUNJANGAN**

**33. SALARIES AND ALLOWANCES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	182.947	181.672	<i>Salaries, wages and tax allowances</i>
Kesejahteraan karyawan	31.103	29.514	<i>Employee welfare benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 39)	14.460	15.678	<i>Post-employment benefits expense (Note 39)</i>
THR, cuti dan tunjangan terkait lainnya	13.237	14.728	<i>THR, annual leaves and other related benefits</i>
Lain-lain	17.881	18.562	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>259.628</u></b>	<b><u>260.154</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>34. PEMULIHAN (PENYISIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(426)	-	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(221)	-	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)</i>
Efek-efek (Catatan 8)	539	-	<i>Marketable securities (Note 8)</i>
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	4.935	14.052	<i>Loans (Note 10)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	153	535.711	<i>Acceptance receivables (Note 11)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	(14.320)	(62.631)	<i>Foreclosed assets (Note 17)</i>
Aset lain-lain (Catatan 18)	-	(38.079)	<i>Other assets (Note 18)</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.068	-	<i>Estimated loss of commitment and contingency</i>
<b>Neto</b>	<b>(6.272)</b>	<b>449.053</b>	<b>Net</b>

**35. UMUM DAN ADMINISTRASI**

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Premi asuransi	78.983	40.547	<i>Insurance premium</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14,15 dan 16)	73.679	27.745	<i>Depreciation and amortization (Notes 14,15 and 16)</i>
Umum	41.138	44.345	<i>General</i>
Jasa profesional	37.336	41.383	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	24.858	26.473	<i>Repairs and maintenance</i>
Iklan dan promosi	16.402	9.081	<i>Advertising and promotion</i>
Iuran keanggotaan	9.753	10.002	<i>Membership</i>
Kebersihan dan keamanan	8.436	8.441	<i>Cleaning and security</i>
Komunikasi	8.154	10.450	<i>Communication</i>
Sewa	7.533	54.126	<i>Rent</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	6.677	10.507	<i>Transportation and business traveling</i>
Listrik, gas dan air	4.663	5.196	<i>Electricity, gas and water</i>
Cetakan dan alat tulis	2.305	2.905	<i>Printing and stationery</i>
Pajak dan izin	2.067	1.778	<i>Taxes and licenses</i>
Pendidikan dan pengembangan	1.271	2.415	<i>Education and development</i>
Jamuan	547	609	<i>Entertainment</i>
Administrasi	433	1.345	<i>Administration</i>
Lain-lain	412	2.221	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>324.647</b>	<b>299.569</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL**

**36. NON-OPERATING INCOME**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komisi asuransi	304	442	<i>Insurance commission</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 17)	304	(10.134)	<i>Gain (loss) on sale of foreclosed assets (Note 17)</i>
Obligasi konversi (Catatan 26)	-	212.100	<i>Convertible bonds (Note 26)</i>
Lain-lain	32.103	3.600	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>32.711</u></b>	<b><u>206.008</u></b>	<b>Total</b>

**37. BEBAN NON-OPERASIONAL**

**37. NON-OPERATING EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perkara	20.553	94.927	<i>Legal</i>
Denda dan sanksi	904	5.049	<i>Fine and penalties</i>
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	69	18	<i>Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 14)</i>
Lain-lain	7.746	68.273	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>29.272</u></b>	<b><u>168.267</u></b>	<b>Total</b>

**38. PERPAJAKAN**

**38. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	15.970	16.637	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	2.383	611	<i>Article 21</i>
Pasal 23	510	182	<i>Article 23</i>
Pasal 26	7	427	<i>Article 26</i>
Modul penerimaan negara, pajak pertambahan nilai, bea materai dan lainnya	270	1.036	<i>Government revenue module, value-added tax, stamp duty and others</i>
<b>Total</b>	<b><u>19.140</u></b>	<b><u>18.893</u></b>	<b>Total</b>

**b. Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	96.990	196	<i>Deferred</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b><u>96.990</u></b>	<b><u>196</u></b>	<b><i>Income tax benefit</i></b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**38. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax (continued)**

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba (rugi) fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal income (loss) of the Bank for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(581.431)	49.299	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Penyisihan kerugian			Provision for
penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan lainnya - neto	2.310	86.658	impairment losses on loans and others - net
Pemulihan kerugian			Reversal of impairment
penurunan nilai aset keuangan	(3.004)	(41)	losses on financial assets
Penyusutan aset tetap	(2.607)	(3.916)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	313	822	Post-employment benefits
Aset hak guna dan liabilitas sewa	119	-	Right-of-use assets and lease liability
Sub-total	(2.869)	83.523	Sub-total
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Kesejahteraan pegawai natura	10.643	16.573	Employee welfare
Iklan dan promosi	5.503	1.272	Entertainment and promotion
Denda	758	4.980	Penalties
Representasi	431	375	Representation
Lain-lain	3.724	1.648	Others
Sub-total	21.059	24.848	Sub-total
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(563.241)	157.670	Estimated fiscal income (loss) for the year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(821.050)	(1.432.304)	Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Penyesuaian berdasarkan SKPN	-	439.525	Adjustment based on SKPN
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	217.165	14.059	Expired fiscal loss
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(1.167.126)</b>	<b>(821.050)</b>	<b>Accumulated fiscal losses at end of year</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**38. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax (continued)**

**Pajak kini (lanjutan)**

**Current tax (continued)**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak tangguhan Bank dan manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's deferred income tax benefit and the income tax benefit calculated by applying the prevailing tax rate to the accounting profit (loss) before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(581.431)	49.299	Profit (loss) before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	127.915	(12.325)	Income tax benefit (expense) based on the prevailing tax rate
Pajak tangguhan tidak diakui atas:			Unrecognized deferred tax on:
Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan lainnya - neto	(508)	(21.664)	Provision for impairment losses on loans and others - net
Penyusutan aset tetap	574	979	Depreciation of fixed assets
Kompensasi rugi fiskal	-	39.418	Compensated fiscal loss
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(4.633)	(6.212)	Effect of tax on permanent differences based on prevailing tax rate
Dampak perubahan tarif pajak	(8.797)	-	Impact of changes in tax rate
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal periode sebelumnya	(17.561)	-	Adjustment to deferred tax on prior period accumulated fiscal loss
<b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto</b>	<b><u>96.990</u></b>	<b><u>196</u></b>	<b>Deferred income tax benefit - net</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi fiskal tahun			Fiscal loss
2015 revisi	-	(217.165)	2015 revised
2016	(291.526)	(291.526)	2016
2017	(109.651)	(109.651)	2017
2018	(202.708)	(202.708)	2018
2019	-	-	2019
2020	(563.241)	-	2020
<b>Total</b>	<b><u>(1.167.126)</u></b>	<b><u>(821.050)</u></b>	<b>Total</b>

Nilai revisi pada rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN).

Revised amount in fiscal losses are based on Notice of Nil Tax Assessment (SKPN).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Ketetapan pajak**

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 25.933, Rp 30.352, Rp 29.957 dan Rp 24.020.

Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 38, Rp 119, Rp 119 dan Rp 205.

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Februari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 tersebut di atas.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013.

Berdasarkan pengucapan putusan tanggal 1 Desember 2016, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan pengajuan banding yang diajukan oleh Bank.

Berikut ini adalah putusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding yang diajukan oleh pihak Bank:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>No. Putusan/ Verdict No.</u>	<u>Diterima Bank/ Received by Bank</u>	<u>Tanggal Terimal/ Received Date</u>
2005	78369/PP/M.IIIA/25/2016	23.996	24 Januari/January 24, 2017
2006	78370/PP/M.IIIA/25/2016	12.072	17 Februari/February 17, 2017
2007	78371/PP/M.IIIA/25/2016	8.441	17 Februari/February 17, 2017
2008	78372/PP/M.IIIA/25/2016	15.916	24 Januari/January 24, 2017
<b>Total</b>		<b>60.425</b>	

Pada tanggal 24 Januari 2017, Bank telah menerima pengembalian pajak tahun 2005 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 23.996 dan Rp 15.916. Pada tanggal 17 Februari 2017, Bank telah menerima pengembalian pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 12.072 dan Rp 8.441.

**38. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax (continued)**

**Tax assessments**

Tax Assessment Letter

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment (SKPKB) of income tax article 4(2), 23, 26 and Value-Added Tax for fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008 with a total amounting to Rp 25,933, Rp 30,352, Rp 29,957 and Rp 24,020, respectively.

On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value-Added Tax for fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008 amounting to Rp 38, Rp 119, Rp 119 and Rp 205, respectively.

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the Directorate General of Tax (DGT) on aforementioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008.

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013.

Based on the hearing session on December 1, 2016, the Tax Court decided to grant the Bank's appeal application.

The following is the Tax Court's decision granting an appeal filed by the Bank:

On January 24, 2017, the Bank received tax refund for fiscal years 2005 and 2008 amounting to Rp 23,996 and Rp 15,916, respectively. On February 17, 2017, Bank received tax refunds for fiscal years 2006 and 2007 amounting to Rp 12,072 and Rp 8,441, respectively.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Ketetapan pajak (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2019, Bank menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa Direktur Jenderal Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung mengenai Permohonan Banding yang menyangkut Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) atas nama PT Bank JTrust Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mutiara Tbk) untuk putusan Pengadilan Pajak dibawah ini:

**Masa Pajak/  
Periodic Tax**

Desember 2005  
Desember 2006  
Desember 2007  
Desember 2008

**No. Putusan/  
Verdict No.**

78369/PP/M.IIIA/25.2016  
78370/PP/M.IIIA/25.2016  
78371/PP/M.IIIA/25.2016  
78372/PP/M.IIIA/25.2016

Sampai dengan laporan keuangan ini dibuat, Bank belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung.

*Until this financial report is made, the Bank has not yet received a decision from the Supreme Court.*

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Bank diperiksa oleh kantor pelayanan pajak perusahaan masuk bursa (KPP PMB) untuk tahun 2015. Pemeriksa menerbitkan Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 17 Desember 2019 untuk semua jenis pajak sebesar Rp 27.861. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan STP tersebut.

Tax Assessment Letter Year 2015

*On October 30, 2018, the Bank was reviewed by publicly listed company tax service office (KPP PMB) for fiscal year 2015. The reviewer issued Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB), Notice of Tax Collection (STP) and Notice of Nil Tax Assesment (SKPN) dated December 17, 2019 for all taxes amounting to Rp 27,861. The Bank also disputes most of the items contained in the SKPKB and STP.*

Dalam SKPN, rugi fiskal direvisi menjadi Rp 217.165 dan Bank telah menyesuaikan hasil pemeriksaan itu pada tahun berjalan.

*In the SKPN, the fiscal loss has been revised to Rp 217,165 and the Bank has adjusted in accordance with the result of tax assessment in the current year.*

Pada tanggal 20 Februari 2020, Bank telah mengajukan Surat Keberatan Pajak atas SKPKB sebesar Rp 21.117. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 58.

*On February 20, 2020, the Bank has submitted the Tax Objection Letters on SKPKB amounting to Rp 21,117. Further details are disclosed in Note 58.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**38. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax (continued)**

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate						31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan:</b>								<b>Deferred tax assets (liability):</b>
Rugi fiskal	70.632	106.352	-	-	(8.477)	-	168.507	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	6.188	69	(493)	-	(298)	(444)	5.022	Employee benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 8f)	(2.797)	-	571	-	-	335	(1.891)	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of securities measured at fair value through comprehensive income/(Note 8f)
Pembentukan cadangan penurunan nilai	186	(660)	-	950	(22)	-	454	Allowance for impairment losses
Koreksi fiskal PSAK 73	-	26	-	-	-	-	26	Fiscal corrections of PSAK73
<b>Neto</b>	<b>74.209</b>	<b>105.787</b>	<b>78</b>	<b>950</b>	<b>(8.797)</b>	<b>(109)</b>	<b>172.118</b>	<b>Net</b>

	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income				31 Desember/ December 31, 2019		
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income			
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan:</b>							<b>Deferred tax assets (liability):</b>
Rugi fiskal	70.632	-	-	-	70.632		Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	13.818	206	(7.836)		6.188		Employee benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual (Catatan 8f)	40.677	-	(43.474)		(2.797)		Unrealized losses (gain) on changes in fair value of available for-sale securities (Note 8f)
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	196	(10)	-		186		Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
<b>Neto</b>	<b>125.323</b>	<b>196</b>	<b>(51.310)</b>		<b>74.209</b>		<b>Net</b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, perjanjian kerja bersama Bank dan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Aktuaris Independen, PT Quattro Asia Consulting, dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2021 dan 8 Januari 2020. Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	11.768	15.228	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11.055	9.524	<i>Other long-term service benefits</i>
<b>Total</b>	<b><u>22.823</u></b>	<b><u>24.752</u></b>	<b>Total</b>

**a. Beban Imbalan Kerja**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Biaya jasa kini	13.287	11.748	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	6.079	5.966	<i>Net interest cost</i>
Imbal hasil atas aset program	<u>(4.906)</u>	<u>(2.036)</u>	<i>Return on plan asset</i>
Sub-total	14.460	15.678	<i>Sub-total</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	11.055	9.524	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Total</b>	<b><u>25.515</u></b>	<b><u>25.202</u></b>	<b>Total</b>

Biaya imbalan kerja diakui sebagai akun gaji dan tunjangan (Catatan 33).

*Employee benefit expense is recognized in salaries and allowances account (Note 33).*

**b. Liabilitas Imbalan Kerja**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	101.655	88.472	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset	<u>(78.832)</u>	<u>(63.720)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Neto</b>	<b><u>22.823</u></b>	<b><u>24.752</u></b>	<b>Net</b>

**39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Bank has calculated and recorded the employee benefits liability based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Bank's collective labor agreement, and PSAK 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by an Independent Actuary, PT Quattro Asia Consulting, on its report dated January 8, 2021 and January 8, 2020, respectively. The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Retirement contributions are funded by the Bank. Such funding is included in the employee benefits liability calculation.

The employee benefits are as follows:

**a. Employee Benefits Expense**

*Employee benefit expense is recognized in salaries and allowances account (Note 33).*

**b. Employee Benefits Liability**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pensiun		
Saldo awal tahun	78.948	70.601
Pembayaran manfaat	(9.483)	(5.682)
Biaya jasa kini	13.287	11.748
Biaya bunga	6.079	5.966
Pengukuran kembali:		
Dampak penyesuaian pengalaman	(2.653)	(7.331)
Dampak perubahan asumsi keuangan dan demografik	4.422	3.646
Saldo akhir tahun	<u>90.600</u>	<u>78.948</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>11.055</u>	<u>9.524</u>
<b>Total</b>	<b><u>101.655</u></b>	<b><u>88.472</u></b>

**39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The changes in the present value of defined benefits obligation in the current year is as follows:

<i>Pension benefits</i>
<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Remeasurements:</i>
<i>Effect of experience adjustments</i>
<i>Effect of changes in financial and demographic assumptions</i>
<i>Balance at end of year</i>
<i>Other long-term service benefits</i>
<b>Total</b>

Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	63.720	24.095
Pendapatan bunga	4.906	2.036
Pembayaran manfaat	(9.483)	(5.682)
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	4.011	27.657
Kontribusi pemberi kerja	<u>15.678</u>	<u>15.614</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>78.832</u></b>	<b><u>63.720</u></b>

The changes in the fair value of defined benefit plan assets in the current year is as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Interest income</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Remeasurement of return on plan assets</i>
<i>Contribution from the Bank</i>
<b>Balance at end of year</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pensiun		
Saldo awal tahun	15.228	46.506
Pengukuran kembali	(2.242)	(31.342)
Biaya manfaat karyawan	14.460	15.678
Kontribusi pemberi kerja	<u>(15.678)</u>	<u>(15.614)</u>
Saldo akhir tahun	<u>11.768</u>	<u>15.228</u>
Manfaat jangka panjang lainnya	<u>11.055</u>	<u>9.524</u>
<b>Total</b>	<b><u>22.823</u></b>	<b><u>24.752</u></b>

<i>Pension benefits</i>
<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Remeasurements</i>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Contribution from the Bank</i>
<i>Balance at end of year</i>
<i>Other long-term benefits</i>
<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Perubahan pengukuran kembali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in remeasurements in the current year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	14.794	46.136	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali tahun berjalan	(2.242)	(31.342)	Remeasurements in the current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>12.552</u></b>	<b><u>14.794</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine employment benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Metode perhitungan	Metode Proyeksi Unit Kredit/ Projected Unit Credit Method	Metode Proyeksi Unit Kredit/ Projected Unit Credit Method	Actuarial method
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun/per annum	3,35% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,18% per tahun/per annum	7,70% per tahun/per annum	Discount rate
Durasi rata-rata	16,57	16,83	Average duration
Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	20 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	Resignation rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 1 tahun	1.928	3.372	Less than 1 year
1 Sampai dengan 5 tahun	54.736	47.787	1 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	436.928	417.382	More than 5 years
<b>Total</b>	<b><u>493.592</u></b>	<b><u>468.541</u></b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 16,28 tahun dan 16,53 tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The weighted average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 16.28 years and 16.53 years as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Management believes that the estimated employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 has fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<b>100 basis poin/ 100 basis point Kenaikan/ Increase</b>	<b>100 basis poin/ 100 basis point Penurunan/ Decrease</b>	
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
Tingkat diskonto	8,18%	6,18%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(5.231)	5.760	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	5.923	(5.464)	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
<b>31 Desember 2019</b>			<b>December 31, 2019</b>
Tingkat diskonto	8,70%	6,70%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(4.573)	5.037	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	4.909	(4.502)	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>

**39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the employee benefits liability and current service cost of the Bank as of December 31, 2020 and 2019:

**40. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar	(484.441)	49.495	<i>Net profit (loss) for the computation of the basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - Seri A dan Seri B	10.012.124.501 *)	10.012.124.501 *)	<i>Weighted average number of outstanding common shares - Series A and Series B</i>
<b>Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>(48,38552)</b>	<b>4,94357</b>	<b><i>Basic earnings (loss) per share (full amount)</i></b>

\*) Nilai penuh/Full amount

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan efek retroaktif pemecahan saham.

**40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares is after considering the retroactive effect of stock split.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

**Sifat Hubungan**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan atau perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ad.

**41. RELATED PARTIES INFORMATION**

*In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the key employees.*

**Nature of Relationship**

*Related parties are companies or individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2ad.*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
J Trust Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman subordinasi, giro dan deposito berjangka/ Subordinated loan, demand deposits and time deposit
J Trust Asia Pte., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman subordinasi, giro dan deposito/ Subordinated loan, demand deposit and time deposit
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman yang diberikan, pinjaman subordinasi, giro dan deposito/ Loans, subordinated loan, demand deposits and time deposit
PT JTrust Olympindo Multi Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman yang diberikan dan giro/ Loans and demand deposits
PT JTrust Consulting Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Giro/ Demand deposits
TA Asset Management Co., Ltd.,	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Giro/ Demand deposits
Nihon Hoshou Co., Ltd..	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Giro dan tabungan/ Demand deposits and savings deposits
PT Turnaround Asset Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Giro/ Demand deposits
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/ Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers and their families in accordance with the prevailing procedure	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/ Management and Key Employees of the Bank	Pinjaman yang diberikan dan simpanan/ Loans and deposits

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

**Transaction with Related Parties**

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of assets with related parties are as follows:

	2020		2019		
	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)					Loans (Note 10)
PT JTrust Investments Indonesia	300.000	1,85%	130.000	0,75%	PT JTrust Investments Indonesia
PT JTrust Olympindo Multi Finance	38.672	0,24%	36.660	0,21%	PT JTrust Olympindo Multi Finance
Karyawan kunci	2.522	0,01%	6.160	0,04%	Key employees
<b>Total</b>	<b>341.194</b>	<b>2,10%</b>	<b>172.820</b>	<b>1,00%</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.110	0,01%	53	0,00%	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>340.084</b>	<b>2,09%</b>	<b>172.767</b>	<b>1,00%</b>	<b>Net</b>

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of liabilities with related parties are as follows:

	2020		2019		
	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah (Catatan 20)					Deposits from customers (Note 20)
Giro					Demand deposits
J Trust Co., Ltd.	48.978	0,33%	5.045	0,03%	J Trust Co., Ltd.
PT JTrust Investments Indonesia	4.427	0,03%	5.493	0,04%	PT JTrust Investments Indonesia
J Trust Asia Pte., Ltd.	2.747	0,02%	55	0,00%	J Trust Asia Pte., Ltd.
PT JTrust Olympindo Multi Finance	1.075	0,01%	325	0,00%	PT JTrust Olympindo Multi Finance
TA Asset Management Co.,Ltd.	516	0,00%	-	-	TA Asset Management Co.,Ltd.
PT JTrust Consulting Indonesia	148	0,00%	2.387	0,02%	PT JTrust Consulting Indonesia
Nihon Hoshou Co.,Ltd.	58	0,00%	-	-	Nihon Hoshou Co.,Ltd.
PT Turnaround Asset Indonesia	11	0,00%	-	-	PT Turnaround Asset Indonesia
Karyawan kunci	753	0,01%	541	0,00%	Key employees
Tabungan					Savings deposits
Nihon Hoshou Co.,Ltd.	274.038	1,86%	-	-	Nihon Hoshou Co.,Ltd.
Karyawan kunci	2.376	0,02%	1.844	0,01%	Key employees
Deposito berjangka					Time deposits
J Trust Co., Ltd.	400.000	2,71%	-	-	J Trust Co., Ltd.
J Trust Asia Pte., Ltd.	14.729	0,10%	37.982	0,24%	J Trust Asia Pte., Ltd.
PT JTrust Investments Indonesia	-	-	5.000	0,03%	PT JTrust Investments Indonesia
Karyawan kunci	17.568	0,12%	9.697	0,06%	Key employees
<b>Total</b>	<b>767.424</b>	<b>5,21%</b>	<b>68.369</b>	<b>0,43%</b>	<b>Total</b>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)					Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
J Trust Asia Pte., Ltd.	2.103	0,01%	-	-	J Trust Asia Pte., Ltd.
Pinjaman subordinasi (Catatan 25)					Subordinated loan (Note 25)
J Trust Co., Ltd.	-	-	400.000	2,56%	J Trust Co., Ltd.
J Trust Asia Pte., Ltd.	252.825	1,71%	-	-	J Trust Asia Pte., Ltd.
<b>Total</b>	<b>252.825</b>	<b>1,71%</b>	<b>400.000</b>	<b>2,56%</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 30)	223	0,02%	355	0,02%	Interest income (Note 30)
Beban bunga (Catatan 31)	19.402	2,04%	794	0,04%	Interest expenses (Note 31)

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Transaction with Related Parties (continued)**

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

	2020		2019		
	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 30)	223	0,02%	355	0,02%	Interest income (Note 30)
Beban bunga (Catatan 31)	19.402	2,04%	794	0,04%	Interest expenses (Note 31)

All transaction with related parties have been disclosed in notes to financial statements.

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

	2020	2019
<b>Aset</b>		
Kas (Catatan 4)	25.642	22.815
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	36.326	98.640
Giro pada bank lain (Catatan 6)	362.192	495.622
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	-	27.765
Efek-efek (Catatan 8)	-	145.719
Tagihan derivatif (Catatan 9)	1.131	2.645
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	389.915	473.796
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	10.041	23.518
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 12)	1.348	5.617
Aset lain-lain	55.902	54.164
Sub-total	882.497	1.350.301
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	227	-
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	2.134	2.101
Liabilitas segera (Catatan 19)	6.472	2.770
Simpanan nasabah (Catatan 20)	696.476	959.569
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	-	139.557
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 23)	904	2.381
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	3.666	1.463
Pinjaman subordinasi (Catatan 25)	33.991	-
Sub-total	743.870	1.107.841
<b>Neto</b>	<b>138.627</b>	<b>242.460</b>

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2020	2019
<b>Assets</b>		
Cash (Note 4)	25.642	22.815
Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)	36.326	98.640
Current accounts with other banks (Note 6)	362.192	495.622
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)	-	27.765
Marketable securities (Note 8)	-	145.719
Derivative receivables (Note 9)	1.131	2.645
Loans (Note 10)	389.915	473.796
Acceptance receivables (Note 11)	10.041	23.518
Accrued interest income (Note 12)	1.348	5.617
Other assets	55.902	54.164
Sub-total	882.497	1.350.301
<b>Liabilities</b>		
Derivative payables (Note 9)	227	-
Acceptance payables (Note 11)	2.134	2.101
Obligations due immediately (Note 19)	6.472	2.770
Deposits from customers (Note 20)	696.476	959.569
Deposits from other banks (Note 21)	-	139.557
Accrued interest expenses (Note 23)	904	2.381
Accrued expenses and other liabilities (Note 24)	3.666	1.463
Subordinated loan (Note 25)	33.991	-
Sub-total	743.870	1.107.841
<b>Net</b>	<b>138.627</b>	<b>242.460</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. The Bank has outstanding commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	28.107	41.615	Current position of buying spot and derivative
Lain-lain	174.484	294.159	Others
Sub-total	<u>202.591</u>	<u>335.774</u>	Sub-total
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment liabilities</b>
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	145.247	249.899	Current position of selling spot and derivatives
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	184.799	131.876	Unused loan facilities
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	38.059	10.727	Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)
Sub-total	<u>368.105</u>	<u>392.502</u>	Sub-total
<b>Liabilitas komitmen - neto</b>	<u><b>(165.514)</b></u>	<u><b>(56.728)</b></u>	<b>Commitment liabilities - net</b>
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	32.898	8.334	Interest receivable on non-performing assets
Pinjaman yang diberikan	105.685	104.693	Loans
Lainnya	3.681.749	3.639.442	Others
Sub-total	<u>3.820.332</u>	<u>3.752.469</u>	Sub-total
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
Bank garansi yang diterbitkan	81.224	332.351	Bank guarantees issued
<b>Tagihan kontinjensi - neto</b>	<u><b>3.739.108</b></u>	<u><b>3.420.118</b></u>	<b>Contingent receivables - net</b>

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan.

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 (one) month up to 12 (twelve) months.

- c. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- c. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Penjualan tunai mata uang asing</b>			<b>Sale of foreign currency</b>
<b>Forward</b>			<b>Forward</b>
Dolar Amerika Serikat	70.250	236.003	United States Dollar
<b>Spot</b>			<b>Spot</b>
Dolar Amerika Serikat	7.025	124.943	United States Dollar
<b>Total</b>	<u><b>77.275</b></u>	<u><b>360.946</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. POSISI DEvisa NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

**44. NET OPEN POSITION**

The Net Open Position calculation for the Bank are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which is stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Mata Uang Asing	2020		Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	2.006.092	2.037.756	31.664	United States Dollar
Yen Jepang	238.683	243.826	5.143	Japanese Yen
Dolar Singapura	71.021	74.991	3.970	Singapore Dollar
Euro Eropa	26.076	22.345	3.731	European Euro
Dolar Australia	25.727	26.581	854	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	2.337	1.169	1.168	Great Britain Poundsterling
Mata uang lainnya	9.621	4.966	4.655	Other currencies
<b>Total</b>	<b>2.379.557</b>	<b>2.411.634</b>	<b>51.185</b>	<b>Total</b>
<b>Modal</b>			1.476.443	<b>Capital</b>
<b>Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</b>			3,47%	<b>Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)**

**44. NET OPEN POSITION (continued)**

Mata Uang Asing	2019		Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	2.855.180	2.854.962	218	United States Dollar
Dolar Singapura	86.040	86.432	392	Singapore Dollar
Yen Jepang	81.499	80.324	1.175	Japanese Yen
Dolar Australia	27.717	29.768	2.051	Australian Dollar
Euro Eropa	25.654	20.390	5.264	European Euro
Poundsterling Inggris	1.118	559	559	Great Britain Poundsterling
Mata uang lainnya	8.439	4.221	4.218	Other currencies
<b>Total</b>	<b>3.085.647</b>	<b>3.076.656</b>	<b>13.877</b>	<b>Total</b>
<b>Modal</b>			1.882.672	<b>Capital</b>
<b>Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</b>			0,74%	<b>Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)</b>

**45. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh informasi segmen yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan.

Informasi segmen pada Bank mempertimbangkan aktivitas bisnis dan industri, berdasarkan segmen usaha dan geografis.

Bank mempertimbangkan pendanaan ritel, pinjaman dan ekspor impor, serta *treasury* sebagai informasi segmen atas segmen usaha.

Pendanaan ritel atas segmen usaha merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel dalam skala segmen; kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman dan ekspor impor memperoleh pendapatan dari:

Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (KRK).

**45. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

Segments information are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assessing its performance. All segments information used by the Bank meet the definition of a reportable segment.

Segment information on the Bank considers the business activity and industry, based on business and geographical segments.

The Bank considers the retail funding, loan and export import and treasury as the segment information on business segments.

Retail funding on business segment constitutes funding provided by the Bank to retail customers on a segment scale; small, medium and consumers.

Loan and export import earn its revenues from the following:

Revenues and expenses on Bank loans, which are based on the usage are working capital loan, investment and consumers. Sources of revenue and expenses on bank loans mostly come from the loans for working capital in the form of Installment Loans (KAB), Demand Loans (KAP) and Current Accounts Loans (KRK).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury* diperoleh dari efek-efek pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

Bank mempertimbangkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan sebagai segmen geografis.

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, pinjaman dan ekspor impor dan *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

**45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

*Export import revenues and expenses are derived from Domestic Letter of Credit (SKBDN), Export Import Notes and Letter of Credit (L/C).*

*Treasury derives its revenue and expenses from fixed income marketable securities and foreign exchange transactions.*

*The Bank considers the areas such as Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan as geographical segments.*

a. Business Segment

*The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans and export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.*

	2020				
	Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	Pinjaman dan Ekspor Impor/ <i>Loan and Export Import</i>	<i>Treasury</i>	Total	
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pendapatan bunga (Catatan 30)	14	720.763	258.017	978.794	<i>Interest income (Note 30)</i>
Pendapatan operasional lainnya	9.383	5.077	8.121	22.581	<i>Other operating income</i>
<b>Total</b>	<b>9.397</b>	<b>725.840</b>	<b>266.138</b>	<b>1.001.375</b>	<b>Total</b>
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga (Catatan 31)	(777.547)	(4)	(175.106)	(952.657)	<i>Interest expenses (Note 31)</i>
Beban operasional lainnya	(516.698)	(75.174)	(41.716)	(633.588)	<i>Other operating expenses</i>
<b>Total</b>	<b>(1.294.245)</b>	<b>(75.178)</b>	<b>(216.822)</b>	<b>(1.586.245)</b>	<b>Total</b>
Beban segmen - neto	(1.284.848)	650.662	49.316	(584.870)	<i>Expenses of segment - net</i>
Pendapatan non-operasional (Catatan 36)				32.711	<i>Non-operating income (Note 36)</i>
Beban non-operasional (Catatan 37)				(29.272)	<i>Non-operating expenses (Note 37)</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(581.431)	<i>Loss before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan (Catatan 38b)				96.990	<i>Income tax benefit (Note 38b)</i>
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>				<b>(484.441)</b>	<b>Net loss for the year</b>
Total aset				16.204.908	<i>Total assets</i>
Persentase dari total aset				(2,99%)	<i>Percentage to total assets</i>
Total liabilitas				14.761.678	<i>Total liabilities</i>
Persentase dari total liabilitas				(3,28%)	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2020				
	Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	Pinjaman dan Ekspor Impor/ <i>Loan and Export Import</i>	Treasury	Total	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	4.303.815	7.341.236	3.841.125	15.486.176	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				718.732	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>16.204.908</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	13.515.622	5.288	1.217.945	14.738.855	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				22.823	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>14.761.678</b>	<b>Total liabilities</b>
	2019				
	Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	Pinjaman dan Ekspor Impor/ <i>Loan and Export Import</i>	Treasury	Total	
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pendapatan bunga (Catatan 30)	61	861.852	270.330	1.132.243	Interest income (Note 30)
Pendapatan operasional lainnya	478.084	(4.278)	52.740	526.546	Other operating income
<b>Total</b>	<b>478.145</b>	<b>857.574</b>	<b>323.070</b>	<b>1.658.789</b>	<b>Total</b>
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga (Catatan 31)	(895.406)	(5)	(186.576)	(1.081.987)	Interest expenses (Note 31)
Beban operasional lainnya	(531.926)	(33.318)	-	(565.244)	Other operating expenses
<b>Total</b>	<b>(1.427.332)</b>	<b>(33.323)</b>	<b>(186.576)</b>	<b>(1.647.231)</b>	<b>Total</b>
Pendapatan (beban) segmen - neto	(949.187)	824.251	136.494	11.558	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 36)				206.008	Non-operating income (Note 36)
Beban non-operasional (Catatan 37)				(168.267)	Non-operating expenses (Note 37)
Laba sebelum pajak penghasilan				49.299	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan tanggunghan (Catatan 38b)				196	Income tax benefit (Note 38b)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>				<b>49.495</b>	<b>Net profit for the year</b>
Total aset				17.311.597	Total assets
Persentase dari total aset				0,29%	Percentage to total assets
Total liabilitas				15.637.771	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				0,32%	Percentage to total liabilities

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2019				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	4.808.199	6.439.031	5.702.134	16.949.364	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				362.233	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>17.311.597</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	13.561.724	2.101	2.049.194	15.613.019	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				24.752	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>15.637.771</b>	<b>Total liabilities</b>

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Keterangan	2020							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
<b>Pendapatan:</b>								<b>Income:</b>
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	789.210	127.782	12.690	66.168	4.356	1.169	1.001.375	Interest income and other operating income
<b>Beban:</b>								<b>Expenses:</b>
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.105.003)	(217.534)	(21.437)	(200.311)	(17.320)	(24.640)	(1.586.245)	Interest and other operating expenses
<b>Rugi operasional</b>	<b>(315.793)</b>	<b>(89.752)</b>	<b>(8.747)</b>	<b>(134.143)</b>	<b>(12.964)</b>	<b>(23.471)</b>	<b>(584.870)</b>	<b>Loss from operations</b>
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(213.258)</b>	<b>(90.056)</b>	<b>(8.714)</b>	<b>(135.998)</b>	<b>(12.958)</b>	<b>(23.457)</b>	<b>(484.441)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Total aset*</b>	<b>13.587.773</b>	<b>1.420.000</b>	<b>690.782</b>	<b>158.851</b>	<b>159.079</b>	<b>16.305</b>	<b>16.032.790</b>	<b>Total assets*</b>

Keterangan	2019							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
<b>Pendapatan:</b>								<b>Income:</b>
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.299.784	267.108	80.233	36.664	(26.577)	1.577	1.658.789	Interest income and other operating income
<b>Beban:</b>								<b>Expenses:</b>
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.161.297)	(210.889)	(199.840)	(26.029)	(23.796)	(25.380)	(1.647.231)	Interest and other operating expenses
<b>Laba (rugi) operasional</b>	<b>138.487</b>	<b>56.219</b>	<b>(119.607)</b>	<b>10.635</b>	<b>(50.373)</b>	<b>(23.803)</b>	<b>11.558</b>	<b>Profit (loss) from operations</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>195.156</b>	<b>42.431</b>	<b>(122.330)</b>	<b>10.507</b>	<b>(52.473)</b>	<b>(23.796)</b>	<b>49.495</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Total aset*</b>	<b>14.714.101</b>	<b>1.477.217</b>	<b>771.665</b>	<b>187.824</b>	<b>67.000</b>	<b>19.581</b>	<b>17.237.388</b>	<b>Total assets*</b>

\* Total aset tidak termasuk aset pajak tangguhan/Total assets excluding deferred tax assets.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

**46. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	Nilai tercatat/ Net carrying amount	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas	118.962	-	-	118.962	Cash
Giro pada Bank Indonesia	80.538	-	-	80.538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	385.613	-	-	385.613	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.459.467	-	-	1.459.467	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - neto	1.915.516	311	1.915.205	-	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	1.131	1.131	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	7.128.044	-	-	7.128.044	Loans - net
Aset lain-lain	16.014	-	-	16.014	Other assets
<b>Total</b>	<b>11.105.285</b>	<b>1.442</b>	<b>1.915.205</b>	<b>9.188.638</b>	<b>Total</b>
	2019				
	Nilai tercatat/ Net carrying amount	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas	110.308	-	110.308	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	496.757	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	522.802	-	522.802	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	462.718	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - neto	4.219.862	519.640	-	3.700.222	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2.645	2.645	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	6.132.883	-	6.132.883	-	Loans - net
Aset lain-lain	15.905	-	15.905	-	Other assets
<b>Total</b>	<b>11.963.880</b>	<b>522.285</b>	<b>7.741.373</b>	<b>3.700.222</b>	<b>Total</b>
	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Liabilitas segera	99.166	99.166	156.145	156.145	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	607.725	607.725	652.867	652.867	Demand deposits
Tabungan	1.312.803	1.312.803	1.166.534	1.166.534	Saving deposits
Deposito berjangka	11.144.459	11.144.459	10.986.831	10.986.831	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.214.618	1.214.618	1.845.988	1.845.988	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	88.001	88.001	Securities sold under agreements to repurchase
Bunga yang masih harus dibayar	43.229	43.229	65.086	65.086	Accrued interest expenses
Pinjaman subordinasi	252.825	252.825	400.000	400.000	Subordinated loans
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	2.265	2.265	2.827	2.827	Accrued expenses and other liabilities *)
<b>Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>					<b>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	227	227	-	-	Derivative payables
<b>Total</b>	<b>14.677.317</b>	<b>14.677.317</b>	<b>15.364.279</b>	<b>15.364.279</b>	<b>Total</b>

\*) Biaya yang harus dibayar dan liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

\*) Accrued expenses and other liabilities consist of security deposits.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui laba rugi, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

- b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain dan pinjaman subordinasi

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivable and other assets*

*The estimated fair value of financial assets except for securities held at fair value through other comprehensive income, available-for-sale and fair value through profit or loss and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.*

*The fair values of marketable securities are based on market prices or broker/dealer price quotations.*

*It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.*

- b. *Loans*

*Loans are declared based on at carrying value after deducting allowance for impairment loss.*

*The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.*

- c. *Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, securities sold under repurchase agreement, derivative payables, accrued expenses, other liabilities and subordinated loan*

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

*The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, pinjaman subordinasi (lanjutan)

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

- d. Hak atas tanah dan bangunan

Dalam pengukuran nilai wajar tanah dan bangunan memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan pengguna terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh penilai independen adalah pendekatan pasar.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

**46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

- c. *Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, securities sold under repurchase agreement, derivative payables, accrued expenses and other liabilities, subordinated loan (continued)*

*The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.*

- d. *Land rights and buildings*

*In the fair value measurement of the land and building, the independent appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the assets in its highest and best use. The valuation method used by the independent appraiser is market approach.*

*The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:*

	2020				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Level 1	Level 2	Level 3	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	1.349.564	1.349.564	-	-	Government bonds
Obligasi lainnya	565.641	565.641	-	-	Other bonds
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	311	311	-	-	Government bonds
Tagihan derivatif -					Derivative receivables -
Nilai wajar melalui laba rugi	1.131	1.131	-	-	Fair value through profit or loss
Hak atas tanah dan bangunan - neto	167.233	-	-	167.233	Land rights and buildings - net
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>2.083.880</b>	<b>1.916.647</b>	<b>-</b>	<b>167.233</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Pinjaman yang diberikan - neto	7.128.044	-	-	7.128.044	Loans - net
<b>Total</b>	<b>9.211.924</b>	<b>1.916.647</b>	<b>-</b>	<b>7.295.277</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Liabilities measured at fair value</b>
Liabilitas derivatif	227	227	-	-	Derivative payables
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
<b>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Pinjaman subordinasi	252.825	-	252.825	-	Subordinated loans
<b>Total</b>	<b>253.052</b>	<b>227</b>	<b>252.825</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

	2019		
	Nilai wajar/Fair value		
Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>			
Efek-efek			
Tersedia untuk dijual			
Obligasi Pemerintah	1.745.264	1.745.264	-
Sertifikat Bank Indonesia	96.530	96.530	-
Obligasi lainnya	1.858.428	1.858.428	-
Diukur melalui laba rugi			
Obligasi Pemerintah	519.640	519.640	-
Tagihan derivatif -			
Diukur melalui laba rugi	2.645	2.645	-
Hak atas tanah dan bangunan - neto	168.340	-	168.340
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>4.390.847</b>	<b>4.222.507</b>	<b>168.340</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>			
Pinjaman yang diberikan - neto	6.132.883	-	6.132.883
<b>Total</b>	<b>10.523.730</b>	<b>4.222.507</b>	<b>6.301.223</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>			
<b>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			
Pinjaman subordinasi	400.000	-	400.000

**46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

<b>Assets measured at fair value</b>
Marketable securities
Available-for-sale
Government bonds
Certificates of Bank Indonesia
Other bonds
Fair value through profit or loss
Government bonds
Derivative receivable -
Fair value through profit or loss
Land rights and buildings - net
<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Loans - net
<b>Total</b>
<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Subordinated loans

**47. MANAJEMEN RISIKO**

**I. Kerangka Manajemen Risiko**

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

**47. RISK MANAGEMENT**

**I. Risk Management Framework**

The implementation of risk management framework in Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Financial Services Authority Regulations (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the use of the international guidelines of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

The implementation of risk management is based on the need to balance the business function with risk management, where the risk management is becoming a strategic partner for the business units to optimize the revenue from the business units as a whole.

The Bank's risk management framework covers the entire scope of business activities, transactions and bank products, including new products or activities based on the applicable basic principles of risk management to maintain a balance between the effective business control functions and a clear policy in business management.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

**1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.

b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi

c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR).

Direksi membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Risk Management Framework (continued)**

*The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:*

**1. Boards of Commissioners and Directors Active Supervision**

a. *The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequate implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.*

b. *To support its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the following Committees:*

- *Risk Monitoring Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*

c. *To support its duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (KMR).*

*The Board of Directors established Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.*

d. *For internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.*

*The Board of Directors established a Compliance Unit which has a function to ensure the Bank's compliance function.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu: (lanjutan)

**2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit**

- a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.
- b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.
- c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan regulator eksternal/internal.

**3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.**

**4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.**

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta satuan kerja audit internal.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, salah satunya adalah Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Risk Management Framework (continued)**

*The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows: (continued)*

**2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting**

- a. *All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.*
- b. *The Risk Management General Policy is prepared to meet the latest developments of banking industry which affects complexity of the risk in the Bank's business activities.*
- c. *The Risk Management General Policy is continuously being upgraded for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.*

**3. Sufficiency of the identification of processes, measurement, monitoring and risk control, as well as management of information system risks.**

**4. Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.**

*A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as internal audit division.*

*Implementation of risk management in Bank has been prepared under policies and procedures, one of them is General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.*

*In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all units adapted to the objectives and business policy, the size and complexity of the Bank's business activities.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**II. Struktur Organisasi**

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*) di tingkat Komisaris dan KMR di tingkat Direksi.

Komite Manajemen Risiko (KMR) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi, serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat KMR yang bersifat terbatas.

**III. Profil Risiko**

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**(i) Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan debitur/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak memiliki niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

**II. Organizational Structure**

*In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Oversight Committee at the Commissioner level and KMR at the Board of Directors level.*

*The Risk Management Committee (KMR) has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy, policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management is effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, and also to provide suggestions and remedial measures to address the issues that are specific to certain types of risk and require immediate decision by conducting limited KMR's meetings.*

**III. Risk Profile**

*The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures need to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which are the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. The details of these risks are as follows:*

**(i) Credit risk**

*Credit risk is risk arising from the loss or potential loss of the debtors/ counterparty to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, or deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

1. Maximum exposure to credit risk

Tabel berikut menyajikan eksposur risiko kredit terhadap aset - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The following table presents the maximum exposure to credit risk exposures relating to the assets - net of allowance for possible losses on the statement of financial position and administrative accounts as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Giro pada Bank Indonesia	80.538	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	385.613	522.802	Current accounts with other banks
Penempatan pada			Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	1.459.467	462.718	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.915.516	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.131	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	7.128.044	6.132.883	Loans
Tagihan akseptasi	12.662	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122.812	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.014	15.905	Other assets
<b>Total</b>	<b><u>11.121.797</u></b>	<b><u>12.006.224</u></b>	<b>Total</b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	184.799	131.876	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	81.224	332.351	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	38.059	10.727	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b><u>304.082</u></b>	<b><u>474.954</u></b>	<b>Total</b>

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang berasal dari pinjaman yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 64,09% dan 51,08%.

The maximum exposure as of December 31, 2020 and 2019 which is derived from loans is 64.09% and 51.08%, respectively.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

		2020				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Total	
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	80.538	-	-	-	80.538	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	386.841	-	-	386.841	Current accounts with
Penempatan pada						other banks
Bank Indonesia dan						Placement with
bank lain	1.249.688	210.000	-	-	1.459.688	Bank Indonesia and
Efek-efek	1.349.874	97.537	-	468.279	1.915.690	other banks
Tagihan derivatif	-	1.131	-	-	1.131	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	-	220.906	6.748.259	381.485	7.350.650	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	12.671	-	12.671	Loans
Pendapatan bunga yang						Acceptance receivables
masih akan diterima	14.841	33.099	73.685	1.187	122.812	Accrued
Aset lain-lain	9.343	-	-	6.671	16.014	interest income
<b>Total</b>	<b>2.704.284</b>	<b>949.514</b>	<b>6.834.615</b>	<b>857.622</b>	<b>11.346.035</b>	Other assets
						<b>Total</b>
		2019				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Total	
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	496.757	-	-	-	496.757	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	523.545	-	-	523.545	Current accounts with
Penempatan pada						other banks
Bank Indonesia dan						Placement with
bank lain	399.953	62.765	-	-	462.718	Bank Indonesia and
Efek-efek	2.361.434	388.242	-	1.470.186	4.219.862	other banks
Tagihan derivatif	-	2.645	-	-	2.645	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	-	95.462	5.881.228	269.301	6.245.991	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	23.518	-	23.518	Loans
Pendapatan bunga yang						Acceptance receivables
masih akan diterima	17.931	68.531	39.927	2.745	129.134	Accrued
Aset lain-lain	9.343	-	-	6.562	15.905	interest income
<b>Total</b>	<b>3.285.418</b>	<b>1.141.190</b>	<b>5.944.673</b>	<b>1.748.794</b>	<b>12.120.075</b>	Other assets
						<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Keterangan	2020			Total	Description
	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.400	180.399	-	184.799	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	80.252	972	81.224	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	-	38.059	-	38.059	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>4.400</b>	<b>298.710</b>	<b>972</b>	<b>304.082</b>	<b>Total</b>

Keterangan	2019			Total	Description
	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	10	131.866	-	131.876	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	273.765	58.586	332.351	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	-	10.727	-	10.727	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>416.358</b>	<b>58.586</b>	<b>474.954</b>	<b>Total</b>

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

Aset	2020			Total	Assets
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total		
Giro pada Bank Indonesia	80.538	-	80.538	80.538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	382.574	4.267	386.841	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.459.688	-	1.459.688	1.459.688	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.915.690	-	1.915.690	1.915.690	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.131	-	1.131	1.131	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	5.384.449	1.966.201	7.350.650	7.350.650	Loans
Tagihan akseptasi	12.671	-	12.671	12.671	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	68.946	53.866	122.812	122.812	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.014	-	16.014	16.014	Other assets
<b>Total Aset</b>	<b>9.321.701</b>	<b>2.024.334</b>	<b>11.346.035</b>	<b>11.346.035</b>	<b>Total Assets</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

	2019			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	399.720	123.825	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.219.862	-	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	4.323.018	1.922.973	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	23.518	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	86.787	42.347	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	15.905	-	15.905	Other assets
<b>Total Aset</b>	<b>10.030.930</b>	<b>2.089.145</b>	<b>12.120.075</b>	<b>Total Assets</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The exposures relating to credit risk of administrative accounts as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Keterangan	2020			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	63.599	121.200	184.799	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan L/C yang masih beredar	57.053	24.171	81.224	Bank guarantees issued Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>158.711</b>	<b>145.371</b>	<b>304.082</b>	<b>Total</b>

Keterangan	2019			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	59.456	72.420	131.876	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan L/C yang masih beredar	310.697	21.654	332.351	Bank guarantees issued Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>380.880</b>	<b>94.074</b>	<b>474.954</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi yang terdapat pada pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector on loans is as follows:

	2020		2019		
Perantara keuangan	1.952.400	26,57%	1.123.000	17,99%	Financial agent
Rumah tangga	1.700.080	23,13%	1.906.189	30,52%	Household
Industri pengolahan	1.152.645	15,68%	905.197	14,49%	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	1.119.986	15,24%	1.130.698	18,10%	Wholesaler and retailer
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	625.890	8,51%	403.672	6,46%	Real estate, rental and services
Konstruksi	337.075	4,59%	336.279	5,38%	Constructions
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	195.593	2,66%	155.735	2,49%	Supply of accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	127.356	1,73%	126.190	2,02%	Transportation, warehousing and communication
Pertanian, perburuan dan kehutanan	40.060	0,54%	49.821	0,81%	Agribusiness, hunting and forestry
Perikanan	14.975	0,20%	14.999	0,24%	Fishery
Jasa	5.820	0,08%	11.341	0,18%	Services
Pertambangan	7.101	0,10%	11.387	0,18%	Mining
Lain-lain	71.669	0,97%	71.483	1,14%	Others
<b>Total</b>	<b>7.350.650</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.245.991</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

	2020		2019		
Komersial	5.650.569	76,87%	4.339.802	69,48%	Commercial
Konsumen	1.700.081	23,13%	1.906.189	30,52%	Consumer
<b>Total</b>	<b>7.350.650</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.245.991</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui master netting dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The details of maximum credit risks by economic sector are before the effect of mitigation through the use of master netting and/or collateral agreements. Where the financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan pemberian kredit atau penyediaan dana dan berfungsi juga melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2A agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loans* (NPL);
- *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) adalah unit yang melakukan rewiu Nota Analisa Kredit dan hasilnya dalam bentuk Analisa Risiko dan Rekomendasi (ARR) serta dilengkapi kewenangan dalam batas limit tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;
- Divisi *Corporate Legal and Litigation* dan Divisi *Compliance* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan *Operation* dan *Credit Administration Division* serta *Financial Control Division* sebagai tim *ad hoc* dalam pemberian opini operasional dan restrukturisasi pinjaman didalam mekanisme komite kredit;
- *Management All Delinquencies* (MAD) berfungsi membantu penagihan debitur kualitas 2A dan 2B bersama-sama dengan Unit Bisnis, dan melakukan penanganan debitur kualitas 2C agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loans* (NPL) serta penyelamatan kredit dengan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*, serta debitur pinjaman bermasalah (NPL) dengan penjualan agunan dll, dan penyelesaian aset bermasalah.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* that underlies the main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and units of *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), which are working independently with different authority and responsibility, as follows:

- *Business Division* is a business unit to propose a credit granting or funding availability and functions to handle the debtors with credit collectability of 2A in order not to potentially become a *Non-Performing Loans* (NPL);
- *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) is a unit which reviews *Credit Memorandum Notes* and results in *Risk Analysis and Recommendation* (ARR) and is authorized within certain limits to approve or reject proposals proposed by the *Business Division*;
- *Corporate Legal and Litigation Division* and *Compliance Division* as *Non-Voting Member* in providing compliance, legal, and *Operation* and *Credit Administration Division* and *Financial Control Division* as *ad hoc* team providing operational opinion and loan restructuring in the credit committee mechanism;
- *Management All Delinquencies* (MAD) whose functions serve to assist the collection of 2A and 2B quality debtors together with the *Business Unit*, and to handle the debtors with credit collectability of 2C in order not to potentially become a *Non-Performing Loans* (NPL) and to save credit by *rescheduling*, *reconditioning* and *restructuring*, and handle debtors with *Non-Performing Loans* (NPL) by selling collateral etc, and the assets settlement.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division (CRRD)*, yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut: (lanjutan)

- Divisi Manajemen Risiko berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
- Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Melakukan penetapan limit/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.

c. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.

d. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.

e. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio pinjaman Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (dua puluh lima) debitur inti.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* that underlies the main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and units of *Credit Risk Reviewer Division (CRRD)*, which are working independently with different authority and responsibility, as follows: (continued)

- *Risk Management Division (RMD)* whose function as an independent unit to identify, measure and monitor credit risk by implementing a prudent banking policy; and
- *Credit Committee* evaluates the process of credit approval in accordance with the *Limitation of Credit Authorization Limit (BWMK)* assigned by the Board of Directors.

b. Setting up of credit limits/level of authority to approve credit are being evaluated on a regular basis.

c. *Credit Authorization Limit (BWMK)* makes improvement to the Bank's process of evaluation of granting credits so that the credit decision-making processes will be faster but still guided by the principles of prudent banking.

d. Complementing the Bank with the *Credit Policy* and *Credit Manual* which are regularly being reviewed also to complement and enhance the *Standard Operating Procedure* for granting credit sector.

e. *Monitoring* of the Bank's loans portfolio, which covers under segment of credit, credit quality, for the top 25 (twenty five) debtors.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

f. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan spreadsheet laporan keuangan.

f. Improving Credit Analysis Memorandum and with attached financial statements spreadsheet.

g. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang kredit termasuk didalamnya mengenai Kredit Kualitas Rendah (KKR) dan pinjaman bermasalah.

g. Conducting regular discussion related to the loans problems of outstanding which includes Low Quality Loans and Non-Performing Loans.

h. Melakukan perbaikan pada pinjaman bermasalah dengan melakukan penyelesaian pinjaman bagi debitur yang bermasalah.

h. Improving the Non-Performing Loans by resolving the problems of non-performing debtors.

i. Melakukan penyusunan portofolio pinjaman per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.

i. Preparing the loan portfolio by industry sector to compile the *Industry Code and Catalogues*, and *Recommendations of Approved Industries and Target Market*.

j. Pemberian pinjaman dengan mempertimbangkan BMPK, limit kredit dan konsentrasi kredit.

j. Granting loan by considering the *Legal Lending Limit*, *credit limit* and *credit concentration*.

Proses pemberian kredit dilakukan dengan penentuan *target market* terlebih dahulu, dengan memperhatikan industri *outlook* yang direkomendasikan serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan kredit oleh Rapat Komite Kredit.

The credit granting evaluation process is conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, and then conducting evaluation and credit analysis including *BI Checking* and *Trade Checking*, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the limit authority, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

Setelah adanya persetujuan pinjaman tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan pemantauan serta pelaporan kredit.

After the loan has been approved, the debtor is going to receive an *Offering Letter of Credit*, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. The process is continued with the documentation and credit administration, credit disbursement, followed by monitoring and reporting of credit.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

**Jaminan dan perlindungan kredit lainnya**

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik perbankan yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan agunan atas instrumen keuangan.

**Kualitas kredit per golongan aset keuangan**

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**Agunan yang diambil alih**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank mengakui keuntungan (kerugian) atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 304 dan (Rp 10.134) (Catatan 17).

**Penilaian penurunan nilai**

Mulai 1 Januari 2020, bank menganggap instrumen keuangan gagal bayar dan oleh karena itu Tahap 3 (mengalami penurunan nilai kredit) untuk perhitungan ECL dalam semua kasus ketika peminjam telah jatuh tempo 90 hari pada pembayaran kontraktualnya. Bank menganggap saldo perbendaharaan dan antar bank gagal dan mengambil tindakan segera jika pembayaran dalam satu hari yang diperlukan tidak diselesaikan pada penutupan bisnis seperti yang diuraikan dalam perjanjian individu.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

**Collateral and other credit protection**

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to secure collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal types of collateral for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable and collaterals over financial instruments.

**Credit quality per class of financial assets**

On determining the credit quality of financial assets managed by the Bank, it uses the guidance from Bank Indonesia. The credit quality based on asset classification that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

**Foreclosed assets**

For the years then ended December 31, 2020 and 2019, the Bank recognized gain (loss) on the sale of foreclosed assets amounting to Rp 304 and (Rp 10,134), respectively (Note 17).

**Impairment assessment**

Starting January 1, 2020, the Bank considers a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit-impaired) for ECL calculations in all cases when the borrower becomes 90 days past due on its contractual payments. The Bank considers treasury and interbank balances defaulted and takes immediate action when the required intraday payments are not settled by the close of business as outlined in the individual agreements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

**Penilaian penurunan nilai (lanjutan)**

Sebagai bagian dari penilaian kualitatif tentang apakah nasabah gagal bayar, Bank juga mempertimbangkan berbagai contoh yang mungkin menunjukkan ketidaksukaan untuk membayar. Ketika peristiwa seperti itu terjadi, Bank dengan hati-hati mempertimbangkan apakah peristiwa tersebut akan mengakibatkan memperlakukan pelanggan sebagai lalai dan oleh karena itu dinilai sebagai Tahap 3 untuk perhitungan ECL atau apakah Tahap 2 sesuai. Peristiwa tersebut meliputi:

- a. Peringkat internal peminjam menunjukkan *default* atau hampir gagal bayar.
- b. Peminjam yang meminta dana darurat dari Bank.
- c. Peminjam memiliki kewajiban jatuh tempo kepada kreditor publik atau karyawan.
- d. Peminjam sudah meninggal.
- e. Penurunan material dalam nilai agunan yang mendasari dimana pemulihan pinjaman diharapkan dari penjualan agunan.
- f. Penurunan material dalam perputaran peminjam atau hilangnya pelanggan utama.
- g. Pelanggaran perjanjian tidak dibebaskan oleh Bank.
- h. Debitur (atau badan hukum dalam kelompok debitur) yang mengajukan permohonan/perindungan kebangkrutan.
- i. Hutang atau ekuitas debitur yang terdaftar ditangguhkan di bursa utama karena rumor atau fakta tentang kesulitan keuangan.

**Penilaian penyisihan penurunan nilai individual**

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

**Impairment assessment (continued)**

As a part of a qualitative assessment of whether a customer is in default, the Bank also considers a variety of instances that may indicate unlikelihood to pay. When such events occur, the Bank carefully considers whether the event should result in treating the customer as defaulted and therefore assessed as Stage 3 for ECL calculations or whether Stage 2 is appropriate. Such events include:

- a. Internal rating of the borrower indicating default or near-default.
- b. The borrower requesting emergency funding from the Bank.
- c. The borrower having past due liabilities to public creditors or employees.
- d. The borrower is deceased.
- e. A material decrease in the underlying collateral value where the recovery of the loan is expected from the sale of the collateral.
- f. A material decrease in the borrower's turnover or the loss of a major customer.
- g. A covenant breach not waived by the Bank.
- h. The debtor (or any legal entity within the debtor's group) filing for bankruptcy application/protection.
- i. Debtor's listed debt or equity suspended at the primary exchange because of rumours or facts about financial difficulties.

**Individually assessed allowances**

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- (1) The sustainability of the debtors business plan;
- (2) Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

**Penilaian penyisihan penurunan nilai individual (lanjutan)**

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup: (lanjutan)

- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya; dan
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

**Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif**

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

**Evaluasi penurunan nilai**

Bank memberlakukan *monitoring* dan pengawasan kredit yaitu *Early Warning System*.

Tujuan dari *Early Warning System* digunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin apabila terjadi penyimpangan/deviasi yang dapat berdampak pada turunnya kualitas kredit (kolektibilitas) sehingga Bank dapat secepat mungkin mengambil langkah-langkah perbaikan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.

Berikut beberapa hal yang menjadi *warning signs* atas diberlakukannya *Early Warning System*, sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan
- b. Kondisi bisnis debitur
- c. Sikap debitur
- d. Ekonomi makro

*Early Warning System* atas debitur dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat profil risiko, sebagai berikut:

- a. Risiko tinggi
- b. Risiko menengah tinggi
- c. Risiko menengah
- d. Risiko menengah rendah
- e. Risiko rendah

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

**Individually assessed allowances (continued)**

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include: (continued)

- (3) Projected cash receipt and the expected payout if debtor is bankrupt;
- (4) The availability of other source of payment; and
- (5) The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

**Collectively assessed allowances**

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

**Impairment evaluation**

The Bank imposed a monitoring and supervision of credit that is the *Early Warning System*.

*Early Warning System* is used by the Bank to conduct credit monitoring to recognize as early as possible if there any event of irregularities/deviations that could impact the decline of credit quality (collectibilities) as soon as possible so that the Bank can take corrective measures as soon as possible to avoid suffering losses.

Below are some indicators that serve as warning signs on the implementation of the *Early Warning System*, as follows:

- a. Financial statements
- b. Business conditions of debtor
- c. Attitude of debtor
- d. Macro economy

The *Early Warning System* on debtors are categorized into 5 (five) ranks of risk profile, as follows:

- a. High risk
- b. Medium to high risk
- c. Medium risk
- d. Medium to low risk
- e. Low risk



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

**Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

**Impairment evaluation (continued)**

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2020 and 2019:

Giro pada Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia

2020					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total		
Rupiah	44.212	-	-	44.212	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	36.326	-	-	36.326	Foreign currencies (Note 42)
<b>Total</b>	<b>80.538</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>80.538</b>	<b>Total</b>

2019				
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Rupiah	398.117	-	398.117	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	98.640	-	98.640	Foreign currencies (Note 42)
<b>Total</b>	<b>496.757</b>	<b>-</b>	<b>496.757</b>	<b>Total</b>

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

2020					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total		
Rupiah	24.649	-	-	24.649	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	361.370	-	822	362.192	Foreign currencies (Note 42)
<b>Total</b>	<b>386.019</b>	<b>-</b>	<b>822</b>	<b>386.841</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(406)	-	(822)	(1.228)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>385.613</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>385.613</b>	<b>Net</b>

2019				
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Rupiah	27.923	-	27.923	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	494.879	743	495.622	Foreign currencies (Note 42)
<b>Total</b>	<b>522.802</b>	<b>743</b>	<b>523.545</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(743)	(743)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>522.802</b>	<b>-</b>	<b>522.802</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Fasilitas Deposito					Bank Indonesia
Bank Indonesia	1.249.688	-	-	1.249.688	Deposit Facility
Interbank Call Money	40.000	-	-	40.000	Interbank Call Money
Deposito Berjangka	170.000	-	-	170.000	Time Deposit
Total	1.459.688	-	-	1.459.688	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221)	-	-	(221)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1.459.467</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.459.467</b>	<b>Net</b>

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Deposito				Bank Indonesia
Bank Indonesia	399.953	-	399.953	Deposit Facility
Deposito Berjangka	35.000	-	35.000	Time Deposit
Sub-total	434.953	-	434.953	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currency (Note 42)
Interbank Call Money	27.765	-	27.765	Interbank Call Money
<b>Total</b>	<b>462.718</b>	<b>-</b>	<b>462.718</b>	<b>Total</b>

Efek-efek

Marketable securities

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.915.379	-	-	1.915.379	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	311	-	-	311	Fair value through profit or loss
Total	1.915.690	-	-	1.915.690	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174)	-	-	(174)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1.915.516</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.915.516</b>	<b>Net</b>

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Tersedia untuk dijual	3.700.222	-	3.700.222	Available-for-sale
Nilai wajar melalui laba rugi	519.640	-	519.640	Fair value through profit or loss
<b>Total</b>	<b>4.219.862</b>	<b>-</b>	<b>4.219.862</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pinjaman yang diberikan

Loans

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Kredit modal kerja	2.664.831	2.995	69.435	2.737.261	Working capital loans
Kredit investasi	1.774.329	2.748	17.153	1.794.230	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	1.086.951	84.416	83.000	1.254.367	Vehicle loans
Pinjaman rekening koran	619.527	4.675	63.477	687.679	Current accounts loans
Kredit kepemilikan rumah	108.086	14.063	7.826	129.975	Housing loans
Kredit ekspor impor	9.835	-	-	9.835	Export import loans
Lain-lain	610.642	110.245	16.416	737.303	Others
<b>Total</b>	<b>6.874.201</b>	<b>219.142</b>	<b>257.307</b>	<b>7.350.650</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.534)	(31.889)	(154.183)	(222.606)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>6.837.667</b>	<b>187.253</b>	<b>103.124</b>	<b>7.128.044</b>	<b>Net</b>

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Kredit modal kerja	1.480.859	22.266	1.503.125	Working capital loans
Kredit ekspor impor	1.352.931	50	1.352.981	Export import loans
Kredit kendaraan bermotor	1.286.084	56.826	1.342.910	Vehicle loans
Kredit rekening koran	789.645	5.000	794.645	Current accounts loans
Kredit investasi	545.316	-	545.316	Investment loans
Kredit kepemilikan rumah	151.381	415	151.796	Housing loans
Lain-lain	546.976	8.242	555.218	Others
<b>Total</b>	<b>6.153.192</b>	<b>92.799</b>	<b>6.245.991</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.314)	(42.794)	(113.108)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>6.082.878</b>	<b>50.005</b>	<b>6.132.883</b>	<b>Net</b>

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank business as follows:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan reviu kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	2.630	-	-	2.630	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	10.041	-	-	10.041	Foreign currencies (Note 42)
<b>Total</b>	<b>12.671</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.671</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	-	-	(9)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>12.662</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.662</b>	<b>Net</b>

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Mata uang asing (Catatan 42)	23.518	-	23.518	Foreign currencies (Note 42)

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

	2020				Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
	Tahap/ Stage 1			Tanpa peringkat/ Unrated				
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade					
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	80.538	-	-	-	-	-	80.538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	386.019	-	-	-	-	822	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.459.688	-	-	-	-	-	1.459.688	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.915.690	-	-	-	-	-	1.915.690	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	-	1.131	-	-	1.131	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	6.874.201	219.142	257.307	7.350.650	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	12.671	-	-	12.671	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122.812	-	-	-	-	-	122.812	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	16.014	-	-	16.014	Other assets
<b>Total</b>	<b>3.964.747</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.904.017</b>	<b>219.142</b>	<b>258.129</b>	<b>11.346.035</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(224.238)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>							<b>11.121.797</b>	<b>Net</b>
	<b>2019</b>							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	-	-	-	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	522.802	-	-	-	-	743	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.858.428	-	-	2.361.434	-	-	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	6.142.217	10.975	92.799	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	23.518	-	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	86.224	-	-	40.329	2.581	-	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	15.905	-	-	15.905	Other assets
<b>Total</b>	<b>3.429.574</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.583.403</b>	<b>13.556</b>	<b>93.542</b>	<b>12.120.075</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(113.851)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>							<b>12.006.224</b>	<b>Net</b>

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.

- High grade: rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:  
(lanjutan)

The credit qualities are defined as follows:  
(continued)

d. Tanpa peringkat: kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

d. Unrated: this category is currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models from governments and/or government-related agencies.

Analisis umur pinjaman pada tahap 2 per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of loans under stage 2 as of December 31, 2020 is as follows:

2020						
Tahap/ Stage 2						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Total		
Komersial/Usaha Kecil						Commercial/Small and Medium
Menengah (UKM)	90.963	18	208	101	91.290	Enterprises (SME)
Konsumen	122.856	-	4.296	700	127.852	Consumer
<b>Total</b>	<b>213.819</b>	<b>18</b>	<b>4.504</b>	<b>801</b>	<b>219.142</b>	<b>Total</b>

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2019 is as follows:

2019						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Total		
Komersial/Usaha Kecil						Commercial/Small and Medium
Menengah (UKM)	539	6.623	3.773	10.935		Enterprises (SME)
Konsumen	38	-	2	40		Consumer
<b>Total</b>	<b>577</b>	<b>6.623</b>	<b>3.775</b>	<b>10.975</b>		<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Kualitas kredit pinjaman tahap 1 pada tanggal 31 Desember 2020 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat internal sebagai berikut:

The credit quality of loans under stage 1 based on maturity as of December 31, 2020 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2020				Total	
	Tahap/ Stage 1					
	31 sampai	61 sampai	Lebih dari			
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	90 hari/ 90 days		
Lancar	630.344	305.937	523.436	5.265.033	6.724.750	Current
Dalam perhatian khusus	94	2.011	90	147.256	149.451	Special mention
<b>Total</b>	<b>630.438</b>	<b>307.948</b>	<b>523.526</b>	<b>5.412.289</b>	<b>6.874.201</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian kualitas kredit atas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of December 31, 2019 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2019				Total	
	31 sampai	61 sampai	Lebih dari			
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	90 hari/ 90 days		
	30 hari/ Less than 30 days	dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	90 hari/ 90 days		
Lancar	299.526	328.075	218.655	5.082.626	5.928.882	Current
Dalam perhatian khusus	27.009	6	30.568	155.752	213.335	Special mention
<b>Total</b>	<b>326.535</b>	<b>328.081</b>	<b>249.223</b>	<b>5.238.378</b>	<b>6.142.217</b>	<b>Total</b>

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk is almost inherent in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga

1. Interest rate risk

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk pinjaman, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

*Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will depress Net Interest Margin (NIM) when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:*

- a. Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non-produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.
- b. Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
- c. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
- d. Menerapkan *floating rate* pada pemberian pinjaman jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
- e. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkokoh kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya.
- f. Melakukan *monitoring* atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury* dan *Capital Market* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

- a. *The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.*
- b. *Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.*
- c. *Increase Third Party Fund (DPK) from government funding with the long-term period.*
- d. *Apply the floating rate on certain types of loans, then the risk of a decrease in interest rates will not suffer the Bank, and on the other hand, will not charge to debtors if interest rates rise.*
- e. *Monitor the development of the market pricing and strengthen policy of asset and liabilities pricing through meetings of Assets and Liabilities Committee (ALCO) to discuss some important calculations such as cost of money, base lending rate and other calculations.*
- f. *Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of Treasury and Capital Market Division on daily basis and report to the Board of Directors.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	2020								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States	Jepang/ Japanese	Europa/ European	Hong Kong/ Hong Kong	Australia/ Australian	Singapura/ Singapore			
Rupiah %	Dollar %	Yen %	Euro %	Dollar %	Dollar %	Dollar %	%		
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	0,84	0,15	5,40	11,48	14,38	3,19	2,39	13,51	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,44	0,34	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,48	1,05	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	11,98	5,53	-	-	-	-	4,58	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	2,17	0,88	0,18	0,20	-	0,88	0,44	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,53	-	0,03	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	9,65	-	5,48	-	-	-	-	-	Subordinated loan

	2019								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States	Jepang/ Japanese	Europa/ European	Hong Kong/ Hong Kong	Australia/ Australian	Singapura/ Singapore			
Rupiah %	Dollar %	Yen %	Euro %	Dollar %	Dollar %	Dollar %	%		
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	1,56	0,13	1,86	5,29	3,56	3,07	1,30	9,94	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,30	1,05	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,59	3,52	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	12,53	5,93	-	-	-	-	5,79	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	2,77	1,11	0,48	0,53	-	1,12	0,71	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,76	-	1,09	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	8,16	2,38	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as of December 31, 2020 and 2019, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	2020					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	386.841	-	-	-	-	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.439.688	20.000	-	-	-	1.459.688	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	152.171	206	202.515	1.007.793	553.005	1.915.690	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	2.429.084	1.233.486	800.827	2.430.219	457.034	7.350.650	Loans
<b>Total aset keuangan</b>	<b>4.407.784</b>	<b>1.253.692</b>	<b>1.003.342</b>	<b>3.438.012</b>	<b>1.010.039</b>	<b>11.112.869</b>	<b>Total financial assets</b>
Simpanan nasabah	11.841.018	647.708	576.261	-	-	13.064.987	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.190.690	20.263	3.655	10	-	1.214.618	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	200.000	52.825	252.825	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>13.031.708</b>	<b>667.971</b>	<b>579.916</b>	<b>200.010</b>	<b>52.825</b>	<b>14.532.430</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Selisih penilaian bunga - neto</b>	<b>(8.623.924)</b>	<b>585.721</b>	<b>423.426</b>	<b>3.238.002</b>	<b>957.214</b>	<b>(3.419.561)</b>	<b>Net interest repricing gap</b>
	2019						
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Giro pada bank lain	523.545	-	-	-	-	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	587.812	96.530	618.930	1.715.005	1.201.585	4.219.862	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	1.722.913	1.088.426	561.181	2.403.409	470.062	6.245.991	Loans
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3.296.988</b>	<b>1.184.956</b>	<b>1.180.111</b>	<b>4.118.414</b>	<b>1.671.647</b>	<b>11.452.116</b>	<b>Total financial assets</b>
Simpanan nasabah	11.714.658	538.979	552.595	-	-	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.372.930	13.423	9.635	450.000	-	1.845.988	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	400.000	-	400.000	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>13.087.588</b>	<b>552.402</b>	<b>562.230</b>	<b>850.000</b>	<b>-</b>	<b>15.052.220</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Selisih penilaian bunga - neto</b>	<b>(9.790.600)</b>	<b>632.554</b>	<b>617.881</b>	<b>3.268.414</b>	<b>1.671.647</b>	<b>(3.600.104)</b>	<b>Net interest repricing gap</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) pelaporan periode kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 (one) reporting period ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position are as follows:

IDR		USD	
Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/
<i>Increase in average interest rate of 1%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 1%</i>	<i>Increase in average interest rate of 1%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 1%</i>

2020

2020

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

Sensitivity of projected interest income - net

(87.948)

87.948

(3.872)

3.872

2019

2019

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

Sensitivity of projected interest income - net

(98.889)

98.889

(7.883)

7.883

2. Risiko nilai tukar

2. Foreign exchange rate risk

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi instrumen dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

As a foreign exchange bank, the Bank is inseparable from the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macro economic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis were keenly felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

Bank membentuk ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan instrumen dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

The Bank established ALCO which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transactions limit for Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Dari sisi pengembangan *Information Technology* (IT), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

In terms of *Information Technology* (IT) development, the Bank optimizes OPICS application, which has been implemented as a system that supports the *Treasury* transaction.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 44.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's NOP has been disclosed in Note 44.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows:

	2020					Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	5.319	5.077	6.126	744	8.376	25.642	Cash
Giro pada Bank Indonesia	36.326	-	-	-	-	36.326	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	214.595	2.348	24.775	8.872	111.602	362.192	Current accounts with other banks
Tagihan derivatif	872	-	-	-	259	1.131	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	389.915	-	-	-	-	389.915	Loans
Tagihan akseptasi	10.041	-	-	-	-	10.041	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.348	-	-	-	-	1.348	Accrued interest income
Aset lain-lain	47.012	8.890	-	-	-	55.902	Other assets
<b>Sub-total</b>	<b>705.428</b>	<b>16.315</b>	<b>30.901</b>	<b>9.616</b>	<b>120.237</b>	<b>882.497</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	6.147	-	12	-	313	6.472	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	624.763	2.867	34.743	10.457	23.646	696.476	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	227	-	-	-	-	227	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2.134	-	-	-	-	2.134	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	715	-	93	4	92	904	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.312	4	-	-	350	3.666	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	33.991	33.991	Subordinated loan
<b>Sub-total</b>	<b>637.298</b>	<b>2.871</b>	<b>34.848</b>	<b>10.461</b>	<b>58.392</b>	<b>743.870</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Neto</b>	<b>68.130</b>	<b>13.444</b>	<b>(3.947)</b>	<b>(845)</b>	<b>61.845</b>	<b>138.627</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows: (continued)

	2019					Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	16.663	1.881	2.055	948	1.268	22.815	Cash
Giro pada Bank Indonesia	98.640	-	-	-	-	98.640	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	395.683	10.775	36.240	10.757	42.167	495.622	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	27.765	-	-	-	-	27.765	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	145.719	-	-	-	-	145.719	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	472.453	-	1.343	-	-	473.796	Loans
Tagihan akseptasi	23.518	-	-	-	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.614	-	3	-	-	5.617	Accrued interest income
Aset lain-lain	46.133	8.031	-	-	-	54.164	Other assets
<b>Sub-total</b>	<b>1.234.833</b>	<b>20.687</b>	<b>39.641</b>	<b>11.705</b>	<b>43.435</b>	<b>1.350.301</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	2.770	-	-	-	-	2.770	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	862.517	6.643	39.927	13.753	36.729	959.569	Deposits from customers
Simpanan pada bank lain	138.825	-	-	-	732	139.557	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2.101	-	-	-	-	2.101	Acceptance liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	2.272	5	96	4	4	2.381	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.443	1	-	-	19	1.463	Accrued expenses and other liabilities
<b>Sub-total</b>	<b>1.009.928</b>	<b>6.649</b>	<b>40.023</b>	<b>13.757</b>	<b>37.484</b>	<b>1.107.841</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Neto</b>	<b>224.905</b>	<b>14.038</b>	<b>(382)</b>	<b>(2.052)</b>	<b>5.951</b>	<b>242.460</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori FVOCI pada 2020 dan tersedia untuk dijual pada 2019).

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 which the Bank has significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to changes in the fair value of currency sensitive to non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to changes in fair value of financial assets and liabilities which are categorized as FVOCI in 2020 and available-for-sale in 2019).

	2020		Currency
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	
<b>Mata uang</b>			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24/(24)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	2,16/(2,16)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,61/(0,61)	Great Britain Poundsterling
	2019		
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	Currency
<b>Mata uang</b>			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	150/(150)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	3,38/(3,38)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,31/(0,31)	Great Britain Poundsterling

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*

3. Interest rate risk in the *Banking Book*

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Interest rate ratio in the *Banking Book* is a risk due to interest rate movements in the market that are opposite to the *Banking Book* position, which has the potential to have an impact on capital and income of the Bank, both now and in the future.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (lanjutan)

3. Interest rate risk in the *Banking Book* (continued)

Sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang "Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum", Bank menggunakan 2 (dua) metode dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

In accordance SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 concerning "Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the *Banking Book* for Commercial Banks", the Bank uses 2 (two) methods in measuring IRRBB Risk as follows:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*), yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

- Measurement based on changes in the economic value of equity, hereinafter abbreviated as EVE, is a method that measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity; and
- Measurement based on changes in net interest income, hereinafter abbreviated as NII, is a method that measures the impact of changes in interest rates on bank income.

Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* per akhir tahun 2020 dan 2019, dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas dan pendapatan bunga bersih sebagai berikut:

Based on the results of a *sensitivity analysis simulation* at the end of 2020 and 2019, the impact of changes in interest rates on the economic value of equity and net interest income is as follows:

Periode/Period	ΔEVE		ΔNII	
	2020	2019	2020	2019
<i>Parallel up</i>	(536.760)	(658.436)	(356.162)	(403.440)
<i>Parallel down</i>	646.503	812.698	356.162	403.440
<i>Steeper</i>	(108.889)	(172.322)		
<i>Flattener</i>	(15.607)	24.672		
<i>Short rate up</i>	278.185	309.413		
<i>Short rate down</i>	(259.587)	(288.615)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)/ <i>Negative Maximum Value (absolute)</i>	536.760	658.436	356.162	403.440
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)/ <i>Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	1.149.662	1.417.112	508.269	577.563
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 ( untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)/ <i>Maximum Value divided by</i> <i>Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	46,69%	46,46%	70,07%	69,85%

Metode perhitungan dalam tabel diatas sesuai dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

The calculation method in the table above is in accordance with SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*  
(lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB

- a. Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi recomposisi aset dan liabilitas atau strategi *hedging*.

- b. Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.

Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh Dewan Direksi. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal ( $\Delta$ EVE) ditetapkan tergantung dari posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing  $\Delta$ EVE Bank sebesar 46,69% dan 46,46%, di atas limit yang ditetapkan oleh regulator yakni 15% berdasarkan SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018. Bank melakukan langkah-langkah penambahan modal dan perbaikan manajemen risiko.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*  
(continued)

IRRBB Qualitative Analysis

- a. An explanation of how the Bank defines the IRRBB for risk measurement and management.

The Bank carries out control and mitigation of interest rate risk through asset and liability recomposition strategies or hedging strategies.

- b. A description of the IRRBB management and mitigation strategy.

The Bank determines the IRRBB control strategy that is in line with the Bank's overall business strategy by taking into account the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance approved by the Board of Directors. Meanwhile, the IRRBB mitigation strategy for changes in the economic value of capital ( $\Delta$ EVE) is determined depending on the position duration (average repricing maturity) of assets and liabilities. On December 31, 2020 and 2019,  $\Delta$ EVE Bank amounted to 46.69% and 46.46%, above the limit set by the regulator of 15% based on SEOJK number 12/SEOJK.03/2018. The Bank has taken steps to increase capital and improve its risk management.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB (lanjutan)

- c. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank, dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:

- Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.
- Perhitungan  $\Delta$ EVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.

- d. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan Bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Berdasarkan ketentuan regulator untuk  $\Delta$ EVE, Bank menerapkan skenario:

- *Shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*).
- *Shock* suku bunga yang melandai (*steepener shock*).
- *Shock* suku bunga yang mendatar (*flattener shock*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat (*short rates shock up*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun (*short rates shock down*).

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate Risk in the *Banking Book* (continued)

IRRBB Qualitative Analysis (continued)

- c. *Periodization of Bank IRRBB calculations, and an explanation of the specific actions used by Banks to measure sensitivity to IRRBB.*

*To ensure that the IRRBB is properly monitored, the Bank performs an IRRBB calculation for each position at the end of the reporting month and reports according to applicable regulations. Measurement of sensitivity to IRRBB is carried out according to the provisions in the SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018, among others, as follows:*

- *IRRBB calculation takes into account the entire Banking Book position by issuing equity and grouped by material currency positions for the Bank.*
- *Calculation  $\Delta$ EVE does not take into account the existence of commercial margins in cash flows and discounts on cash flows.*

- d. *An explanation of the interest rate shock scenario and the stress scenario used by Banks to estimate changes in economic value and earnings.*

*Based on the regulatory provisions for  $\Delta$ EVE, the Bank applies a scenario:*

- *Parallel interest rate shock upwards (parallel shock up).*
- *Parallel shock down interest rates (parallel shock down).*
- *Sloping interest shock (steepener shock).*
- *Horizontal tribal shock (flattener shock).*
- *Short-term shock on rising interest rates (short rates shock up).*
- *Shock short-term interest rates decrease (short rates shock down).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB (lanjutan)

- d. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan Bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*. (lanjutan)

Untuk  $\Delta$ NII:

- *Shock* suku bunga yang *parallel* ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang *parallel* ke bawah (*parallel shock down*).

- e. Asumsi permodalan yang berdampak signifikan dalam perhitungan.

Dalam perhitungan IRRBB, Bank menggunakan asumsi permodalan dengan pendekatan standar maupun acuan yang ditetapkan oleh regulator.

- f. Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodalan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII.

Asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung IRRBB merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas.

Analisa Kuantitatif IRRBB

- a. Rata-rata *repricing maturity* yang ditetapkan untuk NMD.

Dalam menetapkan *maturity repricing* untuk NMD, Bank melakukan pendekatan konservatif dengan memperhitungkan NMD kedalam penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) *overnight*.

- b. *Maturity repricing* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

Bank melakukan pendekatan konservatif dengan memperhitungkan NMD kedalam penyesuaian suku bunga (*maturity repricing*) *overnight*.

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate Risk in the *Banking Book* (continued)

IRRBB Qualitative Analysis (continued)

- d. An explanation of the interest rate *shock* scenario and the *stress* scenario used by Banks to estimate changes in *economic value* and *earnings*. (continued)

For  $\Delta$ NII:

- *Parallel* interest rate *shock* upwards (*parallel shock up*).
- *Shock* in *parallel* interest rates (*parallel shock down*).

- e. *Capital assumptions* that have a significant impact on calculations.

In the IRRBB calculation, the Bank uses *capital assumptions* using standard approach and references that is set by the regulator.

- f. A comprehensive explanation of the key assumptions of *capitalization* and *parametric* used in calculating  $\Delta$ EVE and  $\Delta$ NII.

The assumptions used by the Bank in calculating IRRBB refer to the *Financial Services Authority Regulation* which regulates the *Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book* and the *Financial Services Authority Regulation* which regulates the obligation to fulfill *liquidity adequacy ratio*.

IRRBB Quantitative Analysis

- a. Average *repricing maturity* set for NMD.

In setting up *maturity repricing* for NMD, the Bank takes a conservative approach by calculating NMD into *maturity repricing* *overnight*.

- b. Longest *maturity repricing* applied for NMD.

The Bank takes a conservative approach by calculating NMD into *overnight maturity repricing*.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

*Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.*

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

*The main objective of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain funding sources of cash flow.*

Bank berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, dan juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan* (LCP).

*The Bank has program to increase effectiveness of liquidity maturity gap management (maturity gap and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a Contingency Funding Plan, and also maintain its ability to access the money market by maintaining relationship with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established Standard Operating Procedures for Liquidity Contingency Plan (LCP).*

Limit risiko likuiditas harus konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, kompleksitas kegiatan usaha Bank, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar dimana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas dan modal yang tersedia.

*Liquidity risk limit must be consistent and relevant to the Bank's business, the complexity of the Bank's business, risk tolerance, characteristics of the product, currency, markets in which the Bank has active transactions, historical data, the level of profitability and available capital.*

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

*The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:*

1. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
2. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
3. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
4. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;

1. *The Bank's shareholders commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;*
2. *Conduct investments portfolio towards more liquid investments;*
3. *Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;*
4. *Increase effectivity on management of liquidity gap (maturity gap, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah: (lanjutan)

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows: (continued)

5. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *interbank call money* maupun *repurchase* (repo) surat berharga *interbank*.

5. Develop cooperation with other banks in order to utilize the facilities of *interbank call money* and *repurchase* (repo) *interbank securities*.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	118.962	-	-	-	-	118.962	Cash
Giro pada Bank Indonesia	80.538	-	-	-	-	80.538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	386.841	-	-	-	-	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.439.688	-	-	20.000	-	1.459.688	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	206	1.915.484	1.915.690	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.131	-	-	-	-	1.131	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	824.506	832.779	722.028	1.233.486	3.737.851	7.350.650	Loans
Tagihan akseptasi	1.320	2.859	8.492	-	-	12.671	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	34.437	6.710	16.142	10.430	55.093	122.812	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	16.014	16.014	Other assets
<b>Total aset</b>	<b>2.887.423</b>	<b>842.348</b>	<b>746.662</b>	<b>1.264.122</b>	<b>5.724.442</b>	<b>11.464.997</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	99.166	-	-	-	-	99.166	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	8.126.852	4.050.428	468.205	419.502	-	13.064.987	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.027.330	167.710	15.923	3.655	-	1.214.618	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	227	-	-	-	-	227	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1.321	1.688	1.754	-	-	4.763	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	43.229	-	-	-	-	43.229	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	39.900	-	-	-	-	39.900	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	252.825	252.825	Subordinated loan
<b>Total liabilitas</b>	<b>9.338.025</b>	<b>4.219.826</b>	<b>485.882</b>	<b>423.157</b>	<b>252.825</b>	<b>14.719.715</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>(6.450.602)</b>	<b>(3.377.478)</b>	<b>260.780</b>	<b>840.965</b>	<b>5.471.617</b>	<b>(3.254.718)</b>	<b>Assets (liabilities) - net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

	2019				Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months			
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	110.308	-	-	-	-	110.308	Cash
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	-	-	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	523.545	-	-	-	-	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	139.410	253.422	194.980	96.530	3.535.520	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	380.043	589.552	753.318	1.088.425	3.434.653	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	-	6.171	16.835	512	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.332	10.350	5.786	9.426	84.240	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	15.905	15.905	Other assets
<b>Total aset</b>	<b>2.134.758</b>	<b>859.495</b>	<b>970.919</b>	<b>1.194.893</b>	<b>7.070.318</b>	<b>12.230.383</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	156.145	-	-	-	-	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	1.870.898	5.791.892	4.051.870	538.978	552.594	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.163.710	303.670	355.550	13.423	9.635	1.845.988	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	88.001	-	-	-	-	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	-	2.101	-	-	-	2.101	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	65.086	-	-	-	-	65.086	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	230.573	-	-	-	-	230.573	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	400.000	400.000	Subordinated loan
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.574.413</b>	<b>6.097.663</b>	<b>4.407.420</b>	<b>552.401</b>	<b>962.229</b>	<b>15.594.126</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>(1.439.655)</b>	<b>(5.238.168)</b>	<b>(3.436.501)</b>	<b>642.492</b>	<b>6.108.089</b>	<b>(3.363.743)</b>	<b>Assets (liabilities) - net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Risiko operasional

(iv) Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

*Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal process, human errors, system failure, or external problem affecting the operations of the Bank.*

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

*The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and performed monitoring and reporting on its implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks are being considered.*

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

*Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:*

1. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
2. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas Standar Prosedur Operasional masing-masing unit kerja secara berkala.
3. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
4. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
5. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
6. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 71 untuk tahun 2020 dan PSAK 55 untuk tahun 2019.

1. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
2. *Conducting a periodic review and improvement of the Standard Operating Procedures of each working unit on a regular basis.*
3. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT disruption.*
4. *Operational risk management is also being supported by strengthening the security and reliability of information technology, so that the system failure and human error can be reduced.*
5. *Increasing the IT Security System for the entire system in the Bank.*
6. *Developing and improving the system that is used for the calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 71 for year 2020 and PSAK 55 for year 2019.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

(iv) Operational risk (continued)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut (lanjutan):

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows (continued):

7. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
8. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui *Internal Audit Division* (IAD) dan *Anti Fraud* sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian internal.
9. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
10. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
11. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
12. Melakukan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja.
13. Meningkatkan fungsi *Quality Assurance* baik di Kantor Cabang maupun di Kantor Pusat untuk mengoptimalkan *internal control* di *second line of defense* serta memastikan pelaksanaan aktivitas operasional dan perkreditan berjalan sesuai dengan Kebijakan/SOP Bank.

7. *Setting-up of limit of authority in banking operational transactions.*
8. *Improving the internal control functions through the Internal Audit Division (IAD) and Anti Fraud to strengthen the internal control system.*
9. *Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing products and motivational work.*
10. *Identifying of the risk events that may occur in branches resulting to losses and then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*
11. *Maintaining recording the loss of data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
12. *Performing the Risk and Control Self-Assessment (RCSA), a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the level of trend of risk, as well as controlling and mitigating risks. Implementation of identification through the RCSA is applied to all working units.*
13. *Improve the Quality Assurance function both at Branch Offices and at Headquarter to optimize internal control in the second line of defense and ensure the implementation of operational and credit activities in accordance with the Bank's Policies/SOP.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

(iv) Operational risk (continued)

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah dilengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* dan kebijakan BCP. Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan revidi *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran dan dilanjutkan melakukan revidi Kebijakan dan Standar Prosedur Operasional, serta revidi Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

The Bank has setup a *Business Continuity Plan* (BCP) team, where the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, to handle the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers are running continuously. In addition, the Bank is also equipped with *Standard Operating Procedures* and Policy of BCP. The Bank has improved its BCP by reviewing *Business Impact Analysis* (BIA) in accordance with the business process and has socialized and tested the BCP to the entire branches, such as, fire disaster simulation and continued with the review of Policies and *Standard Operating Procedures*, as well as the review of *Alternative Procedures* (*Contingency Plan*).

(v) Risiko hukum

(v) Legal risk

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect, such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

As an entity that is established in the jurisdiction of the law of Indonesia, the Bank shall always be subjected to all the regulations issued by Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulations in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's incompliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

(v) Legal risk (continued)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan pendataan atas kasus-kasus hukum yang terjadi dan telah dikelola oleh Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi *Corporate Legal and Litigation* telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

*Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements and contracts with third parties. Further more, it also performed an assessment of legal cases that occurred and has been managed by the Corporate Legal and Litigation Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risk. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedure, the Corporate Legal and Litigation Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedure regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.*

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

*To mitigate the legal risks that may arise from lawsuit or juridical weakness, the Bank has a Corporate Legal and Litigation Division. This division has the following roles:*

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

- 1) *Conducts legal analysis on the new product and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;*
- 2) *Provide analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;*
- 3) *Provide advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;*
- 4) *Examine any agreements that will be made between the Bank and third parties;*
- 5) *Conduct periodic inspections on the agreement that has been made; and*
- 6) *Monitor the legal risks in the overall Bank's branches.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

(v) Legal risk (continued)

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi *Corporate Legal and Litigation* Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

*Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the interest of the juridical aspects of the Bank. In addition, the Bank's Corporate Legal and Litigation Division has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.*

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

*The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learned principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.*

(vi) Risiko reputasi

(vi) Reputation risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

*Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception of the Bank.*

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan *volume* aktivitas Bank.

*The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view and also perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, in the short run the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and activity's volume.*

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media yang bekerjasama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

*The management of reputation risk includes monitoring through media publication collaboration with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(vi) Risiko reputasi (lanjutan)

(vi) Reputation risk (continued)

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

*In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility (CSR) and other social activities, public expose, building relationship with the media and conducting customer gatherings.*

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

*The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance (GCG) will improve its reputation.*

Reputasi dan dukungan pemegang saham baru secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

*The reputation and professional support from new shareholder assists management to improve the reputation and public trust through better performance improvement and work programs that directly implicates the risk management reputation.*

(vii) Risiko strategik

(vii) Strategic risk

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

*Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.*

Tujuan dari manajemen risiko untuk risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa dalam proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

*The purpose of risk management for strategic risk is to ensure that the process of risk management will minimize possible negative impacts of inaccurate implementation of the strategy and failure to anticipate changes in the business environment.*

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakkampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

*In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Risiko stratejik (lanjutan)

(vii) Strategic risk (continued)

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi industri perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

*This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and to create a competitive excellence amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish specified vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.*

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

*Some steps taken to anticipate these risks are as follows:*

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2020 sampai dengan 2022 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- c. *Planning Performance Division* dan *President Office Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.
- d. Memperbaiki strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian tujuan Bank.

- a. *Develop Bank's Business Plan for the year 2020 up to 2022 that will be used as a guideline by the management.*
- b. *Monitor the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*
- c. *Planning Performance Division and President Office Division that regularly performs periodic monitoring (performance review) on performance of each division and the Bank as a whole.*
- d. *Revise the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.*

(viii) Risiko kepatuhan

(viii) Compliance risk

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Jika risiko kepatuhan tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

*Compliance risk is the risk that arise when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not well managed, it will lead to potential penalty charges, punishments, or damage to reputation.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

(viii) Compliance risk (continued)

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan yang mengatur Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

*In running the banking industry, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by Bank Indonesia and the Government. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: Financial Services Authority Regulation and Regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.*

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Penerapan Tata Kelola yang Baik; dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

*In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.*

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

*The steps to be taken to anticipate these risks are as follows:*

- a. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
- b. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File (CIF)* serta penanganan rekening pasif/dorman.
- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.

- a. *Develop a Compliance Policy and Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT).*
- b. *Monitor update of customer data and implementation of a single Customer Identity File (CIF) as well as passive/dormant account management.*
- c. *Implement the Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Program in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialize the regulation to the relevant units through the Compliance Division.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

(viii) Compliance risk (continued)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan (lanjutan):

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows (continued):

- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi Divisi Kepatuhan untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan eksternal dan internal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian pinjaman dan proses pemulihan atas aset ataupun pinjaman bermasalah, untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan reviu secara berkala terkait dengan *costs* dan *benefits*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

- d. Support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports and Cash Transaction Reports to the Financial Transaction Reports and Analysis Center.
- e. Improve the function of Compliance Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.
- f. Prepare Compliance Reports for the needs of external and internal of the Bank.
- g. The Boards of Commissioners and Directors actively monitors the compliance level of the Bank through periodic reports that are submitted by the Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.
- h. Monitor the implementation of lending process and the recovery of assets or Non-Performing Loans (NPL), to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensure each issuance of new products and the activities are carried out in accordance with internal and external policies and reminds the related work unit to perform analysis and review regularly the related costs and benefits and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.
- j. Monitor the compliance on reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### **48. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan dari manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier 1* dan Modal *Tier 2*.

#### **48. CAPITAL MANAGEMENT**

*The objective of the Bank's capital management is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank consider factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and safety resulting from a good capital position.*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. The Financial Service Authorities approach to such measurement is primarily based on monitoring the correlation of the capital adequacy to availability of capital resources.*

*The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 amendments to the OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Conventional Commercial Bank Report Publication, since the end of the September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital. This regulation also stipulates requirement of Tier 1 ratio at a minimum of 6% and Common Equity Tier 1 ratio at a minimum of 4.5%.*

*The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing OJK regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) Tiers, i.e., Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

a. Komposisi permodalan Bank

a. Composition of the Bank's capital

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's Capital Adequacy Ratio which is calculated in compliance with Financial Services Authority's regulation is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Komponen modal</b>			<b>Component of capital</b>
<b>A. Modal inti</b>			<b>A. Core capital</b>
Modal disetor	12.223.149	12.223.149	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	(11.097.855)	(11.289.895)	Reserve for additional capital
Modal inti tambahan	-	495.500	Additional Tier I
Total modal inti	<u>1.125.294</u>	<u>1.428.754</u>	Total core capital
<b>B. Modal pelengkap</b>			<b>B. Supplementary capital</b>
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	75.926	84.581	General reserve of allowance for possible losses on earning assets
Amortisasi berdasarkan jangka waktu	(3.334)	(80.000)	Amortization based on time period
Pinjaman subordinasi	252.825	400.000	Subordinated loan
Total modal pelengkap	325.417	404.581	Total supplementary capital
Total modal pelengkap yang diperhitungkan	<u>325.417</u>	<u>404.581</u>	Total accounted supplementary capital
Total modal inti dan modal pelengkap	<u>1.450.711</u>	<u>1.833.335</u>	Total core capital and supplementary capital
<b>Total modal</b>	<u><b>1.450.711</b></u>	<u><b>1.833.335</b></u>	<b>Total capital</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	11.647.360	11.500.543	Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	35.086	53.607	Risk Weighted Assets (RWA) for market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	831.911	1.063.517	Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	11,62%	14,59%	Capital Adequacy Ratio for credit risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	11,59%	14,53%	Capital Adequacy Ratio for credit risk, market risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	11,00%	11,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with all capital requirements.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

b. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada *level* yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

**49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, efek-efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direksi, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 28.108 dan Rp 27.797.

**48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

b. Capital allocation

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related to the Bank's risk profile. The capital allocation decisions were made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities is aimed to achieve an optimal level of income while the CAR is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

**49. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and *deposits on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to board of directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on these regulations, the amount of deposits guaranteed for each of the customers in one bank, which was originally based on Law No. 24 Year 2004, was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the LPS, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of LPS. Accordingly, Bank is a participant of LPS. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 28,108 and Rp 27,797, respectively.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PINJAMAN LIKUIDITAS BANK INDONESIA**

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai Bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 (enam) tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk kredit modal kerja.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- b. Membuat perjanjian dengan debitur;
- c. Menatausahakan KPKM;
- d. Menerima pelunasan KPKM dari debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- f. Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berdasarkan surat dari Bank ke Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/1/10 tanggal 27 Januari 2010 perihal rekonsiliasi saldo rekening pinjaman per tanggal 31 Maret 2010, tercatat saldo rekening pinjaman KLBI (ex PT Bank Pikko) yang jumlahnya adalah sebesar Rp 165 pada tanggal 31 Desember 2011 dengan keterangan semua debitur pinjaman bermasalah.

**50. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN**

On May 12, 1999, Bank Indonesia agreed to appoint the Bank as the distributor for the Bank Indonesia Liquidity Loan (KLBI) for Small and Micro Business (KPKM). The amount of fund to be distributed was Rp 2,197 with KLBI interest rate at 13% per annum and KPKM interest rate to debtors at 16% per annum.

The maturity period of KLBI is for a maximum of 6 (six) years including 1 (one) year grace period or until December 31, 2004 for working capital loan.

The Bank does not bear credit risk from those KPKM distributions, but the Bank is obliged to:

- a. Analyze and check the requirement of debtors administration;
- b. Make agreement with the debtors;
- c. Manage the administration of KPKM;
- d. Receive KPKM payment from debtors and forward to Bank Indonesia;
- e. Submit a report for the distribution and payments received for KPKM; and
- f. Assist in monitoring the use of and recollection of KPKM.

Based on letter from the Bank to Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/1/10 on January 27, 2010 regarding reconciliation of outstanding loan as of March 31, 2010, the carrying outstanding loan of KLBI (ex PT Bank Pikko) amounted to Rp 165 as of December 31, 2011 with the status of all loans are non-performing.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING**

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius

Pada tanggal 27 Desember 2012, di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") mengajukan klaim terhadap Bank untuk pembayaran kembali dugaan pinjaman dan bunga sebesar USD 18.292.131 bersama dengan bunga hingga tanggal pembayaran akhir dan Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") mengajukan klaim terhadap Bank dengan kasus bahwa Bank memiliki kewajiban untuk membayar WIARCO sebagai pemegang obligasi jumlah pokok di bawah *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diduga dikeluarkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada 16 Juni 2006 dan 14 April 2008, masing-masing sebesar USD 15.000.000 (Catatan 26) dan USD 40.000.000, bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 10.350.000 bersama dengan seluruh bunga hingga tanggal pembayaran akhir (secara bersama-sama disebut "Proses Hukum Mauritian 2013"). Bank tidak muncul dalam Proses Hukum Mauritian 2013. Pada tanggal 15 Februari 2013, Pengadilan Mauritius memberikan keputusannya tanpa dihadiri Bank dan mendukung FGFL dan WIARCO memerintahkan Bank untuk membayar USD 18.292.131 ditambah bunga kepada FGFL dan WIARCO sebesar USD 65.350.000 (secara bersama-sama disebut dengan "Putusan Mauritian 2013"). Menurut pendapat hukum dari penasihat hukum Bank Pradjoto & Associates, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Jika Weston ingin mengeksekusi keputusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru di Pengadilan Indonesia dan menggunakan Hukum Indonesia sebagai rujukan.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION**

a. *Proceedings in the Mauritius Court*

*On December 27, 2012, in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") filed a claim against the Bank for repayment of alleged loans and interest of USD 18,292,131 together with interest there on until the final payment date and Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") filed a claim against the Bank with the case that the Bank has an obligation to pay WIARCO as bondholder of the principal amounts under Mandatory Convertible Bond (MCB) allegedly issued by the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 (Note 26) and USD 40,000,000, respectively, their accrued interest of USD 10,350,000 together with any interest thereon until the final payment date (collectively, the "2013 Mauritian Proceedings"). The Bank did not appear in the 2013 Mauritian Proceedings. On February 15, 2013, the Mauritius Court rendered its decision in the absence of the Bank in favor of FGFL and WIARCO ordering the Bank to pay USD 18,292,131 plus interest to FGFL, and USD 65,350,000 plus interest to WIARCO (collectively, the "2013 Mauritian Judgments"). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates, as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated on April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of the Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston wishes to execute the decision of the Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and use Indonesian Law as a reference.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius  
(lanjutan)

Pada pertengahan Maret 2015, FGFL bersama-sama dengan perusahaan afiliasinya, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (secara kolektif, "Weston") mengajukan tindakan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dengan klaim berikut ("Proses Persidangan Mauritian 2015"):

- Klaim yang diajukan oleh FGFL:  
Wanprestasi atas pembayaran registrasi ulang dan biaya transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan denda bunga) dan panggilan modal atas biaya yang dapat diganti sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan denda bunga).
- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCI:  
Sehubungan dengan Keputusan Proses Hukum Mauritian 2013, antara lain Obligasi Konversi, Bank telah gagal menyelesaikan jumlah USD 97.556.515 (termasuk bunga).
- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:  
Wanprestasi atas pembayaran kewajiban kontraktual atas pelunasan Sertifikat Setoran Dana LB Barat Linked Note sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Bank dan J Trust Co., Ltd. tidak muncul dalam Persidangan Mauritian 2015. Pada tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung Mauritius mengeluarkan keputusan tanpa Bank dan J Trust Co., Ltd. memerintahkan Bank dan J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 4.806.661 kepada FGFL dengan bunga sampai pembayaran terakhir, dan meminta J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 97.556.515 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WCAI dan WIARCI, dan sejumlah USD 8.176.821 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WIARCO ("Putusan Mauritian 2015").

Pada bulan September 2015, Weston memperoleh *ex parte Mareva Injunction* dari Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. yang melarang mereka baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk membuang dan/atau berurusan dengan uang hingga nilai USD 120 juta untuk mengamankan pembayaran Keputusan pengadilan Mauritian 2015 ("Keputusan Mareva").

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

*In mid March 2015, FGFL together with its affiliated companies, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (collectively, "Weston") filed an action against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) with the following claims (the "2015 Mauritian Proceedings"):*

- *Claim filed by FGFL:*  
*Default on payment on the re-registration and share transfer fees amounting to USD 4,171,231 (including interest and penalty interest) and capital calls on reimbursable expenses amounting to USD 635,430 (including interest and penalty interest).*
- *Claim filed by WCAI and WIARCI:*  
*In connection with the Decision of the 2013 Mauritian Proceedings, among others the Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).*
- *Claim filed by WIARCO:*  
*Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit amounting to USD 8,176,821 (including interest).*

*The Bank and J Trust Co., Ltd. did not appear in the 2015 Mauritian Proceedings. On May 29, 2015, the Supreme Court of Mauritius issued a decision in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd. ordering the Bank and J Trust Co., Ltd. to pay an amount of USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment, and ordering J Trust Co., Ltd. to pay an amount of USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIARCI, and an amount of USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO (the "2015 Mauritian Judgment").*

*In September 2015, Weston obtained an ex parte Mareva Injunction from the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) against the Bank and J Trust Co., Ltd. prohibiting them, whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million to secure payment of the 2015 Mauritian Judgment (the "Mareva Injunction").*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius  
(lanjutan)

Pada 2016, Weston mengajukan persidangan hukum di Mauritius terhadap Bank, J Trust Co., Ltd. dan pihak-pihak lain (termasuk direktur individual Bank) meminta bahwa para terdakwa melakukan penghinaan terhadap pengadilan atas tuduhan pelanggaran keputusan Mareva dan untuk kegagalan Bank dan kegagalan J Trust Co., Ltd. untuk membayar Putusan Mauritian 2015. Pada tahun 2017, pengadilan Mauritius mengabulkan mosi Weston dengan tidak adanya Bank dan J Trust Co., Ltd. dan menyatakan semua terdakwa dengan penghinaan terhadap keputusan Mareva ("Perintah Penghinaan").

Pada bulan Maret 2017, FGFL, WIARCO, WCAI dan WIARCI mengaku berkaitan dengan 12 penyitaan terkait Weston, semua uang atau properti yang saat ini dipegang oleh *garnishees* Weston untuk rekening Bank, termasuk Perintah Revestasi Pengadilan New York (didefinisikan di bawah). Pada bulan Juli 2018, pengadilan Mauritian mengesahkan *Attachment Order* dengan tidak adanya Bank ("*Attachment Order*").

Pengadilan Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank karena keputusan di atas dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*). Putusan Mauritian 2013 dan 2015, Putusan Mareva, Perintah Penghinaan atau Perintah Lampiran ("Keputusan Mauritian") mungkin tidak dapat dieksekusi langsung di Indonesia. Bank akan mengambil tindakan hukum untuk menolak upaya apa pun oleh Weston untuk menegakkan Keputusan Mauritian di luar yurisdiksi Indonesia. Pada bulan September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI dan Weston International Capital Limited memulai tindakan hukum terhadap 21 terdakwa, termasuk Bank dan J Trust Co., Ltd. di mana mereka mencari, di antara klaim lain, untuk membuat lebih banyak pihak yang bertanggung jawab atas putusan untuk membayar yang dikeluarkan dalam Persidangan Mauritian 2013 dan Persidangan Mauritian 2015 ("Kasus Utama 2017"). Weston mengklaim ganti rugi USD 400 juta untuk penipuan dan konspirasi (beberapa kerugian terkait dengan utang 2015 keputusan Mauritian sebelumnya). Bank dan J Trust Co., Ltd. belum masuk. Terdakwa tertentu muncul untuk mengikuti layanan dan yurisdiksi pengadilan Mauritian dan untuk tetap melanjutkan proses ini.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

*In 2016, Weston filed contempt proceedings in Mauritius against the Bank, J Trust Co., Ltd. and other parties (including the Bank's individual directors) asking for an order that the defendants committed contempt of court for alleged breaches of the Mareva Injunction and for the Bank and J Trust Co., Ltd. failure to pay the 2015 Mauritian Judgment. In 2017, the Mauritius court granted Weston's motion in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd. and declared all defendants in contempt of the Mareva Injunction (the "Contempt Order").*

*In March 2017, FGFL, WIARCO, WCAI and WIARCI purported to attach in the hands of 12 Weston-related garnishees, all money or properties presently held or to be held by the Weston garnishees for the account of the Bank, including the New York Court's Revesting Orders (defined below). In July 2018, the Mauritian court validated the Attachment Order in the absence of the Bank ("Attachment Order").*

*The Mauritius Courts had no jurisdiction over the Bank as the above decisions were issued without the presence of the Bank (in-absentia). The 2013 and 2015 Mauritian Judgments, the Mareva Injunction, the Contempt Order or the Attachment Order (the "Mauritian Decisions") may not be directly executed in Indonesia. The Bank will take legal action to resist any attempt by Weston to enforce the Mauritian Decisions outside the jurisdiction of Indonesia. In September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI and Weston International Capital Limited commenced a legal action against 21 defendants, including the Bank and J Trust Co., Ltd. in which they sought, among other claims, to make more parties liable to pay for the judgments issued in the 2013 Mauritian Proceedings and the 2015 Mauritian Proceedings (the "2017 Main Case"). Weston is claiming USD 400 million in damages for fraud and conspiracy (some of the damages related to the previous 2015 Mauritian Judgment debts). The Bank and J Trust Co., Ltd. have not entered an appearance. Certain defendants have appeared to contest service and jurisdiction of Mauritian court and to continue these proceedings.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius  
(lanjutan)

Dalam perkembangannya Bank memohon penundaan atas pembacaan putusan atas kasus ini yang dijadwalkan pada tanggal 26 November 2018 terhadap pihak Para Tergugat. Permohonan ini dikabulkan oleh Pengadilan Mauritius dimana Pengadilan menolak pembacaan putusan pada tanggal 26 November 2018 tersebut. Pengadilan memutuskan untuk tidak menjatuhkan putusan tersebut kepada Para Tergugat dan memilih untuk menyidangkan pokok perkara terlebih dahulu dan Pengadilan memutuskan untuk mengadakan *hearing* lanjutan pada tanggal 28 Januari 2019. Pengadilan juga tertarik dengan masalah perwakilan WCAI di dalam persidangan/kasus ini. Adapun dalam hal ini WCAI memiliki 2 perwakilan. Perwakilan pertama adalah dari pihak Weston sedangkan perwakilan kedua adalah Bank selaku pemilik WCAI berdasarkan Putusan Pengadilan New York.

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura

FGFL, WIARCI, WCAI dan WIARCO (secara kolektif, "Weston") mengajukan gugatan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Pengadilan Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Pengadilan Singapura"). Weston mengklaim jumlah berikut terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. dalam Proses Persidangan Singapura:

- FGFL sebesar USD 5.533.117,36
- WIARCO sebesar USD 14.812.672,26
- WCAI sebesar USD 21.361.561,84
- WIARCL sebesar USD 138.078.386,73

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

*In its development, the Bank requested a delay in reading the verdict on this case scheduled for November 26, 2018 against the Defendants. This request was granted by the Mauritius Court where the Court refused to read the verdict on November 26, 2018. The court decided not to impose the decision on the Defendants and chose to hear the main case first and the Court decided to hold a follow-up hearing on January 28, 2019. The court was also interested in the issue of WCAI representatives in this trial/case. In this case WCAI has 2 representatives. The first representative was from Weston while the second representative was from the Bank as WCAI owner which was based on the New York Court Decision.*

b. *Proceedings in Singapore Courts*

*FGFL, WIARCI, WCAI and WIARCO (collectively, "Weston") filed a lawsuit against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings"). Weston claim the following amount against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Singapore Proceedings:*

- *FGFL amounting to USD 5,533,117.36*
- *WIARCO amounting to USD 14,812,672.26*
- *WCAI amounting to USD 21,361,561.84*
- *WIARCL amounting to USD 138,078,386.73*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura  
(lanjutan)

Klaim terhadap Bank dalam Persidangan Singapura adalah untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 untuk jumlah yang disebutkan di atas, dan sebagai alternatif untuk utang yang mendasari ("Klaim yang Mendasari"). Namun, Klaim yang Mendasari WIARCO, WCAI dan WIARCI telah dikeluarkan dari Persidangan Singapura berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Singapura Perkara No. HC/S1060/2015, Sub Perkara No. HC/RA 14/2018, Doc No. HC/ORC 3714/2018, tanggal 21 Mei 2018 dan Putusan Pengadilan Tinggi Singapura Perkara No. HC/S 1060/2015, Sub Perkara No. HC/SUM 5284/2017 tanggal 26 Januari 2018. Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan penilaian tingkat pertama (*first instance judgement*) yang menyatakan bahwa klaim atas MCB USD 15.000.000 telah kadaluarsa. Bahwa menurut hukum Inggris, jangka waktu untuk mengajukan gugatan atas suatu pelanggaran kontrak terbatas pada 6 (enam) tahun. Sehingga, jika seorang pemegang MCB ingin mengajukan gugatan atas pelanggaran kontrak, maka gugatan tersebut harus diajukan dalam 6 (enam) tahun sejak tanggal diduga pelanggaran tersebut. Menurut Weston, pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh Bank terjadi ketika Bank tidak melakukan pengumuman pengambilalihannya oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada tanggal 21 November 2008.

Weston mengajukan banding atas penilaian tersebut namun tidak berhasil. Pada tanggal 21 Mei 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan putusan lebih lanjut yang mengkonfirmasi bahwa klaim atas MCB USD 15.000.000 telah kadaluarsa. Weston tidak dapat mengajukan upaya hukum lainnya, karena putusan Pengadilan Tinggi Singapura adalah bersifat final dan *binding* (Catatan 26).

Menanggapi gugatan yang diajukan oleh Weston, baik J Trust Co., Ltd. dan Bank telah mengajukan pembelaan mereka dengan menolak semua klaim Weston. Pembelaan Bank terhadap klaim untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 adalah bahwa Putusan Mauritian 2013 dan 2015 tidak mampu ditegakkan atau diakui di Singapura karena Mahkamah Agung Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank, dan karena Weston tidak memiliki wewenang untuk menegakkan Putusan Mauritian.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

b. *Proceedings in Singapore Courts (continued)*

*The claims against the Bank in the Singapore Proceedings are to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgments for the above-stated amounts, and as the alternative for the underlying debts (the "Underlying Claims"). However, the Underlying Claims of WIARCO, WCAI and WIARCI have been removed from the Singapore proceedings based on the decision of the Supreme Court of Singapore No. HC/S1060/2015, Sub Case No. HC/RA 14/2018, Doc No. HC/ORC 3714/2018, May 21, 2018 and the Decision of the Supreme Court of Singapore Case No. HC/S 1060/2015, Sub Case No. HC/SUM 5284/2017 dated January 26, 2018. The High Court of Singapore issued a first instance judgment which states that claims for MCB of USD 15,000,000 have expired. Whereas according to English law, the period for filing a claim for breach of contract is limited to 6 (six) years. Therefore, if an MCB holder wishes to file a claim for breach of contract, the claim must be filed within 6 (six) years from the date the violation was alleged. According to Weston, a breach of contract committed by the Bank occurred when the Bank did not announce its take over by the Indonesian Deposit Insurance Corporation on November 21, 2008.*

*Weston appealed the assessment but was unsuccessful. On May 21, 2018, the Singapore Supreme Court issued a further ruling confirming that the claim on the USD 15,000,000 MCB had expired. Weston cannot file for other legal remedies, because the decision of the Singapore Supreme Court is final and binding (Note 26).*

*In response to the lawsuit filed by Weston, both J Trust Co., Ltd. and the Bank have filed their defences denying all of Weston's claims. The Bank's defence against the claim to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgments is that the 2013 and 2015 Mauritian Judgments are incapable of enforcement or recognition in Singapore because the Supreme Court of Mauritius had no jurisdiction over the Bank, and because Weston has no standing to enforce the Mauritian Judgments.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura  
(lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2018, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Weston untuk membayar jaminan SGD 130.000 dan SGD 175.000 ke Pengadilan pada tanggal 3 Desember 2018, sehubungan dengan Bank dan J Trust Co., Ltd. Biaya masing-masing dalam Persidangan Singapura, gagal karena Persidangan Singapura melawan Bank dan J Trust Co., Ltd. akan ditangguhkan secara otomatis. Weston gagal memberikan jaminan seperti yang diperintahkan. Oleh karena itu, Persidangan Singapura telah ditangguhkan mulai 4 Desember 2018.

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York

Pada tanggal 1 Oktober 2013, WCAI mengajukan petisi *ex parte* di Pengadilan Distrik Amerika Serikat Distrik Selatan New York ("Pengadilan New York") untuk meminta pengakuan dan penegakan salah satu Putusan Mauritian 2013 untuk USD 19.202.226,21 (USD 18.292.131 ditambah bunga pasca penilaian) yang telah dibeli WCAI dari FGFL ("FGFL Keputusan Mauritian").

Pada 20 Juni 2014, WIARCI mengajukan petisi di Pengadilan New York untuk meminta pengakuan dan penegakan Putusan Mauritian 2013 lainnya untuk USD 65.350.000 plus biaya dan bunga setelah penilaian, yang dibeli WIARCI dari WIARCO, terhadap Bank ("WIARCO Keputusan Mauritian").

Pengadilan New York awalnya mengakui FGFL Keputusan Mauritian pada 4 Oktober 2013, dan WCAI kemudian mendapatkan pesanan omset *ex parte* yang mengakibatkan WCAI menyita dana dari Bank sebesar USD 3.621.127,33.

Pada tanggal 19 November 2013, Pengadilan New York mengeluarkan putusan yang mengosongkan pesanan 4 Oktober 2013 ("Putusan Pengosongan Pesanan"), memerintahkan agar setiap dana Bank yang sebelumnya ditransfer ke WCAI sesuai dengan pesanan 4 Oktober 2013 harus dikembalikan ke Bank ("Pengembalian Dana Pesanan").

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

b. *Proceedings in Singapore Courts (continued)*

*On November 12, 2018, the Supreme Court of Singapore ordered Weston to pay security of SGD 130,000 and SGD 175,000 to Judiciary by December 3, 2018, in respect of the Bank and J Trust Co., Ltd. The respective fees in the Singapore Proceedings, which was the Singapore Proceedings against the Bank and J Trust Co., Ltd., was suspended automatically. Weston failed to provide the security as ordered. Accordingly, the Singapore Proceedings have been suspended starting from December 4, 2018.*

c. *Proceedings in the New York Courts*

*On October 1, 2013, WCAI filed an ex parte petition in the United States District Court Southern District of New York ("New York Court") seeking the recognition and enforcement of one of the 2013 Mauritian Judgments for USD 19,202,226.21 (USD 18,292,131 plus post-judgment interest) which WCAI had purchased from FGFL (the "FGFL Mauritian Judgment").*

*On June 20, 2014, WIARCI filed a petition in the New York Court seeking the recognition and enforcement of the other 2013 Mauritian Judgment for USD 65,350,000 plus costs and post-judgment interest, which WIARCI had purchased from WIARCO, against the Bank (the "WIARCO Mauritian Judgment").*

*The New York Court initially recognised the FGFL Mauritian Judgment on October 4, 2013, and WCAI then obtained ex parte turnover orders which resulted in WCAI seizing funds from the Bank amounting to USD 3,621,127.33.*

*On November 19, 2013, the New York Court issued a vacating verdict for October 4, 2013 order (the "Order Vacating Judgment"), ordering that any of the Bank's funds previously transferred to WCAI pursuant to the October 4, 2013 order should be returned to the Bank (the "Return of Funds Order").*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York  
(lanjutan)

Pada tanggal 16 Januari 2014, WCAI telah mengembalikan dana sebesar USD 23.475 kepada Bank. Pada 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Drye & Warren LLP (penasihat WCAI) dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada 21 Desember 2014, WCAI telah mengembalikannya ke Bank. Pada tanggal 7 Mei 2015, Bank telah menandatangani perjanjian dengan penasihat hukum WCAI dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 100.000 kepada Bank. Pada 15 Mei 2015, WCAI telah mengembalikannya ke Bank.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Pengadilan New York memberikan mosi Bank untuk menahan WCAI dalam penghinaan terhadap pengadilan dan memerintahkan WCAI untuk segera mengembalikan sisa dana dan bunga kepada Bank. Pada tanggal 16 Juli 2014, Pengadilan New York mengeluarkan ringkasan perintah yang mengulangi permintaan bagi WCAI untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652,33 dengan bunga yang belum dibayarkan WCAI kepada Bank.

Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah memperluas perintah penghinaan tertanggal 19 Maret 2014 untuk mencakup John Liegey ("Liegey") dan berbagai afiliasi WCAI ("Entitas Weston") dan memerintahkan Liegey dan Entitas Weston untuk mematuhi Pengembalian Dana Pesanan dan mengembalikan uang kepada Bank jumlah terutang yang disita dari Bank.

Pada tanggal 1 Juli 2015 dan 31 Januari 2017, WIARCI dan WCAI masing-masing mengajukan Pemberitahuan Pemberhentian Sukarela untuk mengakhiri klaim mereka atas pengakuan Putusan Mauritius 2013 di Pengadilan New York masing-masing sebesar USD 65.350.000 dan USD 19.202.226,21.

Jumlah terutang dari Liegey dan Entitas Weston kepada Bank dibawah *Return of Funds Order* berjumlah USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 46.683) pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 46.127) pada tanggal 31 Desember 2019. Bank mencatat piutang dari Liegey dan Entitas Weston sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 18).

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

c. *Proceedings in the New York Courts*  
*(continued)*

*As of January 16, 2014, WCAI has returned the fund amounting to USD 23,475 to the Bank. On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Drye & Warren LLP (WCAI's counsel) whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, WCAI has returned it to the Bank. On May 7, 2015, the Bank has signed an agreement with WCAI's counsel whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 100,000 to the Bank. On May 15, 2015, WCAI has returned it to the Bank.*

*On March 19, 2014, the New York Court granted the Bank's motion to hold WCAI in contempt of court and ordered WCAI to immediately refund remaining funds and interest to the Bank. On July 16, 2014, the New York Court issued a summary order repeating the order for WCAI to return funds amounting to USD 3,597,652.33 with interest which WCAI had not been repayed to the Bank.*

*On September 8, 2015, the New York Court issued an Opinion and Order expanding its contempt order dated March 19, 2014 to cover John Liegey ("Liegey") and various affiliates of WCAI (the "Weston Entities") and ordering Liegey and the Weston Entities to comply with the Return of Funds Order and refund to the Bank the outstanding amounts seized from the Bank.*

*On July 1, 2015 and January 31, 2017, WIARCI and WCAI respectively submitted Notices of Voluntarily Dismissal to terminate their claims for the recognition of the 2013 Mauritian Judgments in the Court of New York amounting to USD 65,350,000 and USD 19,202,226.21, respectively.*

*The outstanding amount due from Liegey and the Weston Entities to the Bank under the Return of Funds Order amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 46,683) as of December 31, 2020 and USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 46,127) as of December 31, 2019. The Bank recorded the receivable from Liegey and the Weston Entities as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 18).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York  
(lanjutan)

Pada 13 Februari 2017, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah yang mengabulkan permohonan Bank untuk omset berikut kepada Bank pada tanggal yang ditentukan jika Liegey dan Weston Entitas gagal membayar jumlah yang belum dibayar berdasarkan Pengembalian Pesanan Dana: 1) Putusan Mauritian 2013 dan 2015; 2) instrumen keamanan yang konon dipegang oleh Entitas Weston termasuk MCB ("Sekuritas"); dan 3) kepentingan ekuitas di Entitas Weston sendiri ("Hak Atas Saham"). Karena Liegey dan Entitas Weston gagal membayar dana, pada 6 Maret, 27 Maret, dan 17 April 2017, Pengadilan New York memerintahkan agar Kepentingan, Efek, dan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 diserahkan dan diinvestasikan kembali dalam Bank ("Revesting Order"). Perintah Revesting ditegaskan atas banding oleh Pengadilan Tinggi Amerika Serikat untuk Sirkuit Kedua berdasarkan perintah tanggal 25 Juni 2018.

Berdasarkan perintah *revesting*, Bank memiliki dan sebagai pengganti hak yang sebelumnya dimiliki oleh Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") berupa hak atas kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015. Selanjutnya hak-hak yang dimiliki oleh Bank, berupa kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015, dialihkan berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Perjanjian Pemindahan tanggal 7 Agustus 2018 kepada Celestial Jade International Limited ("CJI") dan karenanya CJI sebagai pengganti dan pemilik terhadap kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015 yang sebelumnya dimiliki oleh Bank berhak untuk mengajukan atau memulihkan hak-haknya tersebut dengan cara mengajukan gugatan terhadap Bank.

d. Proses Perdamaian di Pengadilan Negeri di Indonesia

Dalam perkembangannya, CJI telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dibawah register perkara No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., tanggal 16 September 2019. Dalam tahap mediasi para pihak sepakat untuk melakukan perdamaian sebagaimana ternyata dalam akta Perdamaian Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., tanggal 29 Oktober 2019 yang pada pokoknya menyatakan bahwa dengan Perjanjian perdamaian ini setiap pihak tidak lagi memiliki kewajiban ataupun hutang ataupun kewajiban dalam bentuk apapun lainnya terhadap Pihak lainnya baik berdasarkan MCB dan/atau gugatan.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

c. *Proceedings in the New York Courts*  
(continued)

*On February 13, 2017, the New York Court issued an Opinion and Order granting the Bank's application for the turnover of the following to the Bank on specified dates should the Liegey and Weston Entities fail to repay the outstanding amount under the Return of Funds Order: 1) the 2013 and 2015 Mauritian Judgments; 2) the security instruments purportedly held by the Weston Entities including the MCBs ("Securities"); and 3) the equity interests in the Weston Entities themselves ("Equity Interests"). As the Liegey and Weston Entities failed to repay the funds, on March 6, March 27, and April 17, 2017, the New York Court ordered that the 2013 and 2015 Mauritian Judgments, Securities, and Equity Interests respectively be turned over and revested in the Bank (the "Revesting Order"). The Revesting Order was affirmed on appeal by the United States Court of Appeals for the Second Circuit by order dated June 25, 2018.*

*Pursuant to the revesting orders, the Bank has and as a substitute for the rights which was previously owned by Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") in the form of rights to share ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgments. Furthermore, the rights owned by the Bank, in the form of share ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgment, were transferred in accordance with the Transfer Agreement and the Assignment Agreement dated August 7, 2018 to Celestial Jade International Limited ("CJI") hence CJI as a replacement and the owner of the shares ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgment which previously owned by the Bank has the right to submit or restore these rights by filing a lawsuit against the Bank.*

d. *Settlement Proceedings in the Indonesian Courts*

*In its development, CJI has filed a lawsuit against the law committed by the Bank at the Central Jakarta District Court, under case register No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., dated September 16, 2019. In the mediation stage, the parties agreed to conduct an amicable settlement based on the Central Jakarta District Court's Settlement Deed No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., dated October 29, 2019, which basically states that with this Settlement Agreement, each party has no longer have any obligations or debts or obligations of any kind to other party whether pursuant to the MCB and/or lawsuit.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

d. Proses Perdamaian di Pengadilan Negeri di  
Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2019, di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, diadakan perjanjian perdamaian oleh CJI dan Bank melalui akta No. 129. Berdasarkan akta tersebut kedua pihak sepakat damai dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu adanya Putusan Pengadilan Tinggi Singapura No. HC/RA 14/2018 dan No. HC/SUM 5284/2017 dalam perkara No. HC/S 1060/2015 yang menyatakan kasus tersebut telah kadaluarsa dan penerbitan MCB melanggar beberapa ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia pada saat itu.

Atas dasar tersebut, CJI menyadari terdapat permasalahan hukum atas penerbitan MCB tersebut, maka dari itu pihak CJI beriktikad baik untuk menempuh jalur perdamaian dengan ketentuan Bank memberikan kompensasi sebesar Rp 12,5.

Manajemen berkeyakinan bahwa atas hasil putusan tersebut Bank tidak lagi memiliki hak dan kewajiban atas kepemilikan MCB tersebut dan kepemilikan telah berpindah kepada penggugat.

Berdasarkan Akta Perdamaian Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 29 Oktober 2019 No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, telah tercapai perdamaian diantara CJI, selaku Penggugat, dengan Bank, selaku Tergugat, terkait dengan sengketa klaim oleh Penggugat, sehingga dengan demikian Para Pihak menyatakan tidak lagi memiliki tanggung jawab ataupun hutang atau kewajiban dalam bentuk apapun lainnya terhadap Pihak lainnya baik berdasarkan MCB dan/atau gugatan.

Bahwa mengacu pada peraturan hukum di Indonesia, Pasal 1381 KUH Perdata mengatur bahwa hapusnya suatu perikatan, salah satunya dikarenakan telah lewatnya waktu. Pada faktanya, MCB USD 15 juta telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009, sehingga kewajiban bank yang ditimbulkan oleh MCB tersebut telah dihapus atas dasar ketentuan pasal tersebut.

Bahwa kekuatan hukum suatu akta perdamaian, diatur dalam Pasal 154 RBG/130 HIR, yang mengatakan bahwa kekuatan hukum yang dimiliki suatu akta perdamaian adalah sama dengan kekuatan hukum putusan pengadilan tingkat akhir sehingga terhadap penetapan suatu akta perdamaian tidak dapat dilakukan upaya hukum lebih lanjut.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

d. *Settlement Proceedings in the Indonesian  
Courts (continued)*

*On October 24, 2019, in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, a settlement agreement was signed by CJI and the Bank through deed No. 129. Based on the deed, both parties agreed to settle by considering several things, namely the Supreme Court of Singapore No. HC/RA 14/2018 and No. HC/SUM 5284/2017 in case No. HC/S 1060/2015, which states the case has expired and the issuance of MCB violates several legal provisions in force in Indonesia at that time.*

*Based on above, CJI realized that there were legal issues regarding the issuance of the MCB, therefore CJI had a good intention to take the settlement route provided that the Bank compensates an amount of Rp 12.5.*

*Management believes that based on the results of the decision, the Bank does not have any rights and obligations on the ownership of the MCB and ownership has been transferred to the plaintiff.*

*Based on Deed of Settlement Agreement of the Central Jakarta District Court on October 29, 2019 No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, the Settlement Agreement between CJI, as the Plaintiff, and Bank, as the Defendant, in relation to the dispute of the Plaintiff, the settlement agreement agrees and acknowledges that the Defendant no longer has any obligation of any kind to the Plaintiff in relation to the MCB or the lawsuit.*

*Whereas referring to the legal regulations in Indonesia, Article 1381 of the Civil Code, stipulates that an agreement is terminated, one of which is because it has expired. In fact, the USD 15 million MCB was due on June 16, 2009, causing the Bank's obligations arising from this MCB to be written-off based on the provisions of that article.*

*Regarding the legal force of the settlement agreement, regulated in Article 154 RBG/130 HIR, which states that the legal force relating to a settlement agreement is the same as the legal force of the final decision level so no further legal remedies can be made for the establishment of settlement agreement.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:
  - a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam Perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

Di tingkat Pengadilan Negeri Surabaya Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya dihukum secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima putusan Pengadilan Tinggi Surabaya yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank masih menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows:*

*Civil Cases:*

*Bank as the Defendant:*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:*
  - a. *Lawsuit filed by one of the ADS investor in Surabaya as the Plaintiff and the Bank as Defendant I through the District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008. The Plaintiff claimed to the Bank together with other Defendants jointly and severally, to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gain.*

*At the Surabaya District Court the Bank is punished together with the other Defendants jointly and severally, to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gain. On the Decision of the District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to the High Court of Surabaya.*

*On September 3, 2013, the Bank has received decision from the Surabaya High Court which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled the Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 and stated that ADS, as Defendants XI, has breached the covenant which is detrimental to the Plaintiff and penalized ADS, as Defendants XI, to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 including foreseeable gain. The Bank received the High Court Surabaya Decision and did not file a cassation. Currently, the Bank is still waiting for cassation from the Plaintiff.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku penggugat kepada Bank selaku tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatan para penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund (DF)* sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

Pada tingkatan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat dikabulkan.

Setelah mengalami proses Pengadilan dari tingkat Pengadilan Negeri hingga Mahkamah Agung, pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Bank telah mengajukan upaya hukum luar biasa dengan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- b. *The lawsuit submitted by some ADS investors as plaintiff in Surakarta against the Bank in the District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The plaintiffs claimed from the Bank to refund the purchase money of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with gain amounting to Rp 5,676.*

*At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was accepted.*

*After having proceeding process for District Court to Supreme Court level, on October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.*

*The Bank has submitted extraordinary legal act by filing Judicial Review and Memory of Judicial Review No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.*

*On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that the Supreme Court of RI has rejected the Bank's Judicial Review.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan April 2015, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

Pada tanggal 11 Juli 2017, Pengadilan Negeri Surakarta telah berkirin surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan penyelesaian eksekusi Pengadilan Negeri Surakarta dalam perkara di atas maka Pengadilan Negeri Surakarta menginformasikan agar para investor menghubungi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perkembangan selanjutnya pada tanggal 1 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Surakarta juga telah berkirin surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan eksekusi pengadilan yang menghukum Bank untuk mengembalikan uang ditangguhkan pelaksanaannya.

Pada tanggal 27 Desember 2017, petugas pengadilan di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melakukan sita eksekusi di kantor Bank di Surakarta. Namun, sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena kantor Bank Cabang Surakarta adalah milik pihak ketiga, sehingga sita eksekusi tidak dapat dilakukan oleh Petugas Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*The Bank has received a Reprimand Letter (aanmaning) from the District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision and in April 2015, the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as Non-Executable Verdict.*

*On July 11, 2017, the Surakarta court has delivered letter to the investors related to the execution of the Surakarta verdict, the investors must coordinate with Deposit Insurance Corporation (LPS). Further, on August 1, 2017, the Surakarta Court also sent a letter to the investors that the execution of Surakarta Court, which orders the Bank to return the money, is postponed.*

*On December 27, 2017, the bailiffs in the Surakarta District Court Class 1 A Special conducted an attachment on the Bank's office in Surakarta. However, the attachment was unable to perform because the Bank's branch office of Surakarta is a third party's property, therefore the attachment can not be done by the Bailiffs of Surakarta District Court Class 1 A Special.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Selanjutnya, Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melalui Surat No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 menjelaskan kepada investor ADS di Surakarta bahwa sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena Kantor Bank Cabang Surakarta dimiliki oleh pihak ketiga. Dan terkait perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) berdasarkan putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30 PK/Pdt/2014 tanggal 8 April 2014.

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS sebesar Rp 7.787 (pokok dan bunga). Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam putusannya tanggal 14 Februari 2012, menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang isinya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Februari 2012.

Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 26 Juli 2013.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

Futhermore, the Surakarta District Court Class 1 A Special through Letter No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 dated February 6, 2018 explains to the ADS investor in Surakarta that the attachment can not be executed because the Bank's branch office in Surakarta is owned by third party. And in relation to the case, it has permanent legal force (*inkracht van gewijsde*) based on the decision of the Review of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30 PK/Pdt/2014 dated April 8, 2014.

- c. Class action was filed by some of ADS's investors against the Bank through the District Court of Central Jakarta which is registered in the case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. In their lawsuit, the Plaintiffs sued the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS amounting to Rp 7,787 (principal and interest). The District Court of Central Jakarta, in its verdict dated February 14, 2012, stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.

The Plaintiffs have filed an appeal and submitted a memory of appeal on May 31, 2012.

On June 28, 2013, the Bank received Decision from DKI Jakarta High Court which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.

The Plaintiffs have filed cassation request on July 26, 2013.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) melalui Putusan No. 1216K/Pdt/2014, menolak permohonan kasasi dari para penggugat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perkembangan perkara.

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012 telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materil sebesar Rp 25.921.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan penggugat dikabulkan.

Bahwa pada tanggal 1 Agustus 2016 Bank telah menyatakan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan sekaligus menyampaikan memo Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*On November 26, 2015, the Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) via Verdict No. 1216K/Pdt/2014, rejected the cassation of plaintiffs.*

*As of the issuance date of the financial statements, there is no progress on the case.*

- d. *The lawsuits from ADS' investors in Surabaya to the Bank through the District Court of Surabaya under Case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby suing Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.*

*The District Court of Surabaya through its Verdict No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012 has been declared that the Bank committed an unlawful act and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain of Rp 2,153 and compensation of Rp 25,921 to the Plaintiff.*

*At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was granted.*

*On August 1, 2016, the Bank has filed a Judicial Review (PK) and handed the Judicial Review memo (PK) to the Supreme Court of RI through the Surabaya District Court.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan Agustus 2016, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surabaya berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan.

Bank telah mendapatkan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 04 PK/PDT/2017 tanggal 14 Maret 2018 yang intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2018 Bank juga sudah menerima Berita Acara Sita Eksekusi terhadap bangunan dari kantor cabang Bank Cabang Rajawali dan Kantor Cabang Bank Cabang Kertajaya.

Bank sudah mengajukan perlawanan terhadap sita jaminan dengan mengajukan gugatan perlawanan kepada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 13 April 2018. Selain itu, Bank telah menyampaikan bantahan terhadap lelang atas aset Bank di Surabaya dan mengumumkan bantahan melalui media cetak pada tanggal 28 dan 29 Juni 2018 dan melakukan permohonan blokir kepada kantor pertanahan setempat pada tanggal 26 Juni 2018. Bank berencana untuk mengajukan permohonan penangguhan lelang kepada KPKNL Surabaya.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Bank telah mendapatkan informasi pengumuman lelang kedua terkait eksekusi dari Pengadilan Negeri Surabaya No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby melalui media masa.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*The Bank has received a Reprimand Letter (aanmaning) from Surabaya District Court to implement the Supreme Court Verdict and in August 2016, the Bank has submitted to the District Court of Surabaya as form of responses and objections to implement.*

*The Bank obtained a Notice of Judicial Review Verdict No. 04 PK/PDT/2017 dated March 14, 2018 which essentially rejected the Bank's Request of Review. On March 28, 2018, the Bank also received an attachment request on the building of the Rajawali Branch Office and Kertajaya Branch Office.*

*The Bank has already filed a resistance against the confiscation by filing a claim against the Surabaya District Court on April 13, 2018. In addition, the Bank has submitted an objection to the auction of the Bank's assets in Surabaya and announced an objection through mass media on June 28 and 29, 2018 and made a blockage request to the local land office on June 26, 2018. The Bank plans to apply for the suspension of the auction to KPKNL Surabaya.*

*On July 6, 2018, the Bank received an information on the announcement of the second auction related to the execution of the Surabaya District Court No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby through the mass media.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bahwa pada tanggal 10 Juli 2018, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pelaksanaan Eksekusi Lelang dengan perkara No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby terhadap 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang saat ini merupakan gedung kantor Bank Cabang Rajawali dan Cabang Kertajaya Surabaya, dengan jadwal pelaksanaan lelang yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Juli 2018.

Bahwa pada tanggal 14 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang kedua terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Bahwa pada tanggal 17 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang ketiga terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor: 778/45/2018 tanggal 20 Juli 2018, bahwa terhadap aset milik Bank telah dilaksanakan lelang eksekusi Pengadilan Negeri Surabaya atas barang tidak bergerak.

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Pusat tanggal 3 Januari 2019 dan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Barat tanggal 4 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan terhadap 3 (tiga) aset Bank di Tanah Abang, Pangeran Jaya dan Puri Kembangan.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*On July 10, 2018, the Bank has received a Notice of Notification of Auction Execution by Case No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby on 2 (two) land and building which is currently the Bank's office buildings of the Rajawali Branch and Kertajaya Branch in Surabaya, with the schedule for the auction held on Friday, July 20, 2018.*

*On July 14, 2018, the announcement of the second auction was regarding "the object of the auction being the object of dispute" through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.*

*On July 17, 2018, the announcement of the third auction related to "the object of the auction that is being the object of dispute" was announced through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.*

*Based on the Auction Minutes Copy Number: 778/45/2018 dated July 20, 2018, the assets of the Bank has been executed for auction by the Surabaya District Court as an immovable property.*

*Based on the minutes of the seizure execution of the Central Jakarta District Court on January 3, 2019 and the minutes of the seizure execution of West Jakarta District Court on January 4, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Tanah Abang, Pangeran Jaya and Puri Kembangan.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Palembang tanggal 29 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan eksekusi terhadap 3 (tiga) aset Bank di Palembang yaitu di Kebumen, Letkol Iskandar dan Sudirman.

Bank mengajukan permohonan blokir terhadap aset-aset Bank yang telah dilakukan eksekusi penyitaan.

Bareskrim telah melakukan penyitaan terhadap aset-aset Bank terkait dengan Laporan Polisi dugaan tindak pidana pemalsuan surat dalam proses pembuktian perkara ADS.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih dalam proses melakukan upaya hukum lainnya.

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*Based on the minutes seizure execution of the PN Palembang on January 29, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Palembang, namely in Kebumen, Letkol Iskandar and Sudirman.*

*The Bank submits a blocking application to the Bank's assets that have been placed for foreclosure.*

*Bareskrim has confiscated the Bank's assets concerning with Police Report of alleged criminal fraud in the process of proving ADS' case.*

*As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still in process of making other legal remedies.*

- e. *Lawsuit of a compensation (schadevergoeding) filed by several ADS's investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through the District Court of Yogyakarta registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and to pay compensation amounting to Rp 10,700. The Plaintiff Intervenant sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and to pay a compensation amounting to Rp 7,700.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013 telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada Penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan Penggugat dikabulkan.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank telah mendapat Surat No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 perihal Pemeriksaan Peradilan Tingkat PK dari Bank, Perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, surat dimaksud pada intinya memberitahukan berkas Bundel A dan Bundel B yang dimohonkan untuk pemeriksaan tingkat Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 Juni 2016 dalam Perkara Perdata antara Bank, sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*The District Court of Yogyakarta through its Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013 has decided that the Bank as part of business communities committed an unlawful act and punish the Bank to return to the Plaintiff an amount of Rp 22,700 and pay a compensation amounting to Rp 10,700 and return to the plaintiff the amount of Rp 16,600 and pay a compensation amounting to Rp 7,700.*

*At the level of District Court, High Court, and Supreme Court, the claim from Plaintiff was granted.*

*On January 11, 2017, the Bank has submitted a review request to review the Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No.36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.*

*On December 27, 2017, the Bank received a Letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 regarding the Judicial Review Examination Level of the Bank, the Case No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, the letter basically notify files Bundles A and Bundles B that were requested for an examination of the level of Judicial Review of the Decision of the Supreme Court of Indonesia dated June 15, 2016 in the Civil Case between the Bank, as an applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Applicants for Judicial Review.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Tanggal 20 Maret 2018, Bank telah mendapat Surat dari Mahkamah Agung RI No. 18.223 PK/PDT/2018 Perihal Penerimaan dan Pemberitahuan Register Berkas Perkara Peninjauan Kembali, surat dimaksud pada intinya memberitahukan bahwa berkas perkara perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh Bank sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali, yang telah dikirim dengan surat pengantar No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, telah diterima pada tanggal 13 Februari 2018 dan telah didaftarkan dengan Register Nomor: 223 PK/PDT/2018.

Tanggal 11 Maret 2019, Bank menerima relaas pemberitahuan isi Putusan Peninjauan Kembali No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YYK Jo., dan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yyk., yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali dari Bank.

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta ganti rugi sebesar Rp 10.000. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerbitkan Putusan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang menolak gugatan yang diajukan oleh para penggugat.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*On March 20, 2018, the Bank has received a Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 18.223 PK/PDT/2018 regarding the Receipt and Notification of the Judicial Review File Register, the letter basically tells that the civil case file requested for review by the Bank, as the applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Judicial Reviewers, who have been sent with a cover letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 dated December 27, 2017, has been received on February 13, 2018 and has been registered with Register Number: 223 PK/PDT/2018.*

*On March 11, 2019, the Bank received a notification notice of the contents of the Judicial Review Decision No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YYK Jo., and No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yyk., which stated that it refused the request for a review from the Bank.*

- f. *The lawsuit submitted by some ADS's investors in South Jakarta, as the Plaintiff, against the Bank, as the Defendant in the District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and compensation amounting to Rp 10,000. On August 20, 2015, the District Court of South Jakarta issued Verdict No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, rejected the lawsuit submitted by the plaintiffs.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat telah ditolak. Dengan adanya putusan dari Mahkamah Agung maka perkara telah berkekuatan hukum tetap dan memenangkan Bank. Sampai saat ini, Bank tidak menerima informasi pengajuan peninjauan kembali dari Penggugat.

- g. Gugatan yang diajukan oleh Yonggris yang menyatakan sebagai pemilik sah atas AJB No. 22/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan SHGB No. 20084/Patunung yang merupakan tanah sengketa, dan telah ada penetapan eksekusi ketua PN Surabaya dan mengajukan penetapan sita eksekusi Ketua PN Makassar batal demi hukum.

Aset berupa SHGB No. 20084 yang telah dibeli dari Bank (dahulu SHGB No. 1784/Patunung) telah dilakukan eksekusi penyitaan oleh Jurusita PN Makassar. Perkembangan atas kasus ini adalah mengabulkan perlawanan Yonggris untuk sebagian dan menyatakan sah atas AJB No. 22/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan SHGB No. 20084.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiff was rejected. Upon the issuance of Supreme Court, the case has permanent legal force and won by the Bank. Until to date, the Bank has not received information that the Plaintiffs submitted judicial review.*

- g. *Lawsuit filed by Yonggris which states as the legal owner of AJB No. 22/2018 date January 24, 2018 and SHGB No. 20084/Patunung that is a disputed land, and on which the execution has been determined by the head of the Surabaya District Court and the proposed seizure execution of the Chairperson of the Makassar District Court is null and void.*

*The asset in the form of SHGB No. 20084 which has been purchased from the Bank (formerly SHGB No. 1784/Patunung) had been seized by the bailiffs of District Courts of Makassar. The development of this case is to accept the resistance of the Yonggris for the most part and declared legitimated for AJB No. 22/2018 dated January 24, 2018 and SHGB No. 20084.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bahwa melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberitahukan isi putusan Banding yang telah di putus oleh Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 17 Juni 2020 Nomor : 152/Pdt/2020/PT.Mks yang amarnya "menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Makassar Nomor: 267/Pdt.Bth/2018/PN.Mks tanggal 25 Juni 2019, yang dimohonkan banding tersebut".

Pembanding/Terbantah I telah mengajukan upaya hukum Kasasi dan Bank telah mengajukan kontra memori kasasi. Saat ini Bank menunggu putusan MA dalam tingkat kasasi.

2. Gugatan yang diajukan oleh Gavin Goh Meng-meng terkait permohonan pembatalan terhadap seluruh akta yang mengatur tentang penerbitan saham Bank, nilai nominal saham dan pengalihan saham dari LPS kepada Bank, lalu menyatakan komposisi pemegang saham sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris dan akta No. 112 tanggal 12 Juni 2018 serta menghukum Para Tergugat untuk membayar tanggung renteng mengganti kerugian sebesar Rp 1.000.663. Perkembangan terakhir atas kasus ini adalah pemanggilan para pihak oleh PN Jakarta Pusat (sidang selanjutnya tanggal 15 Oktober 2019 dan Bank hadir di sidang mediasi).

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*Whereas through a delegation from the Central Jakarta District Court, it has notified the contents of the decision on appeal that has been decided by the Makassar High Court on June 17, 2020 Number: 152/Pdt/ 2020/PT.Mks, whose warning "strengthens the Makassar District Court Decision Number: 267/Pdt.Bth /2018/PN.Mks dated June 25, 2019, for which the appeal is requested".*

*The Appellant/Rebuttal I has filed an appeal for cassation and the Bank has submitted a counter-memorandum of appeal. Currently, the Bank is waiting for the Supreme Court decision at the cassation level.*

2. *The lawsuit submitted by Gavin Goh Meng-meng regarding the cancellation for all deeds governing the issuance of Bank shares, the nominal value of shares and the transfer of shares from LPS to the Bank, then stated the composition of shareholders in accordance with Notary Deed No. 22 dated June 5, 2007 made before Buntario Tigris and deed No. 112 dated June 12, 2018, which sentenced the defendants to pay joint responsibility to compensate for a loss of Rp 1,000,663. The latest development in this case is the calling of the parties by the Central Jakarta District Court (the next agenda on October 15, 2019 and the Bank was present at the mediation hearing).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Mediasi di perpanjang karena para pihak yang berperkara ada yang tidak hadir, mengingat pihak yang tidak hadir berdomisili di luar negeri. Hakim Mediator perlu memanggil kembali pihak yang tidak hadir secara patut, mediasi selanjutnya dijadwalkan tanggal 5 Februari 2020.

Mediasi gagal dan dilanjutkan ke agenda berikutnya yaitu jawab-jawab di tanggal 28 September 2020 dengan penyerahan Replik dari Penggugat dan tanggal 6 Oktober 2020 penyerahan Duplik dan tanggal 20 Oktober 2020 agenda penyerahan bukti surat sehubungan dengan eksepsi kompetensi absolut oleh Para Tergugat sampai dibacakan putusan sela pada tanggal 5 Januari 2021 atas eksepsi kompetensi absolut yang dalam hal ini Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara ini seharusnya dibawah yuridiksi Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) sehingga gugatan tersebut tidak dapat diterima.

3. Gugatan yang diajukan oleh Priscilia Georgia (Penggugat) dikarenakan saat ini fasilitas kredit debitur telah dialihkan hak tagihnya ke JTII dan jaminan kredit milik Penggugat telah disita JTII sebagai kreditur baru. Penggugat sudah mengajukan perlawanan di PN Cibinong namun ditolak oleh majelis hakim dan saat ini sedang proses banding di Mahkamah Agung Jawa Barat dan debitur kembali mengajukan gugatan melalui PN Jakarta Pusat. Tuntutan atas kasus ini antara lain:

- Menyatakan bahwa akta perjanjian jual beli piutang Nomor 16 tertanggal 22 Oktober 2015 yang kemudian diikuti dengan perjanjian pengalihan piutang dinyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.
- Menyatakan bahwa penetapan eksekusi di PN Cibinong No. 09/PN.Pdt/Sita.Eks.Akte/2018/PN.Cbi tanggal 23 Maret 2018 juga harus dinyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

*The mediation has been extended as the litigants were absent, bearing in mind that those not present are domiciled abroad. The Mediator Judge needs to summon the parties who did not attend properly, wherein the next mediation is scheduled on February 5, 2020.*

*The mediation failed and continued to the next agenda, namely the pleading on September 28, 2020 with the submission of the Reply from the Plaintiff and on October 6, 2020 was the Rejoinder submission and on October 20, 2020 was the agenda of submitting letter as an evidence in connection with the exception of absolute competency by the Defendants until the interim decision was read on January 5, 2021 on the exception of absolute competence, in which case the Central Jakarta District Court is not authorized to process this case as it should be under the jurisdiction of the State Administrative Court (PTUN) thus, the lawsuit cannot be accepted.*

3. *The lawsuit submitted by Priscilia Georgia (Plaintiff) whereas currently the debtor credit facility has been transferred to JTII and the plaintiff's pledge has been confiscated by JTII as a new creditor. The plaintiff has filed a resistance at Cibinong District Court but was rejected by the panel of judges and is currently being appealed at West Java Supreme Court and the debtor filed again a lawsuit through the Central Jakarta District Court. The claims for this case include:*

- *To declare that the deed of sale and purchase agreement Number 16 dated October 22, 2015 which is then followed by the transfer of receivables agreement should be declared null and void for the sake of law and has no binding legal force.*
- *To state that the determination of execution at Cibinong District No. 09/PN.Pdt/Sita.Eks.Akte/2018/PN.Cbi dated March 23, 2018 must also be declared null and void by law and has no binding legal force.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

- Menetapkan sita jaminan terhadap tanah dan bangunan sertifikat hak milik Nomor: 6274, Kelurahan Ciangsana Kabupaten Bogor, menjadi atas nama Penggugat yang terletak di kompleks perumahan Kota Wisata Cluster Pesona Virginia Blok L 1 Nomor 2, Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, yang telah diletakkan akta pemberian hak tanggungan dengan sertifikat hak tanggungan peringkat pertama Nomor: 8978/2012 tanggal 13 Agustus 2012 jo APHT, dan Nomor: 701/2012 tanggal 28 Maret 2012.
- Menghukum Bank dan JTII dan Turut Tergugat lainnya secara tanggung renteng untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp 5.000 dan immateriil Rp 1.000. Perkembangan kasus ini adalah menunggu sidang lanjutan untuk pembacaan putusan sela.

Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 176/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, menyatakan mengabulkan eksepsi dari Para Tergugat (Bank). Saat ini, Bank menunggu upaya hukum banding dari Penggugat.

4. Gugatan yang diajukan oleh PT Tjitajam (Penggugat) antara lain: menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang menimbulkan kerugian bagi diri Penggugat, menyatakan batal demi hukum dan tidak berlaku akta-akta maupun perbuatan hukum lainnya yang timbul, menghukum Para Tergugat untuk memberikan ganti kerugian secara tanggung renteng kepada Penggugat, kerugian materiil Rp 50.000 dan kerugian immateriil Rp 4.000. Agenda selanjutnya adalah jawaban dari pihak Tergugat dan hukum selanjutnya adalah replik Penggugat.

Setelah dilanjutkan dengan agenda jawab jinawab sampai dengan pembacaan putusan pada tanggal 30 Januari 2020 yang bunyinya mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian dalam hal ini Bank kalah, maka pada tanggal 11 Februari 2020 Bank menyerahkan surat pernyataan banding melalui Pengadilan Negeri Cibinong.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

- *To set seizure guarantee for land and building certificate of ownership Number: 6274, Kelurahan Ciangsana Bogor Regency, to be on behalf of the Plaintiff located in the housing complex Kota Wisata Cluster Pesona Virginia Block L 1 Number 2, Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, which has been issued based on the deed of granting rights with certificate of mortgages first rank Number: 8978/2012 dated August 13, 2012 jo APHT, and Number: 701/2012 dated March 28, 2012.*
- *To sentence the Bank and JTII and the other Defendant jointly to pay material damages of Rp 5,000 and immaterial assets of Rp 1,000. The development of this case is awaiting a further hearing for the reading of the interlocutory verdict.*

*The Verdict of Central Jakarta District Court No. 176/Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Pst, granted the exception from Defendant (the Bank). Currently, the Bank is awaiting for an appeal from the Plaintiff.*

4. *The lawsuit submitted by PT Tjitajam (Plaintiff) include: to declare that the defendant have committed an unlawful act which caused harm to the Plaintiff, to declare null and void and do not apply deeds and other legal actions that arise, to punish the defendants to give joint compensation to the Plaintiff, material loss of Rp 50,000 and immaterial loss of Rp 4,000. The next agenda is the replica from plaintiff.*

*After proceeding with the pleading agenda up to the reading of the decision on January 30, 2020, which was partially approving the plaintiff's claim, the Bank lost in this case and on February 11, 2020, the Bank submitted a statement of appeal through the Cibinong District Court.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Dengan telah diterima berkas perkara banding, maka diperiksanya perkara tersebut pada tingkat banding sampai adanya putusan yang putusannya menolak banding dari para pemohon banding (diantaranya Bank) serta sekaligus menguatkan putusan Pengadilan Negeri Cibinong.

Atas dasar putusan Banding, pada tanggal 30 Juli 2020, Bank telah mendaftarkan akta pernyataan kasasi di Pengadilan Negeri Cibinong.

Saat ini, Bank menunggu hasil pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung RI.

5. Gugatan diajukan oleh PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") yang awalnya merupakan rekanan Bank dalam kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (*channelling*). Penggugat mendalilkan bahwa Bank telah melakukan perbuatan cidera janji (wanprestasi) dengan tidak melakukan kewajibannya berdasarkan akta-akta perjanjian pembiayaan bersama.

Penggugat meminta kepada Pengadilan untuk menghukum Bank membayar kerugian materiil sebesar Rp 10.404 dan kerugian immateriil sebesar Rp 10.000. Agenda selanjutnya adalah mediasi.

Mediasi gagal dan perkara kembali diserahkan kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara tersebut. Selanjutnya tanggal 26 November 2019 dengan agenda penyerahan jawaban dari Tergugat (jawaban adalah yang berisi tanggapan menyeluruh terhadap gugatan).

Setelah penyerahan jawaban dari Tergugat, selanjutnya agenda Replik dari Penggugat pada tanggal 10 Desember 2019, setelah penyerahan Replik diagendakan kembali dengan agenda sidang penyerahan Duplik dari Tergugat.

Setelah agenda replik dan duplik, Majelis Hakim mengagendakan kembali dengan agenda bukti.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

*After receiving the appeal case file, the case is examined at the appeal level until there is a decision which rejects the appeal of the appellants (including the Bank) as well as affirming the decision of the Cibinong District Court.*

*On the basis of the appeal decision, on July 30, 2020, the Bank has registered a deed of cassation at the Cibinong District Court.*

*Currently, the Bank is awaiting for the results of the cassation examination at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

5. *The lawsuit submitted by PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") which was originally a partner of the Bank in providing joint financing facilities (channelling). The Plaintiff declares Bank has breached the contract (defaulted) by not performing an action under the joint financing agreement.*

*The Plaintiff punished the defendant to pay material loss in the amount of Rp 10,404 and immaterial loss in the amount of Rp 10,000. The next agenda was mediation.*

*The mediation failed and the case was returned to the Panel of Judges who examined the case. The continuation is on November 26, 2019 with the agenda of submitting the response from the Defendant (the response was a comprehensive response to the claim).*

*After submitting the response from the Defendant, then the Replica's agenda of the Plaintiff was scheduled on December 10, 2019, and after the submission of the Replic it was scheduled again with the agenda of the Duplicate submission session of the Defendant.*

*After the replic and duplicate agenda, the Panel of Judges reopened with an evidence agenda.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI  
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Setelah agenda bukti serta kesimpulan, pada tanggal 9 Juni 2020, Majelis Hakim telah membacakan Putusan yang bunyinya : 1. Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya, 2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Penggugat/GLFI mengajukan upaya hukum banding. Bank telah mengajukan kontra memori banding dan saat ini menunggu putusan Pengadilan Tinggi dalam tingkat banding.

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat

1. Bank melakukan gugatan terhadap ADS dan manajemennya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 8/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. Bank telah menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa antara lain:

- a. Bank dibebaskan dari kewajiban untuk mengembalikan uang investor ADS.  
b. Menghukum para terdakwa untuk mengembalikan uang investor.

Para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sehingga putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap.

2. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") yang awalnya merupakan rekanan Bank dalam kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (*channelling*), karena wanprestasi tidak membayarkan angsuran yang telah dibayar para *end user* walaupun telah ditegur dan diberi peringatan. Dengan wanprestasinya GLFI, maka Bank memutuskan perjanjian kerjasama sehingga GLFI memiliki kewajiban untuk seketika dan sekaligus membayar lunas semua hutang-hutang GLFI kepada Bank sebesar Rp 97.767 serta ganti kerugian materiil sebesar Rp 1.000. Namun gugatan dinyatakan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Negeri terkait.

Status terakhir, Bank sedang mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER  
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2020 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

*After the agenda of evidence and conclusions, on June 9, 2020, the Panel of Judges read out the following Decision:*  
*1. To completely reject the Plaintiff's claim,*  
*2. To sentence the Plaintiff to pay court fees.*

*The Plaintiff/GLFI has filed an appeal. The Bank has submitted a counter-memorandum of appeal and is currently awaiting the decision of the High Court on appeal.*

*The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff*

1. *The Bank submitted legal claim to the District Court against ADS and its management at the South Jakarta Court Case No. 8/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. The Bank has received verdict from the South Jakarta District Court among others contains:*

- a. *The Bank is released from the obligation to refund the investor of ADS.*  
b. *Punished the defendants to refund to the investor.*

*The Parties did not submit an Appeal so the decision of the South Jakarta District Court has permanent legal force.*

2. *The Lawsuit filed by Bank against PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") which was originally a partner of the Bank in providing joint financing facilities (channelling), because of the default by not paying installment that have been paid by end users even though it has been reprimanded and given a warning. With the default of GLFI, the Bank terminated the joint agreement, so that GLFI has the obligation to immediately and simultaneously pay all GLFI debts to the Bank in the amount of Rp 97,767 as well as material loss in the amount of Rp 1,000. However, the claim was declared unacceptable by the relevant District Court.*

*The latest status of this case is that the Bank has filed an appeal to the High Court.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

f. Kasus pidana

Mantan direksi dan mantan karyawan Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum dari pihak-pihak tertentu atas dugaan tindakan pidana yang dilakukan, dimana sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tuntutan hukum tersebut masih sedang dalam proses hukum dan hasil akhir dari proses hukum tersebut belum dapat diperkirakan.

g. Sewa Gedung

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Sahid dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 20 Mei 2015 atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 259.696 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.655 meter persegi dan untuk periode sewa dari tanggal 2 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2019 pembayaran sewa minimal sebagai berikut:

	<u>2019</u>
<b>Pembayaran sewa minimal</b>	
Kurang dari satu tahun	22.795
1 sampai 5 tahun	57.554
Diatas 5 tahun	<u>95.262</u>
<b>Total</b>	<b><u>175.611</u></b>

Mulai 1 Januari 2020, sewa dicatat sebagai aset hak guna (Catatan 16).

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

f. Criminal cases

The Bank's former directors and employees had several lawsuits from certain parties on suspicion of criminal acts committed, where some are still in the stage of the investigation and inspection, some have entered the stage of the proceeding to the courts and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. As of the issuance date of the financial statements, the lawsuits have been subjected to the legal proceedings and the outcome of these legal proceedings can not be determined yet.

g. Office Lease

The Bank entered into a building rental agreement with PT Sahid as covered by lease agreement dated May 20, 2015, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. The rental charges amounted to Rp 259,696 with rental space of 7,655 square meters and covering period from January 2, 2016 up to January 1, 2026. As of December 31, 2019, the minimum lease payments is as follows:

<b>Minimum lease payments</b>
Less than one year
1 to 5 years
More than 5 years
<b>Total</b>

Starting January 1, 2020, this lease is accounted as right-of-use asset (Note 16).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73**

Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73, pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 sebagai berikut:

**52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73**

The Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020. The effects of this transition to PSAK 71 and 73 had on these financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73 <i>Balance before adoption of PSAK 71 and 73</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	Sewa/ <i>Leases</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73 <i>Balance after adoption of PSAK 71 and 73</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	110.308	-	-	110.308	Cash
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	522.802	-	-	522.802	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - neto	4.219.862	(713)	-	4.219.149	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2.645	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	6.132.883	(142.406)	-	5.990.477	Loans - net
Tagihan akseptasi	23.518	(161)	-	23.357	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	129.134	-	-	129.134	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.618.286	-	(233.455)	4.384.831	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	74.209	950	-	75.159	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	199.165	-	-	199.165	Fixed assets - net
Aset takberwujud	88.859	-	-	88.859	Intangible assets
Aset hak-guna - neto	-	-	243.171	243.171	Right-of-use assets - net
Agunan yang diambil alih - neto	131.230	-	-	131.230	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain - neto	99.221	-	-	99.221	Other assets - net
<b>TOTAL ASET</b>	<b>17.311.597</b>	<b>(142.330)</b>	<b>9.716</b>	<b>17.178.983</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	156.145	-	-	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	12.806.232	-	-	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.845.988	-	-	1.845.988	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	88.001	-	-	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	2.101	-	-	2.101	Acceptance payables
Utang pajak	18.893	-	-	18.893	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	65.086	-	-	65.086	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan kerja	24.752	-	-	24.752	Employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	230.573	3.443	9.716	243.732	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	400.000	-	-	400.000	Subordinated loans
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>15.637.771</b>	<b>3.443</b>	<b>9.716</b>	<b>15.650.930</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS NETO</b>					<b>NET EQUITY</b>
Modal saham	12.223.149	-	-	12.223.149	Share capital
Tambahan modal disetor	178.765	-	-	178.765	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	495.500	-	-	495.500	Other components of equity
Kerugian aktuarial	(11.096)	-	-	(11.096)	Actuarial loss
Surplus revaluasi aset tetap - neto	138.336	-	-	138.336	Revaluation surplus of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	8.391	(8.391)	-	-	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	-	8.391	-	8.391	Unrealized gain on changes in marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo rugi	-	-	-	-	Deficit
Dicadangkan	1.002	-	-	1.002	Appropriated
Belum dicadangkan	(11.360.221)	(145.773)	-	(11.505.994)	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.673.826</b>	<b>(145.773)</b>	<b>-</b>	<b>1.528.053</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>17.311.597</b>	<b>(142.330)</b>	<b>9.716</b>	<b>17.178.983</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73**  
**(lanjutan)**

**52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF**  
**PSAK 71 AND 73 (continued)**

**a. Dampak penerapan PSAK 71**

**a. Impact on implementation of PSAK 71**

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the carrying amounts under PSAK 55 to the balances reported under PSAK 71 as of January 1, 2020, is as follows:

Aset Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh: Category as defined by:		PSAK 55	Dampak Penerapan PSAK 71/Impact of Implementation of PSAK 71	PSAK 71	Financial Asset
	PSAK 55	PSAK 71	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2020		
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	496.757	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	523.545	-	523.545	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(743)	-	(743)	Less: Allowance for impairment losses
			522.802		522.802	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	462.718	-	462.718	Placement with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			462.718		462.718	
Efek-efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	3.700.222	-	3.700.222	Marketable securities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/Financial assets at fair value through profit/loss	519.640	-	519.640	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(713)	(713)	Less: Allowance for impairment losses
			4.219.862		4.219.149	
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/Financial assets at fair value through profit/loss	2.645	-	2.645	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	6.245.991	-	6.245.991	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(113.108)	(142.406)	(255.514)	Less: Allowance for impairment losses
			6.132.883		5.990.477	
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	23.518	-	23.518	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(161)	(161)	Less: Allowance for impairment losses
			23.518		23.357	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	129.134	-	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	153.379	-	153.379	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(54.158)	-	(54.158)	Less: Allowance for impairment losses
			99.221		99.221	

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73**  
**(lanjutan)**

**52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF**  
**PSAK 71 AND 73 (continued)**

**a. Dampak penerapan PSAK 71 (lanjutan)**

**a. Impact on implementation of PSAK 71**  
**(continued)**

Liabilitas Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh/ Category as defined by:		PSAK 55	Dampak Penerapan	PSAK 71	Financial Liability
	PSAK 55	PSAK 71	31 Desember/ December 31, 2019	PSAK 71/Impact of Implementation of PSAK 71	1 Januari/ January 1, 2020	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	156.145	-	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	12.806.232	-	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	1.845.988	-	1.845.988	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	88.001	-	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	2.101	-	2.101	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	230.573	3.443	234.016	Accrued expense and other liabilities
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	400.000	-	400.000	Subordinated loans

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian ekspektasian" untuk instrumen keuangan:

The following summarizes the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financia instruments:

	1 Januari/January 1, 2020								
	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per PSAK 55			Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Allowance for impairment losses per PSAK 71					
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment loss	Cadangan kerugian penurunan nilai individu/ Individual impairment loss	Total	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	Kenaikan/ Increase/	
Efek-efek	-	-	-	713	-	-	713	713	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	53.315	59.793	113.108	155.477	43.739	56.298	255.514	142.406	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	161	-	-	161	161	Acceptance receivables
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	3.443	-	-	3.443	3.443	Commitmens and contingencies
<b>Total</b>	<b>53.315</b>	<b>59.793</b>	<b>113.108</b>	<b>159.794</b>	<b>43.739</b>	<b>56.298</b>	<b>259.831</b>	<b>146.723</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73**  
**(lanjutan)**

**b. Dampak penerapan PSAK 73**

Bank telah mengadopsi PSAK 73, Sewa, mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK 73, yaitu:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 (dua belas) bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp 75.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 73 maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Total</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	10.583	<i>Operating lease commitments disclosed as of December 31, 2019</i>
Diskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar Bank	(546)	<i>Discount using interbank borrowing rate</i>
Ditambah:		<i>Addition:</i>
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	3.220	<i>Operating lease commitments not disclosed as of December 31, 2019</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Sewa jangka pendek	(3.220)	<i>Short-term leases</i>
Aset bernilai rendah	(321)	<i>Low value assets</i>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b><u>9.716</u></b>	<b><i>Total lease liabilities recognized as of January 1, 2020</i></b>

Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan segera sebelum tanggal penerapan awal. Akibatnya, aset hak guna sebesar Rp 243.171 diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan pembayaran di muka turun sebesar Rp 233.455.

**52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)**

**b. Impact on implementation of PSAK 73**

The Bank has also adopted PSAK 73, Leases, starting January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognizes the right-of-use for lease that meets the criteria of PSAK 73:

- There is an identifiable asset;
- The Bank substantially enjoys the economic benefits of using the identifiable asset;
- The Bank has the right to control the identifiable asset in question.

The Bank applies exceptions to the lease:

- With a term less than or equal to 12 (twelve) months and no purchase options;
- With low base value, i.e. less or equal to Rp 75.

For lease that does not meet the criteria of PSAK 73, it is treated as a regular operating lease.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as of December 31, 2019 and lease liabilities recognized under PSAK 73 as of January 1, 2020 is as follows:

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application. Consequently, right-of-use assets of Rp 243,171 were recognized on January 1, 2020 and prepayments had decreased by Rp 233,455.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI LAINNYA**

a. Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam tata kelola yang baik. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari "*governance structure*", dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*). Dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcome*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang baik.

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya, standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Penerapan regulasi serta prinsip dasar Tata Kelola yang baik pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka untuk memperhatikan dan melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*) serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Penerapan Tata Kelola yang baik mencakup implementasi dari 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Yang Baik sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.

**53. OTHER INFORMATION**

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*

*In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Bank, the Bank through the Board of Commissioners, Directors and all employees, is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) and conservatism principles in any business activities with appropriate basic values contained in GCG. It is implemented as a major part of the "governance structure", supported by the availability and readiness of other infrastructure to process (governance process). The priority is the implementation of moral and ethical principles and practices for sound banking business in accordance with applicable regulations, in order to achieve an outcome (governance outcome) in accordance with GCG basic principles.*

*Ethics and behavior are the most important pillar in building a responsible corporate culture. Therefore, the standards and conduct of business and personal ethical behavior as set out in the Book of the Company's Corporate Ethics are applicable to all employees and management without exception. The application of regulations as well as basic principles of Good Corporate Governance in the banking industry is a key requirement in order to protect the interests of all parties (stakeholders) and to take into consideration the interests and free from conflict of interest.*

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) includes the implementation of the 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance (GCG): transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In order to ensure the application of the 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance (GCG), the Bank must do self-assessment periodically containing at least 11 (eleven) Good Corporate Governance (GCG) assessment factors as follows:*

- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
- *Completeness and task implementation of the Committee.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

a. Penerapan Tata Kelola Yang Baik (lanjutan)

- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan.
- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola yang baik dan pelaporan internal.
- Rencana strategis Bank.

Selain dari 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang baik, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Bank seperti permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi Bank atau perselisihan intern Bank yang mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank.

5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), Perbaikan Penerapan Tata Kelola dan Perbaikan Profil Risiko (*Risk Profile*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018, maka Bank terus berupaya menguatkan permodalan. Untuk kemudian pada fase selanjutnya bank berupaya melakukan penguatan implementasi *internal control* dan peningkatan kualitas bisnis kembali pada tahun kedepan melalui rencana pengembangan bisnis yang lebih terfokus pada bidang *commercial loans*, *SME loans* serta produk yang berbasis teknologi sehingga dapat memperbaiki komposisi pendanaan pada CASA dan perolehan *fee-based income* yang lebih baik. Selain itu, penurunan biaya dana (*cost of funds*) dan efisiensi biaya *overhead*.

**53. OTHER INFORMATION (continued)**

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

- *Conflicts of interest handling.*
- *Compliance function implementation.*
- *Internal audit function implementation.*
- *External audit function implementation.*
- *Risk management application including internal control system.*
- *Provision of funds to related party and large exposure.*
- *Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, GCG implementation and internal reports.*
- *Bank's strategic plan.*

*In addition to the 11 (eleven) appraisal factors for the implementation of Good Corporate Governance, consideration must be given to other information relating for implementation of the Bank's Governance as an impact of remuneration policy or internal disputes that interfere with the Bank's operational and/or business operations.*

*The 5 (five) basic principles of GCG will support the implementation of the 4 (four) major areas of the Bank's Soundness Rating that continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening (*Capital*), Income (*Earnings*), Corporate Governance Improvement and Risk Profile Improvement. Bank Rating is based on Level of Risk (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) contained in POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 date March 17, 2017 on the Assessment of Commercial Banks Soundness Level.*

*Further, based on the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Business Activities and Office Network based on Bank's Core Capital, as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2018 dated August 15, 2018, the Bank should continuously strengthen its capital. For the next phase, the Bank seeks to strengthen the implementation of the internal control and improve the quality of business through business development plan that is more focused on the field of commercial loans, SME loans as well as product that is based on the technology so as to improve funding composition in CASA and the acquisition of the better fee-based income. In addition, the decrease of cost of funds and efficiency of overhead cost.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

b. Susunan Pengurus Bank

Memperhatikan susunan pengurus terbaru Bank untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari keputusan hasil rapat pada tanggal 15 Desember 2020, maka jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

c. Penyelamatan Aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen saat ini adalah membentuk fungsi penyelamatan aset untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*), melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, efek-efek, agunan pinjaman dan aset-aset lainnya.

Dalam rangka penyelamatan aset Bank, selain membentuk fungsi penyelamatan aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Spesial Asset Management Division (SAMD)* yang merupakan divisi yang menangani restrukturisasi pinjaman bermasalah, realisasi upaya penjualan agunan yang diambil alih (*AYDA*), hapus buku aset dan *collection*. Selain itu, Bank juga melakukan pengalihan piutang terhadap debitur-debitur NPL.

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

**53. OTHER INFORMATION (continued)**

b. *The Bank's Organizational Structure*

*Looking at the latest organization structure of the Bank for the Board of Commissioners and Directors of the results of the Meeting of Shareholder's decision on December 15, 2020, the number and composition of the Board of Commissioners as compared to members of the Board of Directors already met the regulations.*

c. *Recovery of the Bank's Assets*

*One of the management's effort was establishing assets recovery function to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets, prepare mapping, analysis and provide recommendation on the condition of the overall assets such as loans, marketable securities, loan collaterals and other assets.*

*In order to recover the Bank's assets, besides establishing an assets recovery function, the Bank has also set-up Special Asset Management Division (SAMD) as the division which handles restructuring of non-performing loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), written-off assets and collections. In addition, the Bank also transfers receivables of NPL debtors.*

*The Bank always supports the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, LPS, Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Mengacu juga pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.01/2017 Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan, serta ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Bank telah melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), antara lain sebagai berikut:

1. Melaporkan secara berkala pelaksanaan penerapan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam rangka pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan dan perbaikan atas kecukupan kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU dan PPT di Bank, untuk memastikan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme.
3. Melakukan analisa dan reuiu atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU dan PPT.

**53. OTHER INFORMATION (continued)**

d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT)*

*The application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and the Law of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2013 concerning Preventing and Combating Terrorism Financing Criminal Offense. Referring also to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Financial Services Sector, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 23/POJK.01/2019 Regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 Regarding the Implementation of Anti Money Laundering Programs and with amendments thereto and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Application of AML and CFT Program in Banking Sector, as well as the relevant provisions issued by the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (FTRAC).*

*The Bank has implemented programs on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) programs, among others, as follows:*

1. *Report about AML and CFT Implementation periodically to Directors and Board of Commissioners, in the context of supervision by the Directors and Board of Commissioners.*
2. *Review and improve on the adequacy of policies and procedures in the implementation of AML and CFT in the Bank, to ensure that they are in line with changes and development of Bank product, services and technology and in accordance with developments in the made of money laundering or terrorism financing.*
3. *Analyze and review the plans for new products and activities to ensure that they pay attention to AML and CFT.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) (lanjutan)
4. Melakukan pengendalian internal melalui program audit internal yang dilaksanakan secara berkala.
  5. Meningkatkan fungsi Sistem Informasi pendukung dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelaporan kepada otoritas atau regulator serta pelaksanaan pemantauan tingkat risiko nasabah berdasarkan profil dan transaksi yang dilakukan.
  6. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan Bank.
  7. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada pihak otoritas (PPATK dan OJK), berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan APU dan PPT di Indonesia.
  8. Turut membantu Institusi Penegak Hukum dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
  9. Bekerjasama dengan seluruh *stakeholder* dalam memperkuat program penerapan APU dan PPT melalui peningkatan komponen penilaian dalam *Financial Integrity Rating On Money Laundering/Terrorism Financing*, serta menerapkan *risk and compliance awareness* berbasis *National Risk Assessment and Sectoral Risk Assessment On Money Laundering/Terrorism Financing*.

**53. OTHER INFORMATION (continued)**

- d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) (continued)*
4. *Conduct internal control through internal audit program as conducted periodically.*
  5. *Improve the function of Information System in order to support reporting to authorities/regulators as well as monitoring implementation of client's risk rating based on profile and transactions.*
  6. *Improve the understanding and ability in the application of AML and CFT to all employees of the Bank.*
  7. *Implement reporting obligations to the authorities (PPATK and OJK), under the rules and regulations governing the implementation of AML and CFT in Indonesia.*
  8. *Participate the Law Enforcement Institutions in the prevention and combat of money laundering and terrorism financing.*
  9. *Collaborating with all stakeholders in strengthening the implementation program of AML and CFT by increasing the assessment component in the Financial Integrity Rating On Money Laundering/Terrorism Financing, and implementing of risk and compliance awareness based on National Risk Assessment and Sectoral Risk Assessment On Money Laundering/Terrorism Financing.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**53. OTHER INFORMATION (continued)**

e. Perhitungan rasio keuangan

e. Financial ratios calculation

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	%	%	
<b>Permodalan</b>			<b>Capital</b>
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	11,62	14,59	CAR with credit and operational risk
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	11,59	14,53	CAR with credit, market and operational risk
Aset tetap terhadap modal	33,68	12,89	Fixed assets to capital
<b>Aset produktif</b>			<b>Earnings assets</b>
Aset produktif bermasalah	3,71	0,84	Non-performing earning assets
Pinjaman yang diberikan bermasalah-kotor	4,97	1,49	Non-performing loans - gross
Pinjaman yang diberikan bermasalah - neto	2,72	0,80	Non-performing loans - net
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	2,27	1,02	Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets
Pemenuhan PPAP	97,97	70,19	Allowance for possible losses (PPAP) compliance
<b>Rentabilitas</b>			<b>Rentability</b>
Rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	(3,36)	0,29	Return on Assets Ratio (ROA)
Rasio laba (rugi) setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	(34,01)	4,24	Return on Equity Ratio (ROE)
Margin bunga bersih	0,22	0,39	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	146,66	99,92	Operating Expenses to Operating Revenues Ratio
<b>Likuiditas</b>			<b>Liquidity</b>
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LFR)	56,26	48,77	Loan to Funding Ratio (LFR)
<b>Solvabilitas</b>			<b>Solvability</b>
Rasio pengungkit (LR)	7,22	-	Leverage ratio (LR)
<b>Efisiensi</b>			<b>Efficiency</b>
Cost to Income Ratio (CIR)	397,45	287,22	Cost to Income Ratio (CIR)
<b>Kepatuhan</b>			<b>Compliance</b>
Giro Wajib Minimum (GWM)			Minimum Statutory Reserve
GWM primer Rupiah	15,49	11,14	Primary reserve in Rupiah
Harian	10,33	7,43	Daily
Rata-rata	5,16	3,71	Average
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	16,26	12,87	Macroprudential Liquidity Buffer
GWM mata uang asing	5,40	33,45	Reserve in foreign currencies
Posisi Devisa Neto (PDN)	3,47	0,74	Net Open Position (NOP)

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**54. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank mengalami akumulasi kerugian operasional yang mengakibatkan defisit masing-masing sebesar Rp 11.989.433 dan Rp 11.359.219.

Untuk memperbaiki kondisi ini, Bank mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bank berencana untuk memperkuat permodalannya. Bank memiliki rencana untuk mengumpulkan dana yang merupakan campuran ekuitas dan utang.
- b. Bank juga terus memantau eksposur dalam mata uang dan memberlakukan kebijakan yang cocok untuk mengurangi risiko.
- c. Bank juga berencana untuk melakukan langkah-langkah efisiensi biaya seperti biaya umum administrasi serta penghematan biaya tenaga kerja dengan lebih selektif dalam melakukan rekrutmen karyawan baru, serta penghematan dalam pengeluaran biaya hukum lainnya.
- d. Bank berencana untuk fokus pada pengembangan bisnis retail, komersial, konsumen dan kredit sindikasi terutama sektor yang masih prospektif.
- e. Bank terus meningkatkan pendapatan lain melalui transaksi valuta asing dan pendapatan dari transaksi obligasi melalui *fee-based income*.
- f. Bank juga terus meningkatkan proses Manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* sebagai alat *monitoring* tingkat resiko bank.

Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 31 Desember 2020, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

**55. HAL LAINNYA**

Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subjek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan oleh Bank.

**54. GOING CONCERN**

*The financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank experienced accumulated operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 11,989,433 and Rp 11,359,219, respectively.*

*To improve this condition, the Bank has prepared the following plans:*

- a. *The Bank plans to strengthen its capital base by raising funds which are a combination of equity and debt.*
- b. *The Bank also closely monitors its exposure in currencies and applies suitable policies to mitigate this risk.*
- c. *The Bank also plans to conduct cost efficiency measures such as general administrative costs as well as labor cost savings by being more selective in recruiting new employees, as well as savings in other legal expenses.*
- d. *The Bank plans to focus on developing retail, commercial, consumer and syndicated loans especially the prospective sector.*
- e. *The Bank continues to increase other income through foreign exchange transactions and income from bond transactions through fee-based income.*
- f. *The Bank also continues to improve the risk management process and Good Corporate Governance as a tool to monitor the Bank's risk level.*

*The majority shareholder in a letter dated December 31, 2020 stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.*

**55. OTHER MATTERS**

Legal Cases

*The Bank is facing several legal cases. Until December 31, 2020, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. The final decision of the legal cases has not been determined by the Bank.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**56. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS**

Rincian transaksi non kas adalah sebagai berikut:

*Details of non-cash transactions are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Aset tetap yang dihapusbukukan (Catatan 14)	33	39	<i>Written-off fixed assets (Note 14)</i>
Pinjaman yang dihapusbukukan (Catatan 10)	20.898	20.558	<i>Written-off loans (Note 10)</i>
Harga perolehan aset hak guna (Catatan 16)	243.492	-	<i>Acquisition cost right of use assets (Note 16)</i>
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas lain (Catatan 25)	400.000	142.125	<i>Reclassification of subordinated loan to other component of equity (Note 25)</i>

Berikut merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

*The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:*

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2020	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman subordinasi	400.000	251.839	(400.000)	986	252.825	Subordinated loan
Liabilitas sewa	-	(6.139)	10.821	-	4.682	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>400.000</b>	<b>245.700</b>	<b>(389.179)</b>	<b>986</b>	<b>257.507</b>	<b>Total</b>

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2019	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman subordinasi	143.800	400.000	(142.125)	(1.675)	400.000	Subordinated loan
Obligasi konversi	215.700	-	(212.100)	(3.600)	-	Convertible bonds
<b>Total</b>	<b>359.500</b>	<b>400.000</b>	<b>(354.225)</b>	<b>(5.275)</b>	<b>400.000</b>	<b>Total</b>

**57. DAMPAK COVID-19**

**57. IMPACTS OF COVID-19**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank.

*On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Bank.*

Bank terus berupaya untuk memperbaiki pelayanan perbankan dengan dukungan teknologi informasi sehingga proses operasional kegiatan usaha Bank menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini pada akhirnya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi seluruh nasabah sesuai dengan visi dan misi Bank.

*The Bank continuously strives to improve banking services with the support of information technology so that the operational process of the Bank's business activities becomes faster and more accurate. This can ultimately provide satisfactory service for all customers in accordance with the Bank's vision and mission.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**57. DAMPAK COVID-19 (lanjutan)**

Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan kembali melanjutkan momentum perbaikan. Namun, risiko ketidakpastian ekonomi global juga masih diperkirakan membayangi kinerja pertumbuhan ekonomi ke depan, terutama akibat pandemi COVID-19 yang masih membayangi beberapa negara. Pembangunan infrastruktur, terutama rangkaian proyek strategis nasional yang telah dilaksanakan, diharapkan dapat menjadi landasan pembangunan ekonomi sehingga mampu menopang dan mendorong peningkatan kinerja sektor-sektor strategis dan produktif seperti investasi dan ekspor serta didukung oleh konsumsi masyarakat yang terjaga. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi diperkirakan akan menjadi salah satu penggerak investasi dan mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Perekonomian domestik secara perlahan membaik, didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor. Perkembangan terkini mengindikasikan pemulihan permintaan domestik, setelah mengalami kontraksi pertumbuhan pada triwulan II 2020. Pemulihan tersebut didukung terutama oleh belanja Pemerintah yang meningkat didorong stimulus fiskal terkait perlindungan sosial dan dukungan UMKM.

Untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta dalam rangka memitigasi dampak COVID-19, koordinasi antara Bank Indonesia, Pemerintah dan OJK terkait pelonggaran likuiditas, stimulus fiskal dan relaksasi pengaturan kredit perbankan akan terus diperkuat untuk mendukung pemulihan ekonomi, baik UMKM maupun dunia usaha. Berbagai stimulus yang diberikan pemerintah seperti penempatan dana pemerintah di industri perbankan dan penjaminan kredit UMKM dan korporasi, dapat mendorong penyaluran kredit lebih tinggi untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi.

Adapun dampak dari penyebaran virus COVID-19 tidak hanya semakin meningkatnya permintaan restrukturisasi dari debitur-debitur, namun juga munculnya permasalahan likuiditas. Dari sisi bisnis, dengan melihat perkembangan ekonomi yang melambat dan masih diliputi ketidakpastian, manajemen bank sangat selektif dalam melakukan ekspansi dan berupaya memberikan solusi terhadap beberapa debitur yang tidak memenuhi standar kualitas maupun berdasarkan monitoring pembayaran dan pertimbangan kelangsungan bisnis debitur. Berbagai perbaikan infrastruktur dan proses kredit dari kebijakan, sistem prosedur proses inisiasi hingga persetujuan juga terus dilaksanakan, sehingga dapat benar-benar siap dan mengantisipasi risiko yang akan muncul.

**57. IMPACTS OF COVID-19 (continued)**

*In the medium term, Indonesia's economic growth is expected to continue the momentum of improvement. However, the risk of global economic uncertainty is also expected to overshadow the performance of economic growth in the future, especially due to the COVID-19 pandemic that still overshadows some countries. Infrastructure development, especially the series of national strategic projects that have been implemented, is expected to be the foundation of economic development so as to support and encourage the improvement of the performance of strategic and productive sectors such as investment and exports and supported by maintained public consumption. The development of information and communication technology is expected to be one of the drivers of investment and encourage the improvement of human resources quality.*

*The domestic economy is slowly improving, driven by fiscal stimulus and improved exports. The latest developments indicate a recovery in domestic demand, after contracting growth in the second quarter of 2020. The recovery was supported primarily by increased Government spending driven by fiscal stimulus related to social protection and SME support.*

*To maintain macroeconomic and financial system stability and to mitigate the impact of COVID-19, coordination between Bank Indonesia, the Government and OJK regarding liquidity easing, fiscal stimulus and relaxation of banking credit arrangements will continue to be strengthened to support economic recovery, both SMEs and businesses. Various government-provided stimulus such as the placement of government funds in the banking industry and credit guarantees of SMEs and corporations, can encourage higher lending to accelerate economic growth.*

*The impact of the spread of the COVID-19 virus to the Bank is not only an increase in demand for restructuring from debtors, but also the emergence of liquidity problems. From the business side, with the slow economic development and uncertainty, the Bank's management is very selective in expanding and trying to provide solutions to some debtors that do not meet the quality standards or based on payment monitoring and consideration of debtor business continuity. Various infrastructure improvements and credit processes from policies, initiation process procedures to approvals are also continues implemented, so that they can be fully prepared and anticipate the risks that will arise.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**57. DAMPAK COVID-19 (lanjutan)**

Bank juga berfokus pada perbaikan neraca dan kinerja keuangan secara menyeluruh. Dalam upaya membersihkan portofolio neraca dari aktiva non-produktif, serta berupaya menyeimbangkan antara menjaga rasio likuiditas dengan baik dan memperbaiki profitabilitas. Selain itu, Bank juga tetap mengupayakan dan mempertahankan kredit bermasalah seminimal mungkin melalui upaya pemulihan, penjualan agunan dan upaya lainnya.

**58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perpajakan

Pada tanggal 7 Januari 2021, Bank menerima hasil keberatan pajak dan surat pemberitahuan untuk hadir (SPUH) (total 9 surat) bahwa Kantor Pajak menolak keberatan pajak sebesar Rp 14.587 dan menerima keberatan sebesar Rp 6.530. Pada tanggal 14 Januari 2021, Bank telah menyampaikan 9 surat tanggapan kepada kantor Pajak. Pada tanggal 25 Januari 2021, Bank telah menerima 9 Surat Keputusan Keberatan tertanggal 18 Januari 2021 dan 19 Januari 2021. Pada tanggal 9 Februari 2021 Bank telah menyampaikan tambahan 2 (dua) surat tanggapan kepada kantor pajak. Kemudian pada tanggal 16 Februari 2021, Bank juga telah menerima 2 (dua) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 11 Februari 2021.

Bank akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak terkait keberatan pajak yang ditolak oleh DJP sebesar Rp 14.587 tersebut.

Pinjaman Subordinasi VI

Berdasarkan Surat OJK No. SR-23/PB.31/2021 tanggal 24 Februari 2021, OJK menyetujui perubahan pinjaman subordinasi JTII menjadi JTA dan pencatatannya sebagai Komponen Modal Pelengkap Bank (Tier 2) dan dihitung dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (Catatan 25).

Pinjaman Subordinasi VII

Pada tanggal 25 Februari 2021, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan JTII. Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp 15.000. Dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dengan regulator.

**57. IMPACTS OF COVID-19 (continued)**

*The Bank also focuses on improving its balance sheet and overall financial performance. In an effort to clean up the balance sheet portfolio of non-productive assets, it seeks to strike a balance between maintaining a good liquidity ratio and improving profitability. In addition, the Bank also continues to strive and maintain minimal non-performing loans through recovery efforts, collateral sales and other efforts.*

**58. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Taxation

*On January 7, 2021, the Bank received the tax objection result and notification letter to attend (SPUH) (total 9 letters) where the Tax Office rejected its tax objection amounting to Rp 14,587 and accepted its objection amounting to Rp 6,530. On January 14, 2021, the Bank submitted the 9 response letters to the Tax Office. On January 25, 2021, the Bank has received 9 Objection Decrees dated January 18, 2021 and January 19, 2021. On February 9, 2021, the Bank has submitted the 2 (two) additional response letters to the tax office. Then on February 16, 2021, the Bank has also received 2 (two) Objection Decrees dated February 11, 2021.*

*The Bank will submit an appeal to the Tax Court regarding the tax objection that was rejected by the DGT amounting to Rp 14,587.*

Subordinated Loan VI

*Based on OJK Letter No. SR-23/PB.31/2021 dated February 24, 2021, OJK approved the changes of JTII subordinated loan to JTA and its recording as a Bank Supplementary Capital Component (Tier 2) and calculated in the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) (Note 25).*

Subordinated Loan VII

*On February 25, 2021, the Bank entered into a subordinated loan agreement with JTII. Under the agreement, JTII shall provide unsecured subordinated loans totaling Rp 15,000. The interest rate is 12 months LIBOR (as basic rate) plus 3.88% per year and is paid every 3 (three) months. The maturity of this loan is 7 (seven) years from the date of disbursement or can be repaid in accordance with the agreement of the parties and must be approved by the regulator.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

Pinjaman Subordinasi VII (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. SR-25/PB.31/2021 tanggal 1 Maret 2021, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Perubahan Susunan Komite Audit

Susunan komite audit berdasarkan surat keputusan direksi No. 10.03/S.Kep-Dir HCGD/JTRUST/III/2021 pada tanggal 10 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Sekretaris merangkap Anggota  
Anggota

Sutirta Budiman  
Bambang Setyoko  
I Gde Yadnya Kusuma

Chairman  
Secretary and Member  
Member

**Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 -**  
**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Bank masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksanaan PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Bank.

**Pemberitahuan Permohonan Pengunduran Diri**  
**Anggota Direksi PT Bank JTrust Indonesia Tbk**

Berdasarkan surat No. 05.01/S.Dir-CSD/JTRUST/III/2021 Bank menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa tanggal 3 Februari 2021 Bank telah menerima surat pengunduran diri Fransisca Rita Gosal selaku Direktur Bank.

**58. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

Subordinated Loan VII (continued)

Based on OJK Letter No. SR-25/PB.31/2021 on March 1, 2021, OJK agreed to consider this subordinated loan as a complementary capital (*Tier 2*) component of the Bank in the calculation of Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR).

Changes in Composition of the Audit Committee

The composition of the audit committee based on the decision letter of the board of directors No. 10.03/S.Kep-Dir HCGD/JTRUST/III/2021 on March 10, 2021 is as following:

**Government Regulation No. 35 Tahun 2021 -**  
**Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No.11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates work agreements for a certain period of time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be given to employees.

At the date the financial statements were authorized, the Bank is still evaluating the potential impact of implementing the implementing regulations for PP 35/2021, including the impact on the Bank's financial statements.

**Notice of Request for Resignation of Members**  
**of the Board of Directors of PT Bank JTrust**  
**Indonesia Tbk**

Based on letter No. 05.01/S.Dir-CSD/JTRUST/III/2021 the Bank conveyed to the Financial Services Authority that on February 3, 2021 the Bank has received resignation letter Fransisca Rita Gosal as Bank Director.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

**Dana Setoran Modal**

Pada tanggal 30 Maret 2021, Bank menerima dana sebesar Rp 200.000 dari JTrust Co, Ltd entitas induk terakhir Bank, melalui pemindahbukuan dari rekening simpanan JTrust Co, Ltd yang ada di Bank dan kemudian dicatat sebagai dana setoran modal dalam laporan perubahan ekuitas.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-26/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021, OJK menyetujui untuk pencatatan dan penggunaan dana setoran modal Bank.

**58. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

**Addition of capital deposit funds**

*On March 30, 2021, the Bank received Rp 200,000 from JTrust Co., Ltd. the ultimate parent of the Bank, through book-entry from JTrust Co., Ltd's savings account located at the Bank and then recorded as a capital deposit fund in the equity change report.*

*Based on OJK Letter No. SR-26/PB.31/2021 dated March 31, 2021, OJK approved for the recording and use of bank capital deposit funds.*